

Dokumen Kurikulum 2013-2018

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Lampiran I

Fakultas/Sekolah :

**Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan
Kebijakan**

Institut Teknologi Bandung

	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung	Kode Dokumen		Total Halaman
		Kur2013-S2-PWK		113
		Versi	III	14 Agustus 2013

DAFTAR ISI

PL5101 Metoda Analisis Perencanaan.....	3
PL5102 Sumber Daya dan Lingkungan	6
PL5103 Ekonomi Spasial.....	10
PL5111 Perencanaan Pembangunan Kota.....	14
PL5121 Pengembangan Wilayah.....	17
PL5131 Sistem Infrastruktur dan Transportasi.....	20
PL5141 Tata Kelola Perkotaan.....	23
PL5104 Pengantar Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim	28
PL5105 Perencanaan Wilayah dan Kota.....	31
PL5201 Teori Perencanaan Lanjut	33
PL5202 Kelembagaan dan Pembiayaan Pembangunan	37
PL5203 Metoda Penelitian Lanjut	41
PL5211 Studio Perencanaan Pembangunan Kota.....	44
PL5221 Studio Pengembangan Wilayah.....	47
PL5231 Studio Perencanaan Sistem Infrastruktur dan Transportasi.....	50
PL5241 Studio Tata Kelola Wilayah dan Kota	52
PL5204 Studio Mitigasi Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim	55
PL6111 Perencanaan Fasilitas Perkotaan.....	60
PL6112 Pengembangan Lahan dan Perumahan.....	62
PL6113 Topik-Topik Kontemporer dalam Pembangunan Perkotaan	65
PL6121 Pembangunan Perdesaan.....	68
PL6122 Urbanisasi dan Mobilitas Penduduk	70
PL6123 Topik-Topik Kontemporer dalam Pengembangan Wilayah.....	73
PL6131 Metoda Analisis Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi	77
PL6132 Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi.....	79
PL6133 Pengelolaan Infrastruktur dan Transportasi.....	82
PL6141 Manajemen Konflik.....	85
PL6142 Analisis Kebijakan Publik.....	88
PL6143 Manajemen Lahan	91
PL6101 Adaptasi dan Mitigasi berbasis Komunitas	95
PL6102 Teknologi Informasi dan Geo-Spasial dalam Manajemen Bencana	98
PL6103 Adaptasi dan Kebijakan Perubahan Iklim.....	102
PL6104 Ekonometrika Spasial	107
PL6105 Pembiayaan Publik Perkotaan	110
PL6106 Pemodelan Perencanaan Wilayah dan Kota	112
PL6107 Perencanaan Perwilayahan Perindustrian.....	114
PL6108 Perencanaan Infrastruktur Kawasan Industri.....	116
PL6001 Tesis.....	118
PL5296 Planning Studio	119

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5101 Metoda Analisis Perencanaan

<i>Kode Matakuliah:</i> PL5101	<i>Bobot sks:</i> 2 SKS	<i>Semester:</i> I	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> -	<i>Sifat:</i> Wajib
<i>Nama Matakuliah</i>	<i>Metoda Analisis Perencanaan</i>			
	<i>Advanced Planning Analytical Methods</i>			
<i>Silabus Ringkas</i>	<i>Mempelajari Metoda Analisis dalam menjalankan proses perencanaan dan penelitian di bidang perencanaan, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.</i>			
	<i>To study Analytical Method in implementing planning process and research in planning field, both quantitative and qualitative.</i>			
<i>Silabus Lengkap</i>	<i>Mempelajari Metoda Analisis Kuantitatif dalam perencanaan melalui peninjauan ulang metoda analisis statistik, pengenalan metoda analisis kependudukan, metoda analisis transportasi, metoda analisis optimasi dan keputusan; Mempelajari Metoda Analisis Kualitatif dalam perencanaan melalui pengenalan metoda pengumpulan, pengolahan dan analisis data kualitatif, serta metoda untuk menjaga kesahihan dan keterandalan analisis kualitatif</i>			
	<i>To study Quantitative Analytical Method in planning through a review of statistical analysis method, demographic analytical method, transportation analytical method, optimization and decision analytical method; to study qualitative analytical method in planning through the method of collecting, analyzing, and qualitative data analysis, and the method to maintain the validity and reliability of qualitative analysis.</i>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	<i>Mahasiswa mampu menerapkan Metoda Analisis Statistik secara benar dalam menganalisis permasalahan wilayah dan kota sebagai dasar perencanaan</i>			
<i>Matakuliah Terkait</i>	<i>Metoda Analisis Perencanaan I</i>	<i>Prasyarat</i>		
<i>Kegiatan Penunjang</i>	<i>Praktikum</i>			
<i>Pustaka</i>	<i>Dillon, W dan Goldstein M, Multivariate Analysis: Methods and Application, John Willey & Son, 1984. (Pustaka Utama)</i>			
	<i>Isard W, Methods of Regional Analysis: An Introduction to Regional Science, The MIT Press, 1969. (Pustaka Utama)</i>			
	<i>Kachigan SK, Statistical Analysis: Introduction to Bivariate & Multivariate Analysis, Radius Press, 1986. (Pustaka Pendukung)</i>			
	<i>Makridakis S. et al, Forecasting: Methods & Applications, John Willey & Son, 1983. (Pustaka Utama)</i>			
	<i>Miles, MB dan Huberman, AM., Qualitative Data Analysis, Sage Publications, 1994 (Pustaka Utama)</i>			
	<i>Oppenheim N, Models in Urban and Regional Analysis, Prentice Hall, 1980. (Pustaka Pendukung)</i>			
	<i>Taha HA, Operation Research: An Introduction. Mac Millan Publishing Company, 1987 (Pustaka Utama)</i>			
	<i>Tabachnick BG dan Fidell LS, Using Multivariate Statistics, Fifth Edition, Pearson, 2007 (Pustaka Utama)</i>			
	<i>Thomas RM, Blending Qualitative and Quantitative Research Methods in Theses and Dissertations, First Edition, Corwin Press, Inc, 2003. (Pustaka Pendukung)</i>			
	<i>Wang Xinhao dan vom Hofe Rainer, Research Methods in Urban and Regional Planning, Springer-Verlag, 2007 (Pustaka Utama)</i>			
<i>Panduan Penilaian</i>	<i>UTS 40%, UAS 40%, Tugas 20%</i>			
<i>Catatan Tambahan</i>	<i>Matakuliah prasyarat merupakan matakuliah di S1. Jika belum pernah mendapatkan matakuliah ini harus mengikuti pramagister</i>			

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	<i>Analisis Asosiasi</i>	<i>Analisis Asosiasi Variabel Nominal, Ordinal, dan Interval Rasio</i>	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Analisis Asosiasi Variabel Nominal, Ordinal, dan Interval Rasio di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Kachigan, Bab 10,11,12</i>
2	<i>Analisis Reduksi Data</i>	<i>Analisis Faktor dan Analisis Cluster</i>	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Analisis Faktor dan Cluster di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Dillon, Bab 2, 3,5</i> ▪ <i>Tabachnick, Bab 13</i> ▪ <i>Kachigan, Bab 15 dan 16</i>
3	<i>Analisis Skalogram</i>	<i>Analisis Skalogram</i>	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Analisis Skalogram di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Isard, Lampiran</i>
4	<i>Analisis Peramalan (Kausal)</i>	<i>Analisis Regresi Sederhana dan Berganda</i>	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Analisis Regresi di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Makridakis, Bab 6</i> ▪ <i>Kachigan, Bab 11</i> ▪ <i>Tabachnick, Bab 5</i>
5	<i>Analisis Peramalan (Time Series)</i>	<i>Metoda Smoothing dan Dekomposisi</i>	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Smoothing dan Dekomposisi di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Makridakis, Bab 3, 4, 8</i> ▪ <i>Kachigan, Bab 14, 18, 21</i> ▪ <i>Tabachnick, Bab 18</i>
6	<i>Analisis Optimasi dan Keputusan (1)</i>	<i>Pengambilan Keputusan di Bawah Kondisi Tidak Pasti dan Probabilitas</i>	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Analisis Pengambilan Keputusan di Bawah Kondisi Tidak Pasti dan Probabilitas di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Taha, Bab 1, 11</i> ▪ <i>Kachigan, Bab 14, 21</i>
7	<i>Analisis Optimasi dan Keputusan (2)</i>	<i>Pengambilan Keputusan di Bawah Kondisi Pasti</i>	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Analisis Pengambilan Keputusan di Bawah Kondisi Pasti di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Taha, Bab 2, 3, 4</i> ▪ <i>Kachigan, Bab 14, 21</i> ▪ <i>Oppenheim, Bab 5</i>
8	<i>Analisis Kependudukan (1)</i>	<i>Metoda Ekstrapolasi berdasarkan Kecenderungan</i>	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Ekstrapolasi berdasarkan Kecenderungan di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Wang dan vom Hofe, Bab 3</i> ▪ <i>Oppenheim, Bab 2</i>
9	<i>Analisis Kependudukan (2)</i>	<i>Metoda Cohort</i>	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Cohort di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Wang dan vom Hofe, Bab 3</i> ▪ <i>Oppenheim, Bab 2</i>
10	<i>Analisis Transportasi (1)</i>	<i>Metoda Bangkitan Perjalanan</i>	<i>Mampu Memahami dan Menggunakan Metoda Bangkitan Perjalanan di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Wang dan vom Hofe, Bab 7</i> ▪ <i>Oppenheim, Bab 4</i>
11	<i>Analisis Transportasi (2)</i>	<i>Metoda Tarikan Perjalanan</i>	<i>Mampu Memahami dan Menggunakan Metoda Tarikan Perjalanan di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Wang dan vom Hofe, Bab 7</i> ▪ <i>Oppenheim, Bab 4</i>

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{NamaProdi}

Halaman 4 dari 122

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
			<i>Perencanaan</i>	
12	<i>Analisis Transportasi (3)</i>	<i>Metoda Pemilihan Moda dan Rute</i>	<i>Mampu Memahami dan Menggunakan Metoda Pemilihan Moda dan Rute di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wang dan vom Hofe, Bab 7
13	<i>Analisis Kualitatif (1)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsep, Prinsip Dasar Metoda Analisis Kualitatif ▪ Tipe dan Jenis-jenis Penelitian Kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu memahami Konsep dan Prinsip Dasar Metoda Analisis Kualitatif di dalam Permasalahan Perencanaan ▪ Mampu memahami Tipe dan Jenis Penelitian Kualitatif di dalam Permasalahan Perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dey, Bab 1,2,3 ▪ Thomas, Bab 2, 3
14	<i>Analisis Kualitatif (2)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengumpulan Data Kualitatif ▪ Pengolahan Data Kualitatif 	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Pengumpulan dan Pengolahan Data Kualitatif di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dey, Bab 5,6,7,8,9, 10,11,12 ▪ Miles, Bab 2, 3, 4 ▪ Thomas, Bab 5
15	<i>Analisis Kualitatif (3)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penampilan Data Kualitatif ▪ Interpretasi Data Kualitatif 	<i>Mampu memahami dan menggunakan Metoda Penampilan dan Interpretasi Data Kualitatif di dalam Permasalahan Perencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dey, Bab 13, 14,15 ▪ Miles, Bab 5,9,10 ▪ Thomas, Bab 7

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5102 Sumber Daya dan Lingkungan

<i>Kode Matakuliah:</i> PL 5102	<i>Bobot sks:</i> 3 SKS	<i>Semester:</i> I	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> -	<i>Sifat:</i> [Wajib Prodi]
<i>Nama Matakuliah</i>	<i>Sumber Daya dan Lingkungan</i>			
	<i>Environment and Resources</i>			
<i>Silabus Ringkas</i>	<p><i>Mata kuliah wajib ini menjabarkan pemahaman dasar tingkat lanjut mengenai lingkungan hidup, sifat alamiah, ekologi yg perlu dikenali seperti klimaks, adaptasi, resiliensi, juga termasuk komunitas masyarakat, sebagai perspektif, dan dasar pertimbangan ketika akan melakukan perencanaan wilayah dan kota. Dalam kuliah ini akan dijabarkan perspektif, orientasi, konsep, dan analisis lanjutan mengenai konsep lingkungan hidup, dan konsep masyarakat manusia yg bergantung hidupnya terhadap lingkungan hidup. Tiga per tempat dari kuliah ini berisikan mengenai lingkungan hidup dan konsep ekonomi, sumber daya, sebagai bagian penting dalam lingkungan hidup. Seperempat lainnya digunakan untuk menjabarkan mengenai masyarakat berisiko, perannya dalam penggerak konservasi lingkungan hidup dalam hubungannya dengan pembangunan</i></p> <p><i>Compulsory course of understanding sets out information about the environment, nature, ecology that needs to be recognized as a climax, adaptation, resilience, also including the community, as a perspective, and basic considerations when going to urban and regional planning. In this lecture will be outlined perspective, orientation, concepts, and further analysis of the concept of the environment, and the concept of human society that lives depend on the environment. Three-point of this study consists of environmental and economic concepts, resources, as an essential part of the environment. Another quarter are used to describe the risk society, its role in environmental conservation drive in conjunction with the construction</i></p>			
<i>Silabus Lengkap</i>	<p><i>Silabus ini berisikan 5 modul. Modul pertama berisikan introduksi terhadap pendekatan dalam environmentalisme yaitu anthropocentrisme dan biocentrisme beserta turunannya, konsep ekologi dalam lingkungan hidup yang perlu diperhatikan yaitu mengenai klimaks, maturity, steady state dan beberapa konsep mengenai entropi, energy dan siklus energi. Modul kedua berisikan pemahaman mengenai lingkungan hidup dalam planning dan dalam ekonomi, serta interpretasinya dalam beberapa sektor utama seperti pertanian, pertambangan dan energi serta dalam konservasi. Modul ketiga menyampaikan interpretasi baru dalam permasalahan lingkungan hidup yaitu global issues dan urban issues. Modul keempat, mengenai perencanaan lingkungan yaitu yang berorientasi pada hirarki dan pro pasar. modul kelima adalah mengenai komunitas dan lingkungan hidup, yaitu ketika kelompok masyarakat terlibat dalam isu lingkungan hidup dan bagaimana menyikapinya.</i></p> <p><i>The syllabus contains five modules. The first module contains the introduction to the approach in which environmentalism is defined as biocentrism and anthropocentrism, and its derivatives. The concept of ecology in the environment that need to be considered is the climax, maturity, steady state and some concepts of entropy, energy and energy cycle. The second module consists of an understanding of the environment in planning and in the economy, as well as its interpretation in several major sectors such as agriculture, mining and energy, and in conservation. The third module delivered a new interpretation in which environmental issues are seen as inter country/ global issues and urban issues. The fourth module emphasizes the notion of the environment and the needs of planning, that is oriented to the hierarchy and to the pro market. The fifth module is about the community and the environment, that is, when community groups involved in environmental issues and learn various orientations towards the issues.</i></p>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	<i>Mahasiswa mampu mengenali dan menghayati perspektif dan konsep lingkungan hidup dan konsep sumber daya dalam kerangka ekologi dan integrasinya dalam perencanaan lingkungan dan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, serta dalam upaya konservasi lingkungan hidup di masyarakat dan negara.</i>			
<i>Matakuliah Terkait</i>	<i>Perencanaan Wilayah lanjut</i>	<i>bersamaan</i>		
	<i>Perencanaan Kota lanjut</i>	<i>bersamaan</i>		
<i>Kegiatan Penunjang</i>	<i>Kuliah lapangan yang mengamati atas pelaksanaan kegiatan pembangunan yang berkelanjutan, dimana upaya perlindungan lingkungan hidup seringkali dianggap sebagai penghambat pembangunan</i>			
<i>Pustaka</i>	<i>Fischer, F. 2000. Citizens, Experts and the Environment: The Politics of Local Knowledge. Durham, NC: Duke U Press.</i>			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{NamaProdi}	Halaman 6 dari 122
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

	<p>Heynen, et al. eds. 2007. <i>Neoliberal Environment</i>. London: Routledge.</p> <p>McAvoy, G. E. 1999. <i>Controlling Technocracy: Citizens Rationality and the NIMBY Syndrome</i>. Washington DC: Georgetown U Press.</p> <p>Pearce, D.1994. <i>The Economic Value of Biodiversity</i>. London: Earthscan.</p> <p>Waltner –Toew, et al. 2008. <i>The Ecosystem Approach</i>. New York: Columbia U Press.</p>
Panduan Penilaian	Tes tutup buku, makalah, keaktifan di kelas dan diskusi
Catatan Tambahan	mata kuliah ini adalah perpaduan antara kuliah mengenai lingkungan hidup dan sumber daya alam, dan pengembangan masyarakat (Community Development), sehingga perpaduan ini ditemukan sebagai rangkaian berikut, dimana konsep pengembangan masyarakat dikenalkan dalam konteks membela common goods dalam lingkungan hidup, maupun dalam persoalan konservasi lingkungan hidup, risiko lingkungan

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Module 1: Introduction, Syllabus, commitments, students interests, basic tenets of the natural environment	Value System in Environmentalism : Anthropocentrism vs Biocentrism, ecocentrism vs technocentrism		Pepper, D. 1996. <i>2 Some Fundamental Issues in Radical Environmentalism</i> . In Pepper, D. 1996. <i>Modern Environmentalism: An Introduction</i> . London: Routledge. P.47-122. Keraf.
2		Lingkungan Hidup dan konsep Ekologi: Sustainability, maturity, steady state dan climax	Memahami perspektif lingkungan hidup dalam konteks kemanusiaan, dan bagaimana teknologi berkontribusi dalam pendalaman pemahaman tersebut	McIntyre, N.E. et al. 2000. <i>Urban Ecology as an Interdisciplinary Differences in the Use of ‘urban’ Urban Ecosystems</i> . 4: 5- 24;
3	Module 2: Approaches to Understanding Environmental Problems	Science (Physical) and Principles of Carrying Capacity, Ecological Footprint		www.carryingcapacity.org www.earthday.net/footprint Wackernagel and Rees. 1996. <i>Chp 3. Fun with Footprints: Methods and Real World Applications</i> . In Wackernagel, M. and W. Rees. 1996. <i>Our Ecological Footprint: Reducing Human Impact on the Earth</i> . Gabriola Island, Canada: New Society Publishers. p. 61-124. Indonesian sources: MEneq KLH. 2007. <i>Analisis Sumber Daya dan Lingkungan Hidup Nasional</i> . Jakarta.
4		Economic valuation of the Environment, including valuating environmental services		www.ecosystemvaluation.org ; Christian, 2009. <i>Measuring Nature’s Benefit</i> . World Resources Institute. Washington DC. Coker, A. and C. Richards. 1992. <i>3 The Valuing of Environmental Goods: a Modest Proposal and 3 The Economic Issues Raised by Valuing Environmental Goods</i> . In Coker, A. and C. Richards, 1992. <i>Valuing the Environment: Economic Approaches to Environmental Evaluation</i> . London: Belhaven Press. P. 12-64. Edwards, U.M. and N.A. Stein. 1999. <i>Special Issue Introduction: The Importance of Context in Common Pool Resources Research</i> . <i>Journal of</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
				<i>Environmental Policy and Planning. 1: 195-204.</i> <i>Kumar, 2005. Market for Ecosystem Services. www.iisd.org</i>
5		<i>Energy and Mining Issues</i>		<i>Climate challenge website;</i> <i>Qlerup, B. 2000. <u>Scale and Scope in Municipal Energy Planning</u>. In Journal of Environmental Planning and Management. 43(2): 205-</i> <i>Indonesian source:</i> <i>Ministry of Energy and Mineral Resources. Indonesia. 2003. Policy on Development of Renewable Energy and Conservation of Energy. Jakarta.</i> <i>Regulation of Indonesia No. 5/2006 concerning National Energy Policy</i> <i>Regulation of Indonesia 30/2007 Concerning Energy</i>
6		<i>Forestry and Conservation</i>	<i>Mengenal lebih dalam mengenai peran lingkungan hidup sebagai barang dan jasa lingkungan dalam kemajuan peradaban manusia dan pembangunan</i>	<i>Alcaide, et al. 2000. A Methodology for Environmental Planning in Protected Natural Areas. <u>Journal of Environmental Planning and Management</u>. 43: 785-98.</i>
7	<i>Module 3: Global and Urban Issues</i>	<i>Environmental Consideration in Urban Context:</i>		<i>Hoyer, and Naess. 2001. The Ecological Traces of Growth. Journal of Environmental Policy and Planning. 3: 177-92.</i>
8		- <i>Urban sprawl, transportation and air pollution</i>	-	<i>Finco, A. and P.J. Nijkamp. 2001. <u>Pathways to Urban Sustainability</u>. Journal of Environmental Policy and Planning. 3: 289-302.</i> <i>Fadel, et al. 2001. Policy Planning for Air Quality Management. Journal of Environmental Policy and Planning. 3: 211-231.</i> <i>He et al. 2007. Assisting the Effect of Land Use Change on the Change of UHI. Te Appl. Climatol. 90. 217-226.</i>
9		<i>Commitment to the global environmental issues</i>	<i>Hubungan persoalan lingkungan hidup yang mendesak dengan penanganan persoalan di masyarakat</i>	<i>Agenda 21 ; Rowlands, I. 2002. the Kyoto Protocol's Clean Development Mechanism: A Sustainability Assessment. Third World Quarterly. 22(5): 795-811.</i> <i>National Development Planning Agency. 2007. National Development Planning Response to Climate Change.</i>
10	<i>Module 4: Environment and Planning</i>	<i>Environmental values in Planning Process:</i> - <i>sustainability in Planning system;</i> <i>greening the planning process</i> - <i>commitment to growth, the meaning of progress</i>		<i>Law No. 24/92 Spatial Arrangement; Law No. 23/1997 on Environmental Management; Jepson. 2001. Sustainability and Planning. Journal of Planning Literature. 15(4).</i> <i>Environmental Impact Assessment literature.</i> <i>Meneg KLH. 2007. Panduan Pengawasan Pemanfaatan Ruang dari Aspek Lingkungan. Jakarta : Meneg KLH.</i>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
11		<i>Capitalism, green economy & Free Market Environmentalism</i>	<i>Bagaimana pendekatan perencanaan dan non perencanaan bekerja dalam mengelola lingkungan hidup</i>	<i>Jamison, A. 2001. <u>Environmentalism in an Entrepreneurial Age</u>. Journal of Environmental Policy and Planning. 3: 1-13.</i>
12	<i>Module 5: Human interaction in nature</i>	<i>Remaking Society: community capacity and network society building</i>		<i>Ochsner, et al. 1996. Pollution Prevention's Promise, Limits and Relevance to Planners. <u>Journal of Planning Literature</u>. 11(5): 5. Hannigan, J.H. 1995. <u>Chapter 2: Social Construction of Environmental Problems</u>. In <i>Environmental Sociology</i>. London: Routledge. Hal. 32-57. McDonough & Baumgart chapter 1, 2, 3</i>
13		<i>NIMBY Syndrome; What is community and community organizing, Ecological Rationalisation</i>		<i>McAvoy, chapter 1 & 2; Fischer Part 2</i>
14		<i>Risk Society: from resistance to resilience, weak and strong Sustainability</i>		<i>Fischer, part 3</i>
15		<i>Politics of Environment</i>	<i>Mengenai peran utama komunitas masyarakat dalam perencanaan lingkungan /pembangunan</i>	<i>Fischer, part 2 chapter ; , Heynen, et al. chapter 1 & 2</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5103 Ekonomi Spasial

Kode Matakuliah: PL 5103	Bobot sks: 3 SKS	Semester: I	KK / Unit Penanggung Jawab: -	Sifat: [Wajib Prodi]
Nama Mata Kuliah/ Course Title	<i>Ekonomi Spasial</i> <i>Spatial Economics</i>			
Silabus Ringkas/ Short Syllabus	<p><i>Matakuliah ini mengkaji secara mendasar bagaimana analisis ekonomi dapat membantu kita memahami bagaimana kota dan wilayah berfungsi.</i></p> <p><i>This course examines fundamentally how economic analysis can help us understand how cities and regions function.</i></p>			
Silabus Lengkap/ Complete Syllabus	<p><i>Matakuliah ini secara mendasar menawarkan serangkaian perspektif baik secara teoritis maupun empiris memahami bagaimana karakteristik spasial (ruang) dari kegiatan individu dan masyarakat bekerja pada suatu sistem ekonomi wilayah dan kota. Menemukanali faktor-faktor yang berperan dalam mengatur 'distribusi kegiatan ekonomi' dari sudut pandang ruang, dan memahami bagaimana perubahan distribusi kegiatan ekonomi mempengaruhi keputusan individu dan masyarakat adalah elemen penting yang mengisi kerangka konseptual tersebut. Konsep dasar ekonomi "wilayah dan kota" atau "spasial" dimulai dengan menjajaki pertanyaan "apa dan di mana, mengapa, dan apa konsekuensinya?" Pertanyaan mengenai "apa" mengacu pada setiap jenis kegiatan ekonomi yang tidak hanya dalam arti sempit seperti perusahaan produksi (pabrik, peternakan, dan pertambangan) tetapi juga rumah tangga, dan lembaga-lembaga publik dan swasta. Pertanyaan "di mana" mengacu ke lokasi, yaitu dalam kaitannya dengan lokasi suatu kegiatan ekonomi dengan lokasi kegiatan lainnya. Hal ini melibatkan pertanyaan kedekatan, konsentrasi, dispersi, kesamaan, dan/atau perbedaan pola spasial dalam suatu skala geography tertentu. Pertanyaan "mengapa dan jadi apa" mengacu pada bagaimana perencana menjelaskan dan menginterpretasikan pola ruang kegiatan yang terbentuk sebagai dasar dalam menyusun rencana dan merumuskan suatu kebijakan.</i></p> <p><i>Urban and regional economics is a conceptual framework in understanding how the character of spatial (space) to work on an economic system. Identifying the factors that play a role in regulating the 'distribution of economic activity' over space, and to understand how changes in the distribution of economic activity influence the decisions of individuals and communities is an important element that fills this conceptual framework. The basic concept of "regions and cities" or "spatial" economics begins by exploring the question "what and where, why, and what the consequences?" Questions about the "what" refers to any kind of economic activity not only in the narrow sense as the production company (factories, farms, and mining) but also households, public institutions and private companies. The question "where" refers to the location, which is in relation to the location of an economic activity to locations other activities. This involves the question of proximity, concentration, dispersion, similarities and / or differences in the spatial patterns within a particular geography scale. The question "why and so what" refers to how the planners to explain and interpret spatial patterns of activities that form the basis for planning and formulating a policy. .</i></p>			
Tujuan Instruksional Umum (TIU) General Instructional Objectives	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan menguasai pengetahuan konsep dasar bagaimana sistem ekonomi bekerja dalam wilayah dan kota 2. Memahami sejarah pemikiran mulai dari teori lokasi (klasik dan neo-klasik), Central Place Theory, hirarki perkotaan, konsep-konsep ekonomi wilayah, teori ekonomi perkotaan, dan pertumbuhan ekonomi wilayah dan kota 3. memahami bagaimana terbentuknya kota, sistem kota-kota dari perspektif teori lokasi 4. Memahami struktur perkotaan, landuse dan sebaran tenaga kerja 5. Memahami isu-isu penting kebijakan ekonomi perkotaan seperti perumahan, transportasi, urban sprawl dan pengelolaan pembangunan, kemiskinan dan pengangguran, segregasi, pendidikan, kesehatan, fiskal, pembangunan ekonomi, dan lingkungan. <p>1. Understanding and mastering the basic concepts of knowledge how the economic system works in the area and the city</p>			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{NamaProdi}	Halaman 10 dari 122
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

	<ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Understanding and mastering the history of thought ranging from location theory (classical and neo-classical), Central Place Theory, urban hierarchy, concepts of regional economics, urban economic theory, and urban and regional economic growth</i> 3. <i>Understand how the formation of cities, towns systems from the perspective of location theory</i> 4. <i>Understanding the structure of urban landuse and labor distribution</i> 5. <i>Understanding the critical issues of urban economic policy such as housing, transportation, urban sprawl and development management, poverty and unemployment, segregation, education, health, fiscal, economic development, and the environment.</i> 	
Luaran /outcomes		
Mata Kuliah Terkait/ Related Course	Mata Kuliah: <ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Ekonomi • Pengantar Ekonomi Mikro • Pengantar Ekonomi Makro 	Pre-requisite : <ul style="list-style-type: none"> • Introduction to Economics • Introduction to Microeconomics • Introduction to Macroeconomics
		Co-requisite : <ul style="list-style-type: none"> • PL 6102 Planning Analytical Methods I
Pustaka/Readings	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Philip McCann, Urban and Regional Economics, published by Oxford University Press, 2006 [PM]</i> 2. <i>Arthur O'Sullivan, Urban Economics, 10th edition, McGraw Hill, 2012 [AS]</i> 3. <i>William H. Mierynk, Regional Analysis and Regional Policy, 1982 [WM]</i> 	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	<i>Pengantar Syllabus, Teori lokasi dan Ekonomi Wilayah dan Kota</i>	<i>Pengertian dasar, Sejarah pemikiran Teori lokasi dalam perspektif ekonomi wilayah dan kota</i>	<i>Memahami pengertian dasar dan lingkup ekonomi wilayah dan kota</i>	<i>Silabus AS, chapter 1</i>
2	<i>Teori Lokasi Industri: Model –model lokasi: Klasik dan Neo-klasik (1)</i>	<i>Model Weber Model Moses Model Logistik</i>	<i>Memahami sejarah pemikiran dan dasar pertimbangan perusahaan dalam memilih lokasi kegiatan ekonomi dalam suatu skala geografis</i>	<i>PM, chapter 1</i>
3	<i>Teori Lokasi Industri: Model –model lokasi: Klasik dan Neo-klasik (2)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Lingkup Wilayah Pasar: Kekuatan monopoli spasial • Teori-teori Perilaku Perusahaan dalam memilih lokasi • Konsepsi dan Penurunan Model-Model Lokasi: <ul style="list-style-type: none"> • Persoalan Lokasi satu dimensi • Solusi umum persoalan Weber-Moses • Model Logistik-Biaya dan Lokasi Produksi 	<i>Memahami syarat dan batasan dalam memodelkan lokasi bahan baku dan kekuatan monopoli pasar menurut pandangan kalsik dan neo-klasik</i>	<i>PM, chapter 2 AS, Chapter 2-3</i>
4	<i>Lokasi, Central Place Theory, Urban Hierarchies</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Teori Penyebaran Industri: Klaster dan Dispersal • Hirarki Perkotaan dan Teori “Central-Place” Christaller dan Losch • Agglomeration, Localization and 	<i>Memahami dan menguasai pengetahuan bagaimana suatu kegiatan berkumpul dan</i>	<i>PM, chapter 3 AS, chapter 4-5</i>

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 11 dari 122**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

		<i>Urbanization economies</i> <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur Konsentrasi Spasial dan Diversifikasi Regional • Hukum Rank-Size 	tersebar membentuk hierarki	
5	Struktur Spasial Ekonomi Perkotaan: Land Rent dan Land Use Patterns	<ul style="list-style-type: none"> • Model Von Thunen • Model Bid-Rent (Model Alonso) • Penurunan Model-Model Lokasi Agregat: Rent gradient dalam Model Von Thunen dan Kurva Bid-Rent • Landuse dalam Monocentric city 	Memahami konsep agregat pola lokasi yang terbentuk dari sudut pandang gunalahan	AS, Chapter 6-7
6	Pengendalian Landuse dan Zonasi	Pengendalian Pertumbuhan Penduduk Zonasi: Jenis dan efek Pasar Aspek legal Pengendalian Landuse	Memahami konsep guna lahan dan zonasi sebagai dasar pengendalian pembangunan	AS, Chapter 8-9
7	Transportasi dan Sistem Angkutan Umum Masal	Kemacetan: Keseimbangan dan Volume Optimal Congestion Tax Mass Transit dan Subsidi	Memahami konsep dasar penerapan pajak dan subsidi angkutan umum masal dalam mengendalikan kemacetan	AS, chapter 10
8	Kemiskinan di Perkotaan, Pengangguran dan Segregasi	Konsentrasi Kemiskinan Konsekwensi Zonasi (sorting) dan Segregasi Diskriminasi dalam Pasar Kerja	Memahami sebaran kemiskinan di perkotaan dan dampak zonasi terhadap kesejahteraan dan akses ke tempat kerja.	AS, chapter 11
9	Pendidikan dan Pelatihan	Fungsi Produksi Pendidikan Ketidaksetaraan dalam Pengeluaran Pendidikan	Memahami konsep penyediaan jasa pendidikan sebagai public vs private goods	AS, Chapter 12
10	Perumahan dan Kebijakan Perumahan	Heterogenitas dan immobilitas perumahan Biaya Perumahan Pajak dan Perumahan Kebijakan Perumahan	Memahami karakteristik dan konsep penyediaan perumahan	AS, Chapter 13
11	Sektor Publik dan Persoalan Fiskal	Local government spending Local government revenue	Memahami perilaku pemerintah dalam membelanjakan dan memperoleh pendapatan dalam menyediakan layanan-layanan dasar	AS, Chapter 14
12	Analisis Basis Ekonomi, Efek Pengganda, dan Pertumbuhan	Economic Base Model Comparative dan Competitive Advantage Model LQ Model Shift-Share	Memahami dan menguasai pengetahuan karakteristik ekonomi suatu wilayah dan ukuran atau	AS, Chapter 15

			<i>indikator-indikator kinerja ekonominya</i>	
<i>13</i>	<i>Analisis Impak Ekonomi dengan Pendekatan Model Input-Output</i>	<i>Pengganda Ekonomi dan Investasi Linkages: Backward dan Forward Komposisi Tabel Input-Output</i>	<i>Memahami dan menguasai pengetahuan bagaimana investasi ekonomi mempengaruhi pertumbuhan dan interaksi (linkages) antar sektor industri.</i>	<i>WM, chapter 1-2</i>
<i>14</i>	<i>Presentasi Mahasiswa-1</i>	<i>Studi kasus</i>		<i>TOR Studi kasus</i>
<i>15</i>	<i>Presentasi Mahasiswa-2</i>	<i>Studi kasus</i>		<i>TOR Studi kasus</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5111 Perencanaan Pembangunan Kota

Kode Matakuliah: <i>PL 5111</i>	Bobot sks: 2 SKS	Semester: <i>I</i>	KK / Unit Penanggung Jawab: Perencanaan dan Perancangan Kota	Sifat: Wajib Jalur Pilihan
Nama Matakuliah	Perencanaan Pembangunan Kota Urban Development Planning			
Silabus Ringkas	<p>Matakuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kota dan perkotaan, pembangunan perkotaan, serta perencanaan pembangunan kota dalam konteks Indonesia., melalui pembahasan terhadap pengertian dasar/konsep, karakteristik dan masalah perkotaan; pengembangan struktur dan pola ruang kota; serta proses teknis/prosedur perencanaan pembangunan kota yang dan praktiknya di Indonesia.</p> <p><i>This course provides students with knowledge and understanding on city and urban area, urban development, and urban development planning in Indonesian context through discussion on basic principles/concepts, urban characteristics and problems, development of urban spatial pattern and structure, as well as technical process/procedure of urban development planning and its practices in Indonesia</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Matakuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kota dan perkotaan, pembangunan perkotaan, serta perencanaan pembangunan kota dalam konteks Indonesia. Bahasan dalam matakuliah ini mencakup 4 bagian/modul. Pada modul pertama dibahas pengertian dasar/konsep, karakteristik dan masalah kota/perkotaan yang melandasi perlunya intervensi kebijakan dan perencanaan pembangunan kota. Modul kedua membahas pengembangan struktur dan pola ruang kota/perkotaan sebagai entitas ekonomi-sosio-spasial dimana preskripsi perencanaan dilakukan. Modul ketiga mereview secara kritis proses teknis dan prosedur penyusunan rencana tata ruang kota sebagai bagian dari penataan ruang yang berlaku di Indonesia. Modul keempat membahas kasus/praktek perencanaan tata ruang kota, baik pada tingkat rencanana umum tata ruang maupun rencana rinci tata ruang.</p> <p><i>This course provides students with knowledge and understanding on city and urban area, urban development, and urban development planning in Indonesian context. Discussions in this course consist of 4(four) parts/modul. The first modul discusses basic understanding/concept, characteristics and city/urban problems underlying the needs for urban development planning and policy intervension. The second modul discusses the development of urban planning pattern and structure as economic-socio-spatial entity in which the planning prescription is conducted. The third modul reviews critically technical process and procedure of urban spatial planning formulation as part of current spatial planning concept in Indonesia. The fourth modul discusses cases/practices of urban spatial planning, at general level and detail level.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan perencanaan pembangunan kota sebagai konsep dan teori substansitif serta proses teknis dan prosedur penyusunannya.</p> <p><i>Students are able to understand and explain urban development planning as a substantial concept and theory as well as its technical process and formulation procedure.</i></p>			
Matakuliah Terkait	PL5211 Studio Perencanaan Pembangunan Kota	Urban Development Planning Studio		
Kegiatan Penunjang	-			
Pustaka	<p>Levy, J.M., <i>Contemporary Urban Planning</i>, Sixth Edition, Prentice-Hall, New Jersey, 2003</p> <p>Morphet, J., <i>Effective Practice in Spatial Palnning</i>, Routledge, 2011</p> <p>Jenks, M., C. Jones (eds), <i>Dimensions of the sustainable city</i>. Springer, London, 2010</p> <p>Branch, M.C., <i>Comprehensive Planning : Introduction and Explanation</i>, APA Press, Indianapolis, 1985</p> <p>Catanese, A., <i>An Introduction To Urban Planning</i>, McGraw-Hill, New York, 1988</p> <p>Hartshorn, T.A. <i>Interpreting The City : An Urban Geography</i>, John Wiley & Sons, New York, 1992</p> <p>Devas, N., C. Rakodi, <i>Managing Fast Growing Cities: New Approach to Urban Planning and Management in Developing World</i>, Longman Scientific & Technical, New York, 1993</p>			

	<i>Budihardjo, E., D. Sujarto, Pembangunan Kota Berkelanjutan, Penerbit Alumni, Bandung, 1999</i>
	<i>Berke, P. et al., Urban Land Use Planning, Fifth Edition, University of Illinois Press, Urbana, 2006</i>
	<i>Pontoh, N.K, I. Kustiwan, Pengantar Perencanaan Perkotaan, Penerbit ITB, Bandung, 2009</i>
	<i>UN-Habitat, Planning Sustainable Cities, Earthscan, 2009.</i>
	<i>UN-Habitat, State of the World's Cities 2012/2013, 2012</i>
	<i>Soegijoko, B.T.S. (ed), Pembangunan Kota di Indonesia dalam Abad 21: Konsep dan Pendekatan Pembangunan Perkotaan di Indonesia, YSS-URDI, 2011</i>
	<i>Undang-undang No. 26 Tahun 2006 tentang Penataan Ruang</i>
	<i>Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang</i>
	<i>Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 17/PRT/M/2009</i>
	<i>Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 10/PRT/M/2010</i>
Panduan Penilaian	<i>Ujian Tengah Semester (30%) Tugas: paper dan presentasi (30%) Ujian Akhir Semester (40%)</i>
Catatan Tambahan	-

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	<i>Modul 1: PENGERTIAN KOTA, PERKOTAAN DAN PERENCANAAN KOTA</i>	<i>Introduksi perkuliahan Pengertian Kota, Perkotaan, Sistem Kota Karakteristik Kota dan Perkotaan</i>	<i>Mampu menjelaskan pengertian kota, perkotaan, sistem kota karakteristik kota dan perkotaan</i>	<i>Levy (2003), Ch-1 Branch (1985), Ch-1, Ch-2 Hartshorn, Ch-2</i>
2	<i>Masalah dan Faktor-faktor perkembangan/pertumbuhan perkotaan</i>	<i>Urbansisasi, pertumbuhan dan perkembangan kota Kota dan Sistem Perkotaan Hirarki dan Fungsi Kota dalam lingkup wilayah Rank size dan Kota Unggul</i>	<i>Mampu menjelaskan kecenderungan urbanisasi dan pertumbuhan kota serta implikasinya terhadap berbagai masalah perkotaan</i>	<i>UN-Habitat (2009) Bab 1 UN-Habitat (2012), Part 1</i>
3	<i>Pembangunan Kota dan Perencanaan Pembangunan Kota</i>	<i>Pembangunan Kota Kebijakan pembangunan kota di Indonesia Perencanaan Pembangunan Kota</i>	<i>Mampu menjelaskan perkembangan dan pembangunan kota/perkotaan, serta perencanaan pembangunan kota di Indonesia</i>	<i>UN-Habitat (2009), Ch-3 Soegijoko (2011), Bab 1 Devas & Rakodi (1993), Ch-3</i>
4	<i>Modul 2: PENGEMBANGAN STRUKTUR DAN POLA RUANG KOTA</i>	<i>Struktur Ruang Kota Sistem aktivitas kota Bentuk/struktur ruang kota Unsur pembentuk struktur ruang kota</i>	<i>Mampu menjelaskan sistem aktivitas sosio-ekonomi dan implikasinya dalam ruang kota, struktur ruang kota, serta unsure-unsur pembentuknya</i>	<i>Berke et al. (2006), Ch-7 Jenk (2010), Ch-1 Pontoh & Kustiwan (2009) Bab-6</i>
5	<i>Pola Ruang Kota</i>	<i>Pola ruang/kawasan fungsional kota: perdagangan/komersial, pemerintahan, perumahan, industri, kawasan campuran</i>	<i>Mampu menjelaskan pola ruang kota berdasarkan dominasi kegiatan fungsionalnya</i>	<i>Berke et al. (2006), Ch-7 Jenk (2010), Ch-1 Pontoh & Kustiwan (2009) Bab-6</i>
6	<i>Strategi Pengembangan Kota/Kawasan Perkotaan (1)</i>	<i>Pengembangan kota: Ekstensifikasi vs Intensifikasi Pengembangan Kota Baru</i>	<i>Mampu menjelaskan strategi pengembangan fisik-spasial perkotaan melalui pengembangan kota baru/perumahan skala besar</i>	<i>Berke et al. (2006), Ch-7 Jenk (2010), Ch-1</i>
7	<i>Strategi Pengembangan Kota/Kawasan Perkotaan (2)</i>	<i>Pengembangan Kawasan Coklat vs Kawasan Hijau Peremajaan Kota</i>	<i>Mampu menjelaskan strategi pengembangan kawasan terbangun yang sudah ada (kawasan coklat) melalui peremajaan kota/kawasan dalam kota</i>	<i>Berke et al. (2006), Ch-7 Jenk (2010), Ch-1</i>
8	<i>UJIAN TENGAH SEMESTER</i>			
9	<i>PRESENTASI/DISKUSI TUGAS 1</i>			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 15 dari 122**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

10	<i>Modul 3: PROSES TEKNIS DAN PROSEDUR PERENCANAAN KOTA</i>	<i>Perencanaan Kota: Pengertian, Lingkup, Pendekatan dan Hierarki rencana Lingkup Penataaan ruang kota Pendekatan Perencanaan Kota: Perencanaan tata ruang vs Perencanaan pembangunan Hierarki rencana tata ruang</i>	<i>Mampu menjelaskan kedudukan perencanaan tata ruang kota sebagai bagian dari penataan ruang serta perbedaan pendekatan perencanaan tata ruang dengan perencanaan pembangunan</i>	<i>Berke et al. (2006), Ch-10 Morphet (2011), Ch- 1, Ch-4, Ch-8</i>
11	<i>Proses teknis dan prosedur Penyusunan rencana umum tata ruang</i>	<i>Proses teknis penyusunan rencana tata ruang wilayah kota Prosedur penyusunan rencana tata ruang wilayah kota</i>	<i>Mampu menjelaskan proses teknis penyusunan rencana umum tata ruang serta prosedurnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku</i>	<i>UU 26/2007 PP 15/2010 PermenPU No. 17/2009</i>
12	<i>Proses teknis dan prosedur penyusunan rencana rinci tata ruang</i>	<i>Proses teknis penyusunan rencana rinci tata ruang bagian wilayah kota Prosedur penyusunan rencana rinci tata ruang bagian wilayah kota</i>	<i>Mampu menjelaskan proses teknis penyusunan rencana rinci tata ruang serta prosedurnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku</i>	<i>UU 26/2007 PP 15/2010 PermenPU No. 20/2011</i>
13	<i>Modul 4: KASUS/PRAKTEK PERENCANAAN TATA RUANG KOTA</i>	<i>Kasus 1: Rencana Tata Ruang Wilayah Kota</i>	<i>Mampu menjelaskan kasus/praktek penyusunan dan penetapan RTRW Kota pada berbagai ukuran kota (metropolitan, kota besar, kota sedang)</i>	
14		<i>Kasus 2: Rencana Detail Tata Ruang Bagian Wilayah Perkotaan</i>	<i>Mampu menjelaskan kasus/praktek penyusunan dan penetapan RDTR bagian wilayah kota dan RTR kawasan strategis kota</i>	
15	<i>PENUTUP</i>	<i>Review perkuliahan: Tantangan pembangunan perkotaan di masa yang akan datang Kebutuhan perencanaan kota</i>	<i>Mampu memahami dan menjelaskan aspek dan masalah kapasitas kelembagaan dalam perencanaan pembangunan perkotaan</i>	<i>UN-Habitat (2009), Ch.11</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5121 Pengembangan Wilayah

Kode Matakuliah: PL 5121	Bobot sks: 3 SKS	Semester: I	KK / Unit Penanggung Jawab: PWD	Sifat: Wajib Jalur Pilihan
Nama Matakuliah	Pengembangan Wilayah Regional Development			
Silabus Ringkas	<p>Matakuliah dasar perencanaan pengembangan wilayah yang membekali mahasiswa dengan pokok bahasan-pokok bahasan mengenai pengertian dasar serta esensi pengembangan wilayah, teori-teori pertumbuhan wilayah, konsep-konsep pengembangan wilayah, dan kasus-kasus pengembangan wilayah di Indonesia</p> <p>This is the basic course of regional development planning that provides students with basic understanding and essence of regional development, regional growth theories, regional development concepts, and regional development cases in Indonesia.</p>			
Silabus Lengkap	<p>Mata kuliah dasar perencanaan pengembangan wilayah ini membahas konsep, teori dan permasalahan pengembangan wilayah secara umum. Di samping itu mata kuliah ini juga akan membahas tentang proses dan produk perencanaan pengembangan wilayah di Indonesia. Setelah menempuh matakuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat memahami esensi dasar dan konsep perencanaan wilayah. Para mahasiswa juga diharapkan akan dapat memahami dan mengenali karakteristik wilayah, memahami masalah-masalah pokok (issues) pengembangan wilayah, khususnya di Indonesia, serta dasar-dasar dan proses penyusunan rencana wilayah. Setelah mendapatkan materi dalam perkuliahan ini, mahasiswa akan siap untuk menerapkannya dalam matakuliah Studio Perencanaan Pengembangan Wilayah di semester selanjutnya</p> <p>This basic course of regional planning discusses concept, theory, and general issues in regional development. This course also discuss about process and product of regional planning in Indonesia. After finishing this course, students are except to understand the basic essence and concept of regional planning; understand the characteristic of region; understand issues in regional development in Indonesia and process in developing regional plan as required in Regional Planning Studio on the next semester.</p>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa diharapkan dapat memahami esensi dasar dan konsep perencanaan wilayah, mengenali karakteristik wilayah, memahami masalah pokok pengembangan wilayah di Indonesia			
Matakuliah Terkait	Prasyarat: <ul style="list-style-type: none"> • PL5103 Ekonomi Spasial 			
Kegiatan Penunjang	Ekskursi lapangan			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Friedmann, J. and W. Alonso (eds.), 1965. <i>Regional Development and Planning: A Reader</i>. MIT Press 2. Friedman, J. and C. Weaver, 1979. <i>Territory and Function: The Evolution of Regional Planning</i>. Edward Arnold 3. Stohr, W.B. and D.R.F. Taylor (eds.), 1981. <i>Development from Above or Below? The Dialectics of Regional Planning in Developing Countries</i>. John Wiley and Sons Ltd. 4. Gore, C., 1984. <i>Regions in Questions: Space, Development Theory and Regional Policy</i>. Methuen. 5. Blakely, E.J., 1989. <i>Planning Local Economic Development: Theory and Practice</i>. Sage Publication. 6. Stimpson, R.J., R.S. Stough, B.H. Roberts, 2006. <i>Regional Economic Development: Analysis and Planning Strategy</i>. Springer 7. Nurzaman, S. S., 2012. <i>Perencanaan Wilayah dalam Konteks Indonesia</i>. Penerbit ITB 			
Panduan Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu untuk membaca artikel yang ditugaskan • Tugas kelompok untuk menyusun makalah yang dipresentasikan di kelas dan dikumpulkan di akhir semester 			
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB		Kur2013-{NamaProdi}		Halaman 17 dari 122
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.				

	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Tengah Semester • Ujian Akhir Semester
Catatan Tambahan	Mahasiswa diwajibkan untuk menghadiri paling sedikit 90% dari total tatap muka di kelas

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar dan pengertian dasar pengembangan wilayah	Pengertian mengenai wilayah	Mengetahui gambaran mengenai lingkup kuliah Menjelaskan apa yang dimaksud dgn wilayah dan bagaimana wilayah terbentuk	Silabus, Sutriah 2012, Friedmann & Alonso 1965
2		Argumentasi pengembangan wilayah dan ketimpangan wilayah	Menjelaskan keunikan perencanaan wilayah dibandingkan dgn perencanaan sektoral, nasional atau kota Menjelaskan gejala ketimpangan wilayah dilihat dari segala aspek	Sutriah 2012, Friedmann & Alonso 1965, Williamson 1965
3	Teori-teori pertumbuhan wilayah	Teori-teori dasar pertumbuhan wilayah: resource endowment, neoklasik, neo-Keynes, economic base	Menjelaskan teori-teori dasar pertumbuhan wilayah	Sutriah 2012, Gore 1984
4		Teori-teori dasar pertumbuhan wilayah : tahapan pembangunan, unbalanced growth, dependensi, new international division of labor	Menjelaskan teori-teori dasar pertumbuhan wilayah	Sutriah 2012, Gore 1984
5	Konsep-konsep pengembangan wilayah	Konsep Pengembangan Wilayah dari atas (development from above)	Menguraikan pendekatan kebijaksanaan perkembangan dari atas (top-down)	Sutriah 2012, Stohr & Taylor 1981
6		Konsep Pengembangan Wilayah dari bawah (development from below)	Menguraikan pendekatan kebijaksanaan perkembangan dari bawah (bottom-up)	Sutriah 2012, Friedmann & Weaver 1979, Stohr & Taylor 1981
7		Konsep Pengembangan Wilayah dari Tengah (development from within)	Menguraikan pendekatan pengembangan dari tengah berbasis ekonomi lokal, jejaring dan komunitas	Blakely 1989, Douglass 1998, Stimson dkk 2006
8	Ujian Tengah Semester			
9	Studi kasus pengembangan wilayah di Indonesia	Praktek Perencanaan Wilayah di Indonesia	Menjelaskan mengenai bagaimana perencanaan wilayah di Indonesia dilaksanakan	Sutriah 2012, sumber lainnya
10		Kasus Masalah Pembangunan Wilayah di Indonesia (1)	Menggambarkan bagaimana masalah pembangunan wilayah di Indoensia	Sutriah 2012, sumber lainnya
11		Kasus Masalah Pembangunan Wilayah di Indonesia (2)	idem	Sutriah 2012, sumber lainnya

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 18 dari 122**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
12		<i>Presentasi tugas</i>	<i>Menyajikan makalah untuk mengetahui pemahamannya terhadap topik yang diberikan</i>	
13		<i>Presentasi tugas</i>	<i>idem</i>	
14		<i>Presentasi tugas</i>	<i>idem</i>	
15		<i>Presentasi tugas</i>	<i>idem</i>	
16	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5131 Sistem Infrastruktur dan Transportasi

<i>Kode Matakuliah:</i> PL5131	<i>Bobot sks:</i> 2	<i>Semester:</i> I	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> SIWK	<i>Sifat:</i> Wajib Pilihan
<i>Nama Matakuliah</i>	<i>Sistem Infrastruktur dan Transportasi</i>			
	<i>Infrastructure and Transportation System</i>			
<i>Silabus Ringkas</i>	<i>Konsep dasar tentang karakteristik pergerakan barang dan penumpang, keterkaitan komponen-komponen dalam sistem transportasi dan konsep dasar perencanaan transportasi.</i>			
	<i>Basic concepts about the characteristics of goods and passengers movement, the linkage components in the transportation system and the basic concepts of transportation planning.</i>			
<i>Silabus Lengkap</i>	<i>Menguraikan karakteristik pergerakan barang dan penumpang, keterkaitan komponen-komponen dalam sistem transportasi, konsep dasar perencanaan transportasi : lingkup, konteks dan tahap analisis. Metoda survey dan analisis data. Konsep performansi sistem transportasi dan metoda analisisnya. Identifikasi masalah transportasi. Perumusan objectives dan goals. Perumusan alternatif skema perencanaan. Analisis kebijakan perencanaan transportasi. Identifikasi dan metoda kuantifikasi dampak. Konsep dasar peramalan permintaan transportasi. Metoda evaluasi alternative perencanaan.</i>			
	<i>Elaborating characteristic of goods and passengers movement, the linkage components in the transportation system, the basic concepts of transport planning: scope, context dan phase analysis. Survey methods and data analysis. Concepts and methods of transportation system performance analysis. Identify transportation problems. Formulation of objectives and goals. Alternative formulation of the planning scheme. Transportation planning policy analysis. Identification and quantification methods of the impact. Basic concept of transportation demand forecasting, planning alternative evaluation methods.</i>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>				
<i>Matakuliah Terkait</i>				
<i>Kegiatan Penunjang</i>	<i>Penyusunan tugas kelompok dengan topik perencanaan transportasi, melibatkan proses pengumpulan data primer dan atau sekunder, analisis, dan penyusunan rekomendasi.</i>			
<i>Pustaka</i>	1. <i>Button, K.J. "Transport Economics (2nd Edition)". Edward Elgar, 1996.</i>			
	2. <i>Brutton, M.J. "Introduction to Transportation Planning". Hutchinson, 1985.</i>			
	3. <i>Chapin F. Stuart, "Urban Land Use and Planning". University of Illinois Press, 1985.</i>			
	4. <i>Edward, John D. Jr. "Transportation Planning Handbook". Prentice Hall, 1992.</i>			
	5. <i>Hutchinson, B.G., "Principles of Urban Transportation System Planning". McGraw-Hill, 1974</i>			
	6. <i>Kanafani, Adib. "Transportation Demand Analysis". McGraw-Hill, 1983.</i>			
	7. <i>Law, Averill M. & W David Kelton. "Simulation, Modelling, and Analysis". McGraw-Hill, 1991</i>			
	8. <i>Manheim, Marvin L. "Fundamental of Transportation System". MIT Press, 1979..</i>			
	9. <i>Meyer, Michael D. & Eric J. Miller. "Urban Transportation Planning". McGraw-Hill, 1982.</i>			
	10. <i>Morlok, Edward K. "Introduction to Transportation Engineering and Planning". McGraw-Hill Book Co, 1978</i>			
<i>Panduan Penilaian</i>	UTS: 30% UAS: 35% Tugas: 35%			
<i>Catatan Tambahan</i>				

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1.		<i>Pengantar kuliah</i>		
2.	1. Pemahaman dasar sistem transportasi	1.1 <i>Elemen-elemen pembentuk sistem transportasi</i>	<i>Mengetahui dan memahami elemen-elemen pembentuk sistem transportasi</i>	
3.		1.2 <i>Interaksi antar elemen pembentuk sistem transportasi</i>	<i>Memahami hubungan saling mempengaruhi antara elemen dalam sistem transportasi</i>	
4.		1.3 <i>Interaksi sistem transportasi dalam skala makro</i>	<i>Memahami mekanisme sistem transportasi dalam lingkup regional, nasional, serta internasional.</i>	
5.	2. Perencanaan Transportasi	2.1 <i>Perencanaan transportasi dalam lingkup perencanaan wilayah dan kota</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mengerti dan memahami proses dan prosedur perencanaan secara umum</i> • <i>Memahami posisi dan lingkup perencanaan transportasi dalam konteks PWK</i> 	
		2.2 <i>Sistem transportasi dan sistem keruangan (spasial)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mengerti dan memahami aspek lokasi kegiatan dan perkembangan ruang</i> • <i>Memahami struktur ruang dan transportasi</i> • <i>Memahami interaksi sistem transportasi dan sistem keruangan</i> 	
6.		2.3 <i>Data bagi perencanaan transportasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mengerti dan memahami berbagai jenis data yang diperlukan untuk analisis transportasi</i> • <i>Mengerti dan memahami berbagai teknik pengumpulan data</i> 	
7.		2.4 <i>Pemodelan sistem transportasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mengerti kerangka teori pemodelan sistem transportasi</i> • <i>Dapat menjelaskan tipologi pemodelan sistem transportasi dalam konteks sekuens Urban Transport Modelling System</i> 	
8.	Ujian Tengah Semester			
9.		2.5 <i>Pemodelan bangkitan pergerakan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mengetahui tipologi model bangkitan pergerakan</i> • <i>Menguasai prosedur pemodelan bangkitan pergerakan</i> 	
10.		2.6 <i>Pemodelan distribusi pergerakan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mengetahui tipologi model distribusi pergerakan</i> • <i>Menguasai prosedur pemodelan distribusi pergerakan</i> 	
11.		2.7 <i>Pemodelan pemilihan moda</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mengetahui tipologi model pemilihan moda</i> • <i>Menguasai prosedur pemodelan pemilihan moda</i> 	
12.		2.8 <i>Pemodelan pembebanan jaringan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mengetahui tipologi model pembebanan jaringan</i> • <i>Menguasai prosedur pemodelan pembebanan jaringan</i> 	
13.	3. Perumusan Solusi dalam	3.1 <i>Pendekatan dalam solusi masalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mengetahui dan mengerti empat pendekatan dalam solusi</i> 	

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
	<i>Perencanaan Transportasi</i>	<i>transportasi</i>	<i>transportasi: pembangunan infrastruktur, manajemen permintaan, manajemen angkutan umum, dan manajemen lalu-lintas</i>	
14.		<i>3.2 Isu pelestarian lingkungan hidup dalam perencanaan transportasi</i>	<i>Mengerti dan memahami aspek pelestarian lingkungan hidup dalam perencanaan transportasi</i>	
15.		<i>3.3 Isu kontemporer dalam perencanaan transportasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mahasiswa dapat mengemukakan persoalan kontemporer yang terkait dengan masalah transportasi serta pendekatan solusinya</i> 	
16.	<i>Ujian Akhir Semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5141 Tata Kelola Perkotaan

Kode Matakuliah: PL5141	Bobot sks: 2 sks	Semester: I	KK / Unit Penanggung Jawab: P2PK	Sifat: Wajib
Nama Matakuliah	Tata Kelola Perkotaan			
Silabus Ringkas	<p>Kuliah ini membekali mahasiswa dengan konsep manajemen perkotaan dalam konteks pembangunan berkelanjutan dikaitkan dengan realita pengelolaan kota di Indonesia beserta dinamikanya.</p> <p><i>This course equip the student with the knowledge of urban management in theoretical perspective in one side, and in the context of dynamic Indonesian urban management reality</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Mempelajari manajemen perkotaan yang meliputi arena praktek manajemen perkotaan dalam paradigma pembangunan berkelanjutan. Di dalam hal ini pemahaman tentang manajemen perkotaan secara akademik dan praktek di Indonesia menjadi bagian dari kuliah ini terutama dalam rangka menerapkan konsep keberlanjutan untuk mengelola lahan dan bentuk kota, infrastruktur dan pelayanan kota, institusi kota, beserta pengelolaan dari ruang kota termasuk kawasan pinggirannya.</p> <p><i>Learning the knowledge of urban management, especially the practice of urban management in the paradigm of sustainable development. The course studies the academical and practical perspectives of urban management in the context of sustainable development. Most of theoretical material comes from developed countries which will be used to understand the phenomenon of the dynamic urban management reality in Indonesia, especially related to the effort in terms of sustainable development to manage land and urban form/structure, urban infrastructure and services, urban institution, and urban spatial form and its surround area.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu melakukan analisis ekonomi suatu wilayah/kota terutama dari potensi dan kemungkinan pengembangan ke depan sebagai masukan dalam perencanaan wilayah dan kota.			
Matakuliah Terkait	Studio Manajemen Perkotaan			
Kegiatan Penunjang	Penyusunan tugas kelompok dalam bentuk karya tulis yang mengkomparasikan teori serta kebijakan perkotaan dengan kasus nyata yang dipresentasikan.			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Archibugi, Franco, 2007 "Planning Theory from the Political Debate to the Methodological Reconstruction", Springer. 2. Freire, Mila, & Stern, Richard, ed., 2001. "The Challenge of Urban Government. Policies and Practices, Washington DC: World Bank Development Series 3. Kusbiantoro, 2001 "Urban Management to Reach Sustainability", International Seminar Paper on PECC, Hongkong. 4. Brooks, Michael P., "Planning Theory for Practitioners", APA, Washington DC, 2002. 5. Bryson, John M., "Strategic Planning for Public and Non Profit Organization. A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement," Jossey-Bass a Willey Imprint, CA, 2004. 6. Barnett, Clive, and Low, Murray, "Spaces of Democracy. Geographical Perspectives on Citizenship, Participation and Representation", Sage Publication, 2004. 7. Chapin, Timothy S., & Connerly, Charles F. 2007. "Growth Management in Florida. Planning for Paradise." Ashgate 8. Fisk, Peter, "People, Planet, Profit. How to Embrace for Innovation and Business Growth", Kogan Page, Philadelphia, 2010. 9. John, Peter, "Local Governance in Western Europe", Sage Publications, 2001. 10. Lindgren, Mats, and Bandhold, Hans, "Scenario Planning. The link between future and strategy", Palgrave McMillan, NY, 2003. 11. Strong, W. Alan, & Hemphill, Lesley A., 2006. "Sustainable Development. Policy Directory". Blackwell Publishing. 12. Watson, Craig W., "Bureaucratic Landscapes. Interagency Cooperation and the Preservation of Biodiversity", MIT Press, 2002. 			
Panduan Penilaian	UTS: 30% UAS: 35%			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{NamaProdi}	Halaman 23 dari 122
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

	<i>Tugas: 35%</i>
Catatan Tambahan	<i>Bahan bacaan diperbaharui tiap tahun, disesuaikan dengan realitas praktek manajemen perkotaan.</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	<i>Pengenalan silabus, terminology konsep dan praktek manajemen perkotaan beserta pemberiaan daftar bacaan klasik/wajib terkait teori manajemen perkotaan serta bacaan terkini terkait dengan praktek manajemen perkotaan</i>	<i>Menyampaikan tujuan kuliah serta topik-topik yang akan didiskusikan setiap pertemuan selama satu semester, termasuk di dalamnya updating referensi untuk bahan diskusi tiap bahasan. Pada kuliah pertama ini disampaikan pula tentang buku-buku utama yang harus dibaca, serta buku-buku tematik yang berkaitan dengan dinamika praktek manajemen perkotaan baik di Negara maju maupun di Negara berkembang termasuk di Indonesia.</i>	<i>Freire, Mila, & Stern, Richard, ed., 2001. "The Challenge of Urban Government. Policies and Practices, Washington DC: World Bank Development Series The Challenge of Urban Government, Introduction.</i> <i>Fisk, Peter, "People, Planet, Profit. How to Embrace for Innovation and Business Growth", Kogan Page, Philadelphia, 2010. Chapter 1. Rethinking Business.</i>
2	<i>Manajemen perkotaan dan konsep keberlanjutan Arena</i>	<i>Pengenalan arena manajemen perkotaan di era keterbukaan informasi, pembangunan berkelanjutan, serta tuntutan akan terciptanya good governance.</i>	<i>Menyampaikan pengenalan terhadap konsep manajemen perkotaan dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan, melalui pendayagunaan informasi dan komunikasi pada era keterbukaan (seperti electronic governance), serta dalam rangka menjawab tuntutan untuk pelayanan prima sebagai perwujudan dari good governance (seperti e-planning).</i>	<i>Kusbiantoro, 2001 "Urban Management to Reach Sustainability", International Seminar Paper on PECC, Hongkong.</i>
3	<i>Arena manajemen perkotaan dalam konsep dan praktek</i>	<i>Pengenalan konsep pembangunan berkelanjutan bagi manajemen perkotaan</i>	<i>Menjelaskan isu-isu terkini yang menjadi lingkup dari manajemen perkotaan, seperti menemukan keunikan local guna dijadikan sebagai daya saing global, serta pemahaman terhadap tuntutan good governance dan pembangunan berkelanjutan yang mempertimbangkan fenomena perubahan iklim, pembangunan fisik, pemanfaatan energy, nilai-nilai ekologis dan social budaya.</i>	<i>Kusbiantoro, 2001 "Urban Management to Reach Sustainability", International Seminar Paper on PECC, Hongkong.</i> <i>Strong, W. Alan, & Hemphill, Lesley A., 2006. "Sustainable Development. Policy Directory". Blackwell Publishing. Chapter 2. Biodiversity Chapter 3. Climate Change Chapter 4. Construction. Chapter 5. Energy Chapter 6. Environment Chapter 7. Planning Chapter 9. Social Issue Chapter 10. Sustainable Policy and Practice</i>

				<i>Chapter 12. Urban Development</i>
4	<i>Outcome-Output-process-input dalam konteks manajemen perkotaan dan konsep pembangunan berkelanjutan</i>	<i>Pembahasan tentang isu-isu outcome-output-process-input dalam konteks manajemen perkotaan dan konsep pembangunan berkelanjutan</i>	<i>Menjelaskan isu-isu outcome-output-process-input dalam konteks manajemen perkotaan yang mengalami pergeseran sebagai tanggapan terhadap konsep pembangunan berkelanjutan.</i>	<i>Archibugi, Franco, 2007. "Planning Theory from the Political Debate to the Methodological Reconstruction", Springer. Chapter 6. Planning Science Basic Postulates and Logical Framework for Reference</i> <i>Chapin, Timothy S., & Connerly, Charles F. 2007. "Growth Management in Florida. Planning for Paradise." Ashgate Part II Evaluating Growth Management's Outcomes</i>
5		<i>Presentasi mahasiswa</i>	<i>Mendiskusikan studi kasus yang terkait dengan isu-isu outcome-output-process-input dalam konteks manajemen perkotaan dengan berdasarkan kajian teori serta prakteknya untuk konteks di Indonesia.</i>	<i>Archibugi, Franco, 2007. "Planning Theory from the Political Debate to the Methodological Reconstruction", Springer. Chapter 6. Planning Science Basic Postulates and Logical Framework for Reference</i> <i>Chapin, Timothy S., & Connerly, Charles F. 2007. "Growth Management in Florida. Planning for Paradise." Ashgate Part II Evaluating Growth Management's Outcomes</i>
6	<i>Internal and external forces dalam konteks manajemen perkotaan dan konsep pembangunan berkelanjutan</i>	<i>Pembahasan tentang isu-isu internal dan external forces dalam konteks manajemen perkotaan dan konsep pembangunan berkelanjutan</i>	<i>Menjelaskan isu-isu internal dan external forces dalam konteks manajemen perkotaan dan konsep pembangunan berkelanjutan</i>	<i>Archibugi, Franco, 2007. "Planning Theory from the Political Debate to the Methodological Reconstruction", Springer. Chapter 2. City Strategy and Governance</i>
7		<i>Presentasi mahasiswa</i>	<i>Membahas kasus terkait dengan internal dan external forces dalam konteks manajemen perkotaan dan konsep pembangunan berkelanjutan melalui kajian teoritis serta prakteknya di Indonesia.</i>	<i>Archibugi, Franco, 2007. "Planning Theory from the Political Debate to the Methodological Reconstruction", Springer. Chapter 2. City Strategy and Governance</i>
8	<i>Manajemen lahan dan bentuk/struktur kota dalam konteks upaya menciptakan pembangunan berkelanjutan.</i>	<i>Pembahasan tentang isu-isu manajemen lahan dan bentuk/struktur kota dalam konteks upaya menciptakan pembangunan</i>	<i>Menjelaskan isu-isu manajemen lahan dan bentuk/struktur kota dalam konteks upaya menciptakan pembangunan berkelanjutan</i>	<i>Freire, Mila, & Stern, Richard, ed., 2001. "The Challenge of Urban Government. Policies and Practices, Washington DC: World Bank Development Series</i>

		<i>berkelanjutan</i>		<i>Chapter 6. Land and Real Estate Markets</i>
9		<i>Presentasi mahasiswa</i>	<i>Membahas kasus terkait dengan isu-isu manajemen lahan dan bentuk/struktur kota dalam konteks upaya menciptakan pembangunan berkelanjutan yang mengkomparasikan kajian teoritis serta prakteknya di Indonesia.</i>	<i>Freire, Mila, & Stern, Richard, ed., 2001. "The Challenge of Urban Government. Policies and Practices, Washington DC: World Bank Development Series Chapter 6. Land and Real Estate Markets</i>
10	<i>Manajemen infrastruktur dan pelayanan perkotaan dalam konteks upaya menciptakan pembangunan berkelanjutan.</i>	<i>Pembahasan tentang isu-isu manajemen infrastruktur dan pelayanan perkotaan dalam konteks upaya menciptakan pembangunan berkelanjutan</i>	<i>Menjelaskan isu-isu manajemen infrastruktur, dan pelayanan perkotaan dalam konteks upaya menciptakan pembangunan berkelanjutan, seperti melalui pelibatan masyarakat serta aktor pembangunan lainnya, juga melalui revitalisasi kebijakan pembangunan infrastruktur.</i>	<i>Freire, Mila, & Stern, Richard, ed., 2001. "The Challenge of Urban Government. Policies and Practices, Washington DC: World Bank Development Series Chapter 5. Private Involvement in the Provision of Public Services</i>
11		<i>Presentasi mahasiswa</i>	<i>Membahas kasus terkait dengan manajemen infrastruktur, dan pelayanan perkotaan dalam konteks upaya menciptakan pembangunan berkelanjutan, seperti melalui pelibatan masyarakat serta aktor pembangunan lainnya, juga melalui revitalisasi kebijakan pembangunan infrastruktur. Kasus tersebut mengkomparasikan kajian teoritis dengan prakteknya di Indonesia.</i>	<i>Freire, Mila, & Stern, Richard, ed., 2001. "The Challenge of Urban Government. Policies and Practices, Washington DC: World Bank Development Series Chapter 5. Private Involvement in the Provision of Public Services</i>
12	<i>Manajemen institusi perkotaan dalam konteks upaya menciptakan pembangunan berkelanjutan.</i>	<i>Pembahasan tentang isu-isu manajemen insistusi perkotaan dalam konteks upaya menciptakan pembangunan berkelanjutan</i>	<i>Menjelaskan manajemen insistusi perkotaan sesuai dengan fungsi dan kewenangan pemerintahan di berbagai tingkatan (nasional, provinsi, kabupaten/kota, serta tingkat local) dalam konteks upaya menciptakan pembangunan berkelanjutan</i>	<i>Freire, Mila, & Stern, Richard, ed., 2001. "The Challenge of Urban Government. Policies and Practices, Washington DC: World Bank Development Series Chapter 3. Municipal and Subnational Financial Management Chapter 4. Financial Management-Revenue Raising</i>
13		<i>Presentasi mahasiswa</i>	<i>Membahas kasus terkait dengan manajemen insistusi perkotaan sesuai dengan fungsi dan kewenangan pemerintahan di berbagai tingkatan (nasional, provinsi, kabupaten/kota, serta tingkat local) dalam konteks upaya menciptakan pembangunan berkelanjutan. Kasus tersebut mengkomparasikan</i>	<i>Freire, Mila, & Stern, Richard, ed., 2001. "The Challenge of Urban Government. Policies and Practices, Washington DC: World Bank Development Series Chapter 3. Municipal and Subnational Financial Management Chapter 4. Financial Management-Revenue</i>

			<i>kajian teoritis dengan prakteknya di Indonesia.</i>	<i>Raising</i>
14	<i>Manajemen ruang kota dan kawasan pinggirannya dalam konteks upaya menciptakan pembangunan berkelanjutan.</i>	<i>Pembahasan tentang isu-isu manajemen ruang kota dan kawasan pinggirannya dalam konteks upaya menciptakan pembangunan berkelanjutan</i>	<i>Menjelaskan penataan ruang kota berdasarkan perspektif kota kompak serta urban sprawl dalam memahami penataan ruang kota dan metropolitan secara umum, kawasan pusat kota dan kawasan pinggirannya secara khusus di dalam rangka upaya terciptanya pembangunan berkelanjutan.</i>	<i>Freire, Mila, & Stern, Richard, ed., 2001. "The Challenge of Urban Government. Policies and Practices, Washington DC: World Bank Development Series Chapter 1. Metropolitan Issues Chapter 8. Managing Urban Environment Chapter 9. Transportation and Metropolitan Growth</i>
15		<i>Presentasi mahasiswa</i>	<i>Membahas kasus terkait dengan penataan ruang kota berdasarkan perspektif kota kompak serta urban sprawl dalam memahami penataan ruang kota dan metropolitan secara umum, kawasan pusat kota dan kawasan pinggirannya secara khusus di dalam rangka upaya terciptanya pembangunan berkelanjutan.</i>	<i>Freire, Mila, & Stern, Richard, ed., 2001. "The Challenge of Urban Government. Policies and Practices, Washington DC: World Bank Development Series Chapter 1. Metropolitan Issues Chapter 8. Managing Urban Environment Chapter 9. Transportation and Metropolitan Growth</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5104 Pengantar Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim

Kode Matakuliah: 5104	Bobot sks: 2 sks	Semester: I	KK / Unit Penanggung Jawab: -	Sifat: Wajib Jalur Pilihan
Nama Matakuliah	Pengantar Mitigasi Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim (3 SKS)			
	Introduction to Disaster Mitigation and Adaptation to Climate Change (3 credits)			
Silabus Ringkas	<p>Kuliah ini memberikan pengantar dan dasar-dasar konsep, teori dan praktik terkait mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim dalam keilmuan perencanaan wilayah dan kota. Kuliah ini akan membahas tentang bencana secara komprehensif disertai dengan berbagai contoh-contoh kasus bencana yang terjadi di Indonesia dan negara-negara di Asia.</p> <p>This course provides an introduction and fundamental concepts, theories and practices related to disaster mitigation and climate change adaptation in urban and regional planning scholarship. This lecture will discuss the comprehensive disaster along with case examples of disasters in Indonesia and other countries in Asia.</p>			
Silabus Lengkap	<p>Kuliah ini memberikan pengantar dan dasar-dasar konsep, teori dan praktik terkait mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim dalam keilmuan perencanaan wilayah dan kota. Penjelasan mengenai istilah-istilah dan penggunaan konsep bahaya, kerentanan dan risiko. Selanjutnya dibahas tentang konsep manajemen bencana, pengertian mitigasi, kesiapsiagaan, pengurangan risiko, dan adaptasi perubahan iklim. Pada kuliah ini juga akan dibahas konsep dan jenis-jenis bahaya-bahaya umum yang dialami oleh Indonesia dan negara-negara di Asia, baik yang bersifat geologis seperti gempa, tsunami, letusan gunung api maupun yang terkait atau ditimbulkan oleh perubahan iklim, seperti banjir, tanah longsor dan kekeringan. Pembahasan terkait kerentanan akan berfokus kepada kerentanan fisik, ekonomi dan sosial yang berkontribusi terhadap kerugian dan kerusakan yang ditimbulkan oleh bencana geologis dan hidro-meteorologi. Kuliah juga akan memberikan konsep-konsep dasar di dalam melakukan analisis risiko yang ditimbulkan oleh bencana dan perubahan iklim. Selanjutnya, contoh-contoh kasus terkini pada bencana-bencana di Indonesia dan di negara lain yang relevan dengan di Indonesia akan diberikan.</p> <p>This course provides an introduction and fundamental concepts, theories and practices related to disaster mitigation and climate change adaptation in urban and regional planning scholarship. Explanation of terms and use of the concept of hazard, vulnerability and risk. Further discussion of the concept of disaster management, understanding of mitigation, preparedness, risk reduction and climate change adaptation. In this lecture will also discuss the concept and types of hazards commonly experienced by Indonesia and other countries in Asia, both geological as earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions and related or caused by climate change, such as floods, landslides and drought. The discussion will focus on vulnerabilities related to the physical, economic and social that contribute to the loss and damage caused by geological and hydro-meteorological. Lectures will also provide the basic concepts in the analysis of the risks posed by disasters and climate change. Furthermore, recent case studies on disasters in Indonesia and in other countries relevant to Indonesia will be given.</p>			
Luaran (Outcomes)	<p>a. Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep kebencanaan dan dapat menerapkannya di dalam pembangunan wilayah dan kota.</p> <p>b. Mahasiswa Mampu Memahami konsep mitigasi Bencana dan dapat menerapkannya di dalam pembangunan wilayah dan kota</p> <p>c. Mahasiswa mampu memahami konsep Adaptasi perubahan iklim dan dapat menerapkannya di dalam pembangunan wilayah dan kota</p>			
Matakuliah Terkait				
Kegiatan Penunjang				
Pustaka	<p>At Risk</p> <p>Environmental Hazards</p> <p>Perspektif terhadap Kebencanaan dan Lingkungan di Indonesia</p>			
Panduan	Tugas, presentasi dan ujian.			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 28 dari 122**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

Penilaian	
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Perkuliahan • Konsep dan definisi Mitigasi Bencana dan Adaptasi Bencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Konsep dan definisi Mitigasi Bencana dan Adaptasi Bencana dalam konteks perencanaan wilayah dan kota. 	At Risk : Natural Hazard, people's vulnerability and disaster, Ben Wisner et al, Routledge
2	Konsep Manajemen Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai konsep dan definisi manajemen bencana • Berbagai konsep adaptasi perubahan iklim • Prinsip utama manajemen 	Mampu memahami konsep manajemen bencana dan adaptasi perubahan iklim	Chapter 1 : Framework and Theory : At Risk : Natural Hazard, people's vulnerability and disaster, Ben Wisner et al, Routledge
3	Konsep Bahaya dalam pengembangan wilayah	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi dan konsep bahaya • Konteks bahaya dalam suatu peristiwa bencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep dan definisi bahaya dalam suatu peristiwa bencana 	Chapter 1 : Framework and Theory : At Risk : Natural Hazard, people's vulnerability and disaster, Ben Wisner et al, Routledge
4	Bencana-bencana yang terkait perubahan iklim (hydro-meteorological disasters)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal jenis-jenis bencana yang ditimbulkan oleh perubahan iklim seperti banjir, kekeringan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami berbagai bencana yang terkait dengan perubahan iklim seperti banjir dan kekeringan. 	Part II : Vulnerability and Hazard types : At Risk, Ben Wisner, Routledge
5	Bencana-bencana yang terkait perubahan iklim (hydro-meteorological disasters)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal jenis-jenis bencana yang ditimbulkan oleh perubahan iklim seperti kenaikan muka air laut dan abrasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami berbagai bencana yang terkait dengan perubahan iklim seperti kenaikan muka air laut dan abrasi. 	Part II : Vulnerability and Hazard types : At Risk, Ben Wisner, Routledge
6	Kerentanan	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi dan konsep kerentanan • Konteks kerentanan dalam suatu peristiwa bencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Konsep dan Konteks kerentanan dalam suatu peristiwa bencana 	Part II : Vulnerability and Hazard types : At Risk, Ben Wisner, Routledge
7	Kerentanan	<ul style="list-style-type: none"> • Kerentanan Fisik, social, dan Ekonomi Wilayah dan Kota 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Kerentanan baik secara fisik, social, dan ekonomi wilayah dan kota 	Part II : Vulnerability and Hazard types : At Risk, Ben Wisner, Routledge
8	Konsep Risiko dalam pengembangan Wilayah dan Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi dan konsep risiko • Risiko dalam konteks pengembangan wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Konsep dan Konteks Risiko dalam suatu peristiwa bencana 	Bab 10 : Perencanaan Tata Ruang Berbasis Kebencanaan di Indonesia : Perspektif terhadap Kebencanaan dan Lingkungan di Indonesia, LIPI The Globalization of Risk : The Social Contours of Risk, Jeanne X, EarthScan
9	Penilaian tingkat Risiko/Bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan Detail penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami konsep penilaian tingkat 	At Risk : Natural Hazard, people's vulnerability

		<i>risiko/Bencana</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PenilaianTingkat Risiko bencana untuk berbagai macam rencana</i> 	<i>risiko/bencana</i>	<i>and disaster, Ben Wisner et al, Routledge</i>
10	<i>Mitigasi Bencana</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Konsep Mitigasi Bencana</i> • <i>Mitigasi Bencana baik secara structural maupun non-struktural</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mampu memahami konsep Mitigasi Bencana</i> 	<i>At Risk : Natural Hazard, people's vulnerability and disaster, Ben Wisner et al, Routledge</i>
11	<i>Kesiapsiagaan dalam bencana</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kesiapsiagaan masyarakat dan pemerintah dalam menghadapi berbagai bencana yang disebabkan oleh perubahan iklim</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mampu memahami konsep Kesiapsiagaan dalam bencana</i> 	<i>Communicating Emergency Preparedness, Damon P. Coppola, CRC Press</i>
12	<i>Adaptasi Perubahan Iklim</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Konsep dan Definisi Adaptasi perubahan Iklim</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mampu memahami konsep Adaptasi Perubahan Iklim</i> 	<i>Adapting Buildings and Cities for Climate Change, Sue Roaf, Elsevier</i>
13	<i>Adaptasi Perubahan Iklim</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Adaptasi Perubahan Iklim di berbagai negara</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mampu memahami konsep Adaptasi Perubahan Iklim</i> 	<i>Indigenous Knowledge and Disaster Risk Reduction, Rajib Shaw, NOVA</i>
14	<i>Pengarusutamaan bencana dan perubahan iklim dalam perencanaan pembangunan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Bencana dan perencanaan pembangunan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mampu memahami pengarusutama bencana dan perubahan iklim dalam perencanaan pembanguna</i> 	<i>The Globalization of Risk : The Social Contours of Risk, Jeanne X, Earthscan</i>
15	<i>UAS</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5105 Perencanaan Wilayah dan Kota

<i>Kode Matakuliah:</i> PL5105	<i>Bobot sks:</i> 2 sks	<i>Semester:</i> I	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> PWD, PPK, P2PK, SIWK	<i>Sifat:</i> Pilihan
<i>Nama Matakuliah</i>	<i>Perencanaan Wilayah dan Kota</i>			
	<i>Urban and Regional Planning</i>			
<i>Silabus Ringkas</i>	<i>Secara keseluruhan materi meliputi: Struktur, dinamika pertumbuhan, produk perencanaan serta kebijakan yang terkait dengan kota dan wilayah</i>			
	<i>The course covers: structure, regional growth, planning product and urban and regional related policies</i>			
<i>Silabus Lengkap</i>	<i>Materi kuliah akan menjelaskan mengapa dan apa yang menjadi tujuan perencanaan kota dan wilayah, teori pertumbuhan kota dan wilayah, proses perencanaan, struktur dan elemen kota dan wilayah, dan produk-produk serta kebijakan spasial dan aspatial dalam perencanaan kota dan wilayah</i>			
	<i>This graduate course is intended to give basic understanding on what and why urban and regional planning, urban and regional growth theories, planning process, structure and elements of regions, planning products and spatial as well as spatial policies.</i>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan struktur kota dan wilayah, teori-teori yang menjelaskan pertumbuhan kota dan wilayah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, proses penyusunan rencana kota dan wilayah, kebijakan perkotaan dan wilayah, serta produk-produk rencana kota dan wilayah.</i>			
<i>Matakuliah Terkait</i>	<i>Perencanaan Kota</i>	<i>bersamaan</i>		
	<i>Perencanaan Wilayah</i>	<i>bersamaan</i>		
	<i>Perencanaan Infrastruktur</i>	<i>bersamaan</i>		
<i>Kegiatan Penunjang</i>				
<i>Pustaka</i>	<i>Berke R. Philip R., etc (2006). Urban Land Use Planning 5th edition, Urbana and Chicago: University of Illinois Press</i>			
	<i>Glasson, John and Tim Marshall (2007), Regional Planning, New York: Routledge</i>			
<i>Panduan Penilaian</i>	<i>UTS 30%, UAS 40%, Tugas 30%</i>			
<i>Catatan Tambahan</i>				

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	<i>Theories of Urban and Regional Development</i>	<i>Understanding the main idea, rationality and the purpose of urban and regional planning and its deference with another kind of development</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan rasionalitas dan maksud adanya perencanaan kota dan wilayah</i>	<i>Glasson, John and Tim Marshall (2007) Chapter 1 Introduction</i>
2		<i>Understanding theories explaining the classical regional growth</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan dinamika pertumbuhan kota dan wilayah berdasarkan teori-teori klasik</i>	<i>Glasson, John and Tim Marshall (2007), Chapter 3 and 4 Theorizing regional planning,</i>
3		<i>Understanding theories explaining the contemporary regional growth</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan dinamika pertumbuhan kota dan wilayah berdasarkan teori-teori kontemporer</i>	<i>Corey, K. etc (2006), Part II Concept</i>

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{NamaProdi}	Halaman 31 dari 122
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

4	Urban and Regional Planning Process	<i>The technical process and arena of urban and regional planning</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan proses teknis perencanaan kota dan wilayah	Berke, R. Philip (2006), Part I: Conceptual Framework for Land Use Planning Process (p. 1-83) Glasson, John and Tim Marshall (2007), Regional Planning, Chapter 7 Making and executing regional plans
5		<i>The political process and arena of urban and regional planning</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan proses politis perencanaan kota dan wilayah	Glasson, John and Tim Marshall (2007), Regional Planning, Chapter 12 Process and Politics in Regional Planning
6	Main Compenents, Structure and Analysis of Urban and Regional Planning	<i>Planning Support System</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan system pendukung perencanaan	Berke, R. Philip (2006) Chp. 4 Planning Support System
7		<i>Population and Economy</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan peran dan analisis penduduk dan ekonomi dalam konteks perencanaan kota dan wilayah	Berke, R. Philip (2006), Chp. 5 Popualation and Economy
8		<i>UTS</i>		
9		<i>Environment and Land Use System</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan peran dan analisis lingkungan dan land-use dalam konteks perencanaan kota dan wilayah	Berke, R. Philip (2006), Chp 6 Environmental System dan Chp 7 Land Use System
10				
11		<i>Transportation and Infrastructure Systems</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan peran dan analisis transportasi dan infrastruktur dalam konteks perencanaan kota dan wilayah	Berke, R. Philip (2006), Chp. 8 Transportation and Infrastructure Systems
12	Urban and Regional Planning Products	<i>The Plan Making Process and The Macro Planning products</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan produk-produk rencana makro	Berke, R. Philip (2006), Part III Overview of Making Land Use Plan Chp. 10, 11, 12
13		<i>The Micro Planning products and Development Management</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan produk-produk rencana mikro dan pengelolaan pembangunan	Berke, R. Philip (2006), Part III Overview of Making Land Use Plan Chp. 13, 14, 15.
14	Diskusi Kelompok 1		Mahasiswa dapat menjelaskan kasus	
15	Diskusi Kelompok 2		perencanaan kota dan wilayah di Indonesia dalam sorotan teori-teori yang telah dijelaskan	

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5201 Teori Perencanaan Lanjut

Kode PL 5201	Kredit: 2 SKS	Semester: II	KK / Unit Penanggung Jawab: -	Sifat: Wajib
Nama Mata Kuliah	Teori Perencanaan			
	Planning Theory			
Silabus Ringkas	Kuliah ini membahas unsur-unsur utama yang dikandung dalam perencanaan dari beragam perspektif. The course discusses some main elements in the planning practices and discourses from several perspectives.			
Silabus Lengkap	Kuliah ini menjelaskan di awal apa itu perencanaan. Juga dijelaskan mengapa perencanaan itu diperlukan dan apa kaitannya dengan kepentingan umum. Bahasan-bahasan selanjutnya adalah tentang siapa itu perencana dan apa saja kemungkinan peran mereka. Kemudian, makna perencanaan dalam perubahan-perubahan sosial, seperti dalam reformasi, pembelajaran dan mobilitas sosial, serta pengaruhnya dalam analisis kebijakan. Praktek perencanaan diulas dari perspektif kelembagaan dan budaya. Bahasan evaluasi perencanaan dikaitkan dengan pendekatan rasional dan etika. Kuliah ini juga mengulas masalah etika bagi perencana dalam menjalankan tugasnya. This course explains what it is planning in the introduction. Also explained why planning is needed and what to do with the public interest. The next discussions are about who are the planner and what are the possibilities of their role in the society. Then, the meaning of planning in social changes, such as in the social reform, social learning and social mobility, and its influence in policy analysis. Planning practices are reviewed from institutional and cultural perspectives. Discussion of the planning evaluation wil associated with rational and ethical approach. This course also discusses ethical issues for planners in performing their duties			
Tujuan Instruksional Umum (TIU)	Mahasiswa memahami dan mengerti masalah-masalah yang terkandung di dalam praktek perencanaan, baik konteksnya dan tujuan-tujuan untuk kebaikan masyarakat serta peran dan etika bagi perencana. Students understand the problems inherent in the practice of planning, both the context and goals for the benefit of society and the role and ethics for planners.			
	Mahasiswa mampu menjelaskan perencanaan secara teori dan praktek, manfaat dan arti dari perencanaan dikaitkan dengan perubahan sosial, peran perencana, dan etika dalam melakukan perencanaan.			
Luaran (outcomes)	Students are able to explain planning as theory and practice, importance and significance of planning associated with social change, the role of planners, and ethics in planning.			
Mata Kuliah Terkait	Mata Kuliah:	Pre-requisite :		
	• -	• -		
	Mata Kuliah	Co-requisite :		
	• -	• -		
Pustaka	1. Alexander, E. , 1986. <i>Approaches to Planning</i> . Gordon and Breach Science Publications.			
	2. Alexander, E.R., 2006. <i>Evaluation in Planning. Evolution and Prospects</i> . Ashgate e-Book.			
	3. Archibugi, F (2008). <i>Planning Theory. From the political debate to the Methodological Reconstruction</i> . Springer.			
	4. Brooks, M.P. , 2002. <i>Planning Theory for Practitioners</i> . APA			
	5. Friedmann, J., 1986. <i>Planning in the Public Domain: From Knowledge to Action</i> . Princenton University Press			
	6. Friedmann, J., 2011. <i>Insurgences: Essays in Planning Theory</i> . RTPI.			
	7. Hendler, S. (ed), 1995. <i>Planning Ethics</i> . Rutgers.			
	8. Howe, E., 1994. <i>Acting on Ethics in City Planning</i> . Rutgers.			
	9. Palermo, P.C. & Ponzini, D., 2010. <i>Spatial Planning and Urban Development</i> . Critical			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 33 dari 122**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

	<i>Perspectives. Springer</i>
	<i>10. Verma, N (ed), 2007. Institutions and Planning. Elsevier.</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pustaka yang Relevan
1	Pengantar: Apa itu Perencanaan	Pengertian perencanaan. Praktek perencanaan. Ilmu dan pengetahuan penyumbang perencanaan. Pendekatan-pendekatan dalam perencanaan.	Mahasiswa memahami perencanaan dari perspektif praktek pembangunan, latar belakang keilmuan yang mendasarinya, dan pendekatan-pendekatan yang dipakai	Chapter 1, 2 dan 3 buku Alexander (1986) <i>Approaches to Planning</i> . Gordon and Breach Science Publications. Chapter 2 buku Palermo, P.C. & Ponzini, D (2010). <i>Spatial Planning and Urban Development</i> . Critical Perspectives. Springer.
2	Perencanaan dan Kepentingan Umum	Pandangan setuju dan menolak terhadap perencanaan	Mahasiswa memahami mengapa perencanaan diperlukan.	Chapter 2: <i>The epistemology of social practice</i> , dalam buku Friedmann, J (2011) <i>Insurgences: Essays in Planning Theory</i> . RTPI.
3	Kepentingan Umum	Kepentingan umum ditinjau dari beragam perspektif, seperti ekonomi-sosial-politik dan seperti individu dan masyarakat.	Mahasiswa memahami ragam kepentingan umum.	Chapter 4: <i>Rationales for Public Planning</i> . <i>The Public Interest: Real or Illusory</i> , dalam buku Brooks, M.P. (2002) <i>Planning Theory for Practitioners</i> . APA. Chaper-4: <i>The Public Interest</i> , dalam buku Howe, E. (1994). <i>Acting on Ethics in City Planning</i> . Rutgers.
4	Peran Perencana	Sebagai Ilmuwan dan yang berhadapan dengan politik	Mahasiswa memahami posisi perencana yang bisa sebagai ilmuwan dan juga di saat lain ada yang harus berhadapan dengan politik dalam rangka penerapan rencana	Chapter 6 & 7, dalam buku Brooks, M.P. (2002) <i>Planning Theory for Practitioners</i> . APA. Part-2 & Chapter-5 & 6: <i>Planners: An Introduction & Planners' Role</i> , dalam buku Howe, E. (1994). <i>Acting on Ethics in City Planning</i> . Rutgers
5	Peran Perencana	Sebagai aktivis politik dan sebagai penyampai aspirasi warga	Mahasiswa memahami kegiatan perencana yang bisa dinilai sebagai aktivis politik dan	Chapter 8 & 9, dalam buku Brooks, M.P. (2002) <i>Planning Theory for Practitioners</i> . APA.

			<i>pada konteks yang berbeda menjadi penyampai aspirasi warga</i>	
6	Tradisi dan Peran Perencanaan	<i>Perencanaan dalam tradisi reformasi sosial dan analisis kebijakan</i>	<i>Mahasiswa memahami sumbangan praktek perencanaan dalam proses reformasi sosial dan perkembangan analisis kebijakan</i>	<i>Chapter 3 & 4 dalam buku Friedmann, J (1986). Planning in the Public Domain: From Knowledge to Action. Princenton University Press</i>
7	Tradisi dan Peran Perencanaan	<i>Perencanaan dalam tradisi pembelajaran sosial dan mobilitas sosial</i>	<i>Mahasiswa memahami keterkaitan antara praktek perencanaan dengan pembelajaran sosial dan mobilitas sosial, khususnya dalam hal kehadiran dan peran perencananya</i>	<i>Chapter 5 & 6 dalam buku Friedmann, J (1986). Planning in the Public Domain: From Knowledge to Action. Princenton University Press.</i>
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Kelembagaan Perencanaan	<i>Ragam lembaga yang menjalankan praktek dan mengembangkan pengetahuan perencanaan</i>	<i>Mahasiswa memahami bahwa perencanaan bisa mewujudkan dalam beragam bentuk dan dilaksanakan oleh beragam lembaga</i>	<i>Introduction & Chapter-1 dalam buku Verma, N (ed) (2007). Institutions and Planning. Elsevier.</i>
10	Perencanaan dalam Perspektif Kelembagaan	<i>Ragam pandangan tentang kapan dan bagaimana perencanaan dijalankan serta tujuan-tujuan perencanaan</i>	<i>Mahasiswa memahami perencanaan dimaknai dan dilaksanakan oleh beragam bentuk lembaga</i>	<i>Chapter-2 & 3 dalam buku Verma, N (ed) (2007). Institutions and Planning. Elsevier.</i>
11	Budaya Perencanaan	<i>Lokalisasi dan globalisasi praktek perencanaan</i>	<i>Mahasiswa memahami praktek perencanaan yang lahir dari konteks lokal dan kemudian terkait dengan praktek yang berinteraksi dengan pihak-pihak luar</i>	<i>Chapter 9: The many cultures of planning, dalam buku Friedmann, J (2011). Insurgences: Essays in Planning Theory. RTPI.</i>
12	Peran Nilai dalam Etika Perencanaan	<i>Nilai-nilai yang terkandung dalam praktek perencanaan. Etika perencanaan dan bagi perencananya.</i>	<i>Mahasiswa memahami bahwa perencanaan mengandung nilai-nilai tertentu, baik eksplisit maupun implisit; juga memahami masalah etika bagi perencana.</i>	<i>Chapter-5: The Critical Role of Values and Ethics, dalam buku Brooks, M.P. (2002) Planning Theory for Practitioners. APA.</i>
13	Etika dan Evaluasi Perencanaan	<i>Ragam pandangan dalam mengevaluasi perencanaan, seperti utilitarianisme dan deontologi.</i>	<i>Mahasiswa memahami keragaman masalah dalam mengevaluasi perencanaan dan</i>	<i>Chapter 2: The Ethics behind Evaluation and Utilitarianism, dalam Alexander,</i>

			<i>etika dalam melaksanakannya.</i>	<i>E.R. (2006). Evaluation in Planning. Evolution and Prospects. Ashgate e-Book. Chapter-3: Contemporary Procedural Ethical Theory and Planning Theory, dalam buku Hendler, S (ed) (1995). Planning Ethics. Rutgers. Chapter-12: Shaping Action on Ethics, dalam buku Howe, E. (1994). Acting on Ethics in City Planning. Rutgers.</i>
14	Evaluasi Perencanaan	<i>Pendekatan rasional dalam evaluasi perencanaan</i>	<i>Mahasiswa memahami nilai dan metoda yang terkandung dalam pendekatan rasional dalam mengevaluasi perencanaan.</i>	<i>Chapter 3: Evaluations and Rationalities: Reasoning with Values in Planning, dan Chapter 4: Planning, Evaluation and the Public Interest, dalam buku Alexander, E.R. (2006). Evaluation in Planning. Evolution and Prospects. Ashgate e-Book.</i>
15	Penutup	<i>Sintesis semua materi perkuliahan</i>	<i>Mahasiswa memahami pokok-pokok bahasan perkuliahan</i>	<i>Chapter 7: Planning theory revisited, dalam buku Friedmann, J (2011). Insurgences: Essays in Planning Theory. RTPI. Chapter-1: Planning Theory: Reconstruction and Requiem, dalam buku Archibugi, F (2008). Planning Theory. From the political debate to the Methodological Reconstruction. Springer.</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5202 Kelembagaan dan Pembiayaan Pembangunan

Kode Matakuliah: PL 5202	Bobot sks: 3 SKS	Semester: II	KK / Unit Penanggung Jawab: P2PK	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Kelembagaan dan Pembiayaan Pembangunan			
	Development Institution and Finance			
Silabus Ringkas	<p>Mata kuliah ini menelaah dan meninjau upaya-upaya berkelanjutan dalam mengadministrasikan, melembagakan, dan membiayai pembangunan, khususnya menciptakan perencanaan pembangunan sebagai kegiatan efektif yang dilaksanakan pemerintah (sektor publik) bersama-sama peran stakeholders pembangunan lainnya.</p> <p><i>This course assesses and observes the continuing efforts in administering, institutionalizing, and financing development, particularly creating development planning as an effective activity implemented by the government (public sector) together with other development stakeholders.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Mata kuliah ini menelaah dan meninjau upaya-upaya berkelanjutan di beberapa negara maju dan sedang berkembang (khususnya Indonesia) dalam mengadministrasikan, melembagakan, dan membiayai pembangunan wilayah dan kota berdasarkan prinsip good governance. Oleh karena itu pula kuliah ini secara khusus mengarah pada pengembangan pola perencanaan pembangunan sebagai kegiatan efektif yang dilaksanakan pemerintah (sektor publik) bersama-sama peran stakeholders pembangunan lainnya (dunia usaha dan masyarakat pada umumnya).</p> <p><i>This course assesses and observes the continuing efforts in some developed and developing (especially Indonesia) countries in administering, institutionalizing and financing regional and city development based on the principle of good governance. Therefore, this course is particularly directed at the development of development planning pattern as an effective activity implemented by the government (public sector) together with other development stakeholders.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu mengintegrasikan aspek kelembagaan dan pembiayaan pembangunan secara konseptual dan empiris dalam mengatur dan mengelola kota dan wilayah yang cepat tumbuh pada masyarakat yang kompleks dan globalisasi ekonomi secara komprehensif.			
Matakuliah Terkait				
Kegiatan Penunjang				
Pustaka	<p>Peters, BG. (2001) <i>The Future of Governing</i> (2nd ed, revised). Lawrence: The University Press of Kansas</p> <p>N. Verma, <i>Institutions and Planning: An Analogical Inquiry</i> dalam N. Verma <i>Institutions and Planning</i>, Elsevier, 2007</p> <p>A.DiGaetano & E. Strom, <i>Comparative Urban Governance</i>, <i>Urban Affairs Review</i> 38:356-395, 2003</p> <p>RC. Feiock, <i>Rational Choice and Regional Governance</i>, <i>Journal of Urban Affairs</i> 29:47-63, 2007</p> <p>H. Heinelt & K. Zimmermann, <i>How Can We Explain Diversity in Metropolitan Governance Within A Country? Some Reflections on Recent Developments in Germany</i>, <i>International Journal of Urban and Regional Research</i> 35: 1175-1192, 2011</p> <p>RC. Feiock. <i>Metropolitan Governance and Institutional Collective Action</i>, <i>Urban Affairs Review</i> 44: 356-377, 2009</p> <p>C.Luo & J. Shen, <i>A Study on Inter-City Cooperation in The Yangtze River Delta Region</i>, <i>Habitat International</i> 33:52-377, 2009</p> <p>AA. Laquian, <i>Metropolitan Governance Reform in Asia</i>, <i>Public Administration and Development</i> 25: 307-315, 2005</p> <p>T. Firman, <i>Decentralization Reform and Local-Government Proliferation i Indonesia: Toward</i></p>			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 37 dari 122**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

	<i>A Fragmentation of Regional Development, Reviews of Urban and Regional Development Studies 21: 143-157, 2009</i>
	<i>T. Firman, Multi-local Government Under Indonesia's Decentralization Reform: The Case of Kartamantul, Habitat International 34: 400-405, 2010</i>
	<i>D. Hudalah, T. Firman & J. Woltjer, Cultural cooperation, institution building, and metropolitan governance in decentralizing Indonesia, International Journal of Urban and Regional Research (forthcoming).</i>
	<i>EA. Buitelaar & W. Jacobs, A Theory of Institutional Change: Illustrated by Dutch City-provinces and Dutch Land Policy, Environment and Planning A 39 891-908</i>
	<i>D. Hudalah & J. Woltjer, Planning System in Transitional Indonesia, Internasional Planning Studies 12: 291-303, 2007</i>
	<i>D. Hudalah, H. Winarso & J. Woltjer, Planning by Opportunity: An Analysis of Periurban Environmental Conflicts in Indonesia, Environmental and Planning A 42: 2254-2269, 2010</i>
	<i>D. Hudalah, H. Winarso & J. Woltjer, Policy Networking as Capacity Building: An Analysis of Regional Road Development Conflicts in Indonesia, Planning Theory 9: 315-332, 2010 (Pustaka Utama)</i>
	<i>NA. Phelps & AM. Wood, The New Post-Suburban Politics?, Urban Studies 48: 2591-2610. 2011 (Pustaka Utama)</i>
	<i>G. Shatkin, The City and The Bottom Line: Urban Megaprojects and The Privatization of Planning in Southeast Asia, Environment and Planning A 40: 383-401, 2008</i>
	<i>JC. De Villiers, Success Factors and City-to-city Partnership Management Process—From Strategy to Alliance Capability, Habitat International 33: 149-156, 2009</i>
	<i>BI. Tjandradewi & PJ. Marcotullio, City-to-city Networks: Asian Perspectives on Key Elements and Areas for Success, Habitat International 33: 165-172, 2009</i>
	<i>MC. Bontenbal, Strengthening Urban Governance in the South Through City-to-city Cooperation: Towards An Analytical Framework, Habitat International 33: 181-189, 2009 (Pustaka Utama)</i>
Panduan Penilaian	<i>Tugas 1 Critical Review (Perseorangan) ±25%</i> <i>Tugas 2 Makalah (Kelompok) ±25%</i> <i>Ujian Akhir Semester ±50%</i>
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	1. Pengantar Perkuliahan	1.1 Sistem Perkuliahan 1.2. Relevansi kuliah dalam bidang Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK)	Memahami sistem pelaksanaan perkuliahan dan relevansinya dengan bidang ke-PWK-an	
2	2. 'Good Governance'	2.1 Konsepsi Good Governance	Memahami definisi, prinsip, dan azas-azas Good Governance	
3		2.2 Penerapan Good Governance dalam administrasi, kelembagaan, dan pembiayaan pembangunan	Memahami praktek-praktek penerapan Good Governance untuk pengadministrasian proses dan prosedur pembangunan beserta kelembagaan dan penganggarnya.	
4	3. Kelembagaan pemerintahan	3.1 Bentuk-bentuk pemerintahan di dunia dan di Indonesia	Memahami perbedaan bentuk dan jenis pemerintahan yang ada di dunia, dan khusus yang digunakan Indonesi, beserta implikasinya bagi administrasi & pembiayaan pembangunan	
5		3.2 Struktur pemerintahan	Memahami struktur pemerintahan yang ada di	
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB		Kur2013-{NamaProdi}	Halaman 38 dari 122	
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.				

		<i>pusat-daerah</i>	<i>dunia dan hubungan antara pemerintah Pusat dan Daerah di dalamnya termasuk 'dana perimbangannya'</i>	
6		3.3 Pemerintahan Daerah di Indonesia	Memahami prinsip dan pengaturan pengadministrasian pemerintahan daerah di Indonesia, khususnya pada saat ini beserta implikasinya untuk proses dan prosedur perencanaan & pembiayaan pembangunan	
7	4. Pembiayaan Sektor Publik	4.1 Sumber-sumber pembiayaan pemerintah	Memahami seluruh sumber dana yang dimungkinkan diperoleh pemerintah berdasarkan hak dan kewenangannya	
8	-	4.2 Alokasi dana pemerintah dan pembiayaan pembangunan	Memahami prinsip, metoda, dan teknik alokasi dana pemerintah untuk pembangunan	
9	5. Kelembagaan dunia usaha dan pembiayaannya	5.1 Bentuk, struktur dan jenis-jenis usaha swasta dan BUMN/D	Memahami kelembagaan yang ada di dunia usaha, baik swasta maupun BUMN/D serta prinsip-prinsip pendiriannya di Indonesia	
10		5.2 Pembiayaan pembangunan oleh usaha swasta dan BUMN/D	Memahami sumber-sumber dan alokasi pembiayaan pembangunan yang dilakukan dunia usaha (baik swasta maupun semi-swasta)	
11	6. Kelembagaan masyarakat dan pembiayaannya	6.1 Bentuk, struktur dan jenis-jenis lembaga masyarakat	Memahami kelembagaan yang ada di masyarakat luas, serta prinsip pendiriannya secara khusus di Indonesia	
12		6.2 Pembiayaan pembangunan oleh masyarakat	Memahami sumber-sumber dan alokasi pembiayaan pembangunan yang dilakukan masyarakat	
13	7. Koordinasi dan kerjasama	7.1 Konsepsi dan praktek koordinasi/ kerjasama antar stakeholders	Memahami konsepsi dan praktek tentang hubungan kerja, koordinasi, dan kerjasama kelembagaan baik internal maupun antar stakeholder pembangunan	
14		7.2 Pembiayaan non-konvensional (kerjasama antar stakeholders)	Memahami konsepsi dan praktek pembiayaan non-konvensional yang ada di dunia, khususnya di Indonesia	
15	8. Strategi pembangunan dan pembiayaannya	8.1 Penyusunan alternatif strategi perencanaan, pelaksanaan dan	Memahami prinsip-prinsip penyusunan alternatif strategi tahapan pembangunan di Indonesia, dan menguasai teknik-teknik penentuan strategi dan	

		<i>pengendalian pembangunan di Indonesia</i> <i>8.2 Pemilihan strategi pembiayaan</i>	<i>pebiayaannya</i>	
16	9. Seminar	<i>Seminar kasus-kasus pembangunan dan strategi kelembagaan dan pebiayaannya</i>	<i>Mampu menyusun suatu strategi pembangunan untuk kasus tertentu (sektoral atau kawasan) beserta alternatif kelembagaan dan pebiayaannya, serta mempertahankannya dalam seminar</i>	

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5203 Metoda Penelitian Lanjut

Kode Matakuliah: PL5203	Bobot sks: 3 SKS	Semester: II	KK / Unit Penanggung Jawab: -	Sifat: Wajib/ Required
Nama Matakuliah	<i>Metode Penelitian Lanjut</i> <i>Advanced Research Methods</i>			
Silabus Ringkas	<i>Kuliah ini menjelaskan bagaimana melakukan penelitian dalam konteks perencanaan wilayah dan kota.</i> <i>This course explains about how to do research in the urban and regional planning context.</i>			
Silabus Lengkap	<i>Kuliah ini menjelaskan peran penelitian dalam perencanaan wilayah dan kota. Akan dikenalkan paradigma utama dalam penelitian sosial serta turunan metodenya. Peserta akan diperkenalkan terhadap proses penelitian serta prinsip-prinsip pengumpulan data, pengambilan sampel, penyusunan kuesioner, pelaksanaan wawancara, analisis data, prinsip metoda kualitatif, dan etika penelitian.</i> <i>This course explains the role of research in urban and regional planning. It introduces main paradigms in social research and their derived methods. Students will be introduced to research process, principles of data collection, sampling, questionnaire construction, interviews, data analyses, principles of qualitative methods and research ethics.</i>			
Luaran (Outcomes)	<i>Proposal Penelitian</i> <i>Research Proposal</i>			
Matakuliah Terkait	<i>Studio Perencanaan</i>	<i>Prasyarat</i>		
Kegiatan Penunjang	<i>Bimbingan informal, kerja lapangan</i>			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Babbie, Earl. <i>The Practice of Social Research (Eleventh Edition)</i>, Thomson Wadsworth, USA, 2007 2. Bechhofer, F. & L. Paterson. <i>Principles of Research Design in the Social Sciences</i>. London: Routledge, 2000. 3. Booth, W. C. et al. <i>The Craft of Research</i>. Chicago: U of Chicago Press, 1995. 4. Creswell, J.W. <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches</i>, Sage Publications, Inc., California, USA, 2009. 5. Maxwell, Joseph A. <i>Qualitative Research Design: An Interactive Approach</i>, Sage, Washington D.C., 1996. 6. Miles, Mathew B., A. Michael Huberman. <i>Qualitative Data Analysis</i>, Sage, Washington D.C., 1992. 7. Yin, Robert K. <i>Case Study Research: Design and Methods (Fourth Edition)</i>, Sage, Washington D.C., 2009. 8. Eriyanto. <i>Teknik Sampling: Analisa Opini Publik</i>. Yogyakarta: LKIS, 2007. 9. Sirkin, R. Mark. <i>Statistics for the Social Science</i>. Thousands Oaks: Sage, 2006. 10. Sugiarto, et al. <i>Teknik Sampling</i>. Jakarta: Gramedia, 2003. 			
Panduan Penilaian	<i>20% draft proposal, 40% proposal akhir, 40% UAS</i>			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Materi Bacaan
1	Pengantar	Penjelasan silabus perkuliahan Pengantar: Rancangan Penelitian	Mahasiswa mengetahui rencana perkuliahan dan mengerti makna penelitian	Silabus dan SAP Perkuliahan Babbie, 2007. Chapter 4. Research Design.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB Kur2013-{NamaProdi} Halaman 41 dari 122

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Materi Bacaan
2	Penelitian dan Pernyataan Masalah (Problem Statement)	Penelitian dalam perencanaan, penelitian kebijakan	Mahasiswa memahami kekhasan penelitian dalam bidang perencanaan dan manfaatnya bagi praktek perencanaan	Creswell. 2009. Chapter 5. <i>The Introduction</i> . Maxwell. 1996. Chapter 2. <i>Purposes: Why Are You Doing This Study?</i> Booth, et al. 1995. Chapter 1. <i>Thinking in Print</i> . Cooper, 1998. Chapter 2. <i>The Problem Formulation Stage</i>
3	Memperkaya Problem Statement	Tinjauan pustaka dan data	Mahasiswa memahami dan mampu melakukan tinjauan pustaka dan data awal untuk dapat membantu memperkaya pernyataan masalah	Creswell, 2009. Chapter 2 & 3. <i>Review of the Literature and The Use of Theory</i> . Maxwell. 1996. Chapter 3. <i>Conceptual Context: What Do You Think is Going On?</i>
4	Konseptualisasi, Operasionalisasi dan Pengukuran	Konseptualisasi riset, kerangka pemikiran, dan pertanyaan penelitian	Mahasiswa memahami dan mampu menurunkan pernyataan masalah ke dalam kerangka pemikiran dan pertanyaan penelitian	Babbie, 2007. Chapter 5. <i>Conceptualization, Operationalization, and Measurement</i> . Marshall & Rossman, 1989. Chapter 2. <i>The Substance of the Study: Framing the Research Question & Chapter 3. How to Conduct the Study</i> ; Maxwell. 1996. Chapter 4. <i>Research Questions: What Do You Want to Understand?</i> Booth, et al. 1995. Chapter 2. <i>Asking Questions, Finding Answers</i> ; Chapter 3. <i>Making Claims & Supporting It</i>
5	Tujuan, hipotesis, dan kesimpulan awal	Prinsip	Mahasiswa memahami prinsip-prinsip dalam dan dapat merumuskan tujuan, hipotesis dan kesimpulan awal	Creswell, 2009. Chapter 6. <i>The Purpose Statement</i> , Chapter 7. <i>Research Questions and Hypothesis</i> .
6	Penelitian Studi Kasus	Prinsip dan perencanaan	Mahasiswa memahami karakteristik penelitian studi kasus dan desain penelitiannya	Yin, 2009. Chapter 1. <i>Introduction</i> , 2. <i>Designing Case Studies</i>
7	Metode Kuantitatif (1)	Karakteristik dan desain penelitian kuantitatif (survei dan eksperimen)	Mahasiswa memahami jenis-jenis metode kuantitatif	Creswell, 2009. Chapter 8. <i>A Quantitative Method</i>

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Materi Bacaan
				<i>Babbie, 2007. Chapter 8. Experiments, Chapter 9. Survey Research.</i> <i>Sirkin, 2006. Chapter 1. How We Reason & 2. Levels of Measurement.</i>
8	<i>Metode Kuantitatif (2)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Sampling • Analisis data kuantitatif (dan statistik) 	<i>Mahasiswa memahami teknik sampling dan metode analisis data kuantitatif</i>	<i>Babbie, 2007. Chapter 14. Quantitative Data Analysis, Chapter 16. Statistical Analyses.</i> <i>Babbie, 2007. Chapter 7. The Logic of Sampling. Eriyanto. 2007; Sugianto, 2001</i>
9	<i>Metode Kualitatif (1)</i>	<i>Karakteristik, strategi dan peran peneliti dalam penelitian kualitatif</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memahami karakteristik, strategi dan peran peneliti dalam penelitian kualitatif • Mahasiswa mampu membedakan kelemahan dan keunggulan metode kualitatif dibandingkan dengan metode kuantitatif 	<i>Creswell, 2009. Chapter 9. A Qualitative Procedure</i> <i>Maxwell. 1996. 5. Methods: What Will You Actually Do? Yin. 1995. 4. Conducting The Case Studies: Collecting the Evidence</i>
10	<i>Metode Kualitatif (2)</i>	<i>Pengumpulan data dan analisis dalam penelitian kualitatif</i>	<i>Mahasiswa memahami metode pengumpulan data dan analisis dalam penelitian kualitatif</i>	<i>Yin. 2009. Chapter 3&4. Conducting Case Studies. Chapter 5. Analyzing Case Study Evidence</i>
11	<i>Metode Kombinasi (Mixed Method)</i>	<i>Prosedur pengumpulan data dan analisis</i>	<i>Mahasiswa memahami manfaat metode kombinasi, prosedur pengumpulan data dan analisisnya</i>	<i>Creswell, 2009. Chapter 10. Mixed Methods Procedures.</i>
12	<i>Verifikasi dan Akuntabilitas</i>		<i>Mahasiswa memahami berbagai kemungkinan sumber yang menyebabkan suatu hasil penelitian tidak valid dan bagaimana meminimalkan tingkat kesalahan penelitian</i>	<i>Maxwell. 1996. Chapter 6. Validity: How Might You Be Wrong?</i>
13	<i>Etika Penelitian dalam survei, analisis, dan penulisan</i>		<i>Mahasiswa memahami pertimbangan etika dalam survey, analisis, dan penulisan</i>	<i>Creswell. 2009. Chapter 4. Writing Strategies and Ethical Considerations.</i>
14	<i>Presentasi Mahasiswa (1)</i>		<i>Mahasiswa mempresentasikan draft proposal penelitian dengan menerapkan prinsip dan tahapan yang telah dipelajari</i>	
15	<i>Presentasi Mahasiswa (2)</i>			
16	<i>Ujian Akhir Semester (dan Pengumpulan Proposal Penelitian Akhir)</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5211 Studio Perencanaan Pembangunan Kota

Kode Matakuliah: PL 5211	Bobot sks: 4 SKS	Semester: 2	KK / Unit Penanggung Jawab: Perencanaan dan Perancangan Kota	Sifat: Wajib
Nama Matakuliah	Studio Perencanaan Pembangunan Kota			
	Urban Development Planning Studio			
Silabus Ringkas	Studio Perencanaan Pembangunan Kota membahas tahapan, metoda dan intervensi pada ruang kota			
	Urban Development Planning Studio encompasses stages and methods of development interventions in urban area.			
Silabus Lengkap	Studio ini merupakan wahana latihan untuk mengembangkan kemampuan preskripsi, menerapkan pengetahuan teori, konsep, pendekatan, dan metoda analisis perencanaan kota ke dalam kasus nyata suatu kota terpilih secara menyeluruh sehingga dapat dihasilkan produk rencana yang akan berfungsi sebagai arahan pengembangan kota di masa yang akan datang.			
	This studio provides a practical training to develop prescription skill, apply theory, concepts, and approaches; as well as to apply urban planning analytical methods into real cases of selected urban area in order to produce a workable urban planning product that can function as a guideline for future urban development.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu: 1. melakukan setiap tahap dalam proses teknis perencanaan kota dengan baik; 2. menguasai dan menerapkan berbagai metoda/teknik analisis dalam perencanaan kota; 3. merumuskan bentuk-bentuk intervensi secara preskriptif untuk mengarahkan perkembangan kota, menyusun rencana dan program pengembangan suatu kota.			
Matakuliah Terkait	PL 5211 Teori Perencanaan Lanjut		Prasyarat	
	PL 5111 Perencanaan Pembangunan Kota		Prasyarat	
	PL 5103 Ekonomi Spasial		Prasyarat	
Kegiatan Penunjang	Tugas Lapangan; Presentasi dan diskusi pada instansi terkait topik yang menjadi tema.			
Pustaka	<p><u>Pustaka Utama:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Branch, Melville C. "Comprehensive City Planning: Introduction and Explanation" The Planners Press, 1985 Devas, Nick; Carole Rakodi, eds. "Managing Fast Growing Cities: New Approach to Urban Planning and Management" Longman ST, 1993 Jenks, Mike. "Compact Cities: Sustainable Urban Forms for Developing Countries" Routledge, 2001 Levy, John M. "Contemporary Urban Planning" Prentice Hall, 2003 Dunn, William N. Public Policy Analysis : An Introduction. 1981. New Jersey : Prentice Hall. Singarimbun, Masri dan Effendi (ed).1989. Metoda Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES. Eriyanto. 2007. Teknik Sampling: Analisis Opini Publik. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta. <p><u>Pustaka Pendukung:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Kaiser, Edward J., et.al. "Urban Land Use Planning" University of Illinois Press, 2000 Kelly, Eric Damian; Barbara Becker. "Community Planning: An Intorduction to the Comprehesive Plan" Island Press, 2000 Leitmann, Josef. "Sustaining Cities: Environmental Planning and Management in Urban Design" McGraw-Hill, 1999 Mintzberg, Henry. "The Rise and Fall of Strategic Planning" The Free Press, 1994 			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 44 dari 122**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

	<p>12. Pallaqst, Karina M. "Growth Management in the US: Between Theory and Practice" Ashgate Publishing, 2007</p> <p>13. Riddell, Robert. "Sustainable Urban Planning" Blackwell Publishing, 2004</p> <p>14. Ringland, Gill. "Scenario Planning: Managing for the Future" Wiley, 1998</p> <p>15. Silberstein, Jane; Chris Maser. "Land-Use Planning for Sustainable Development" Lewis Publishers, 2000</p>
Panduan Penilaian	Penilaian dilakukan berdasarkan keaktifan mahasiswa di kelas studio, presentasi dan tugas besar/utama studio. Ujian akhir semester diberikan dengan materi yang sifatnya reflektif pelaksanaan studio.
Catatan Tambahan	-

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1.	1. Pengantar	1.1 Pengantar Perkuliahan Studio	Mahasiswa memahami lingkup dan metoda pelaksanaan studio serta penilaian studio.	Branch, 1985. Devas, 1993. Levy, 2003.
		1.2 Kerangka Acuan Tugas dan Penetapan Wilayah Studi/Studi Kasus	<ul style="list-style-type: none"> Memahami kerangka acuan tugas yang berikan. Memahami gambaran umum dan persoalan umum di kota yang menjadi wilayah studi 	-
		1.3 Pengenalan Awal Wilayah Studi		
2.	2. Survei Lapangan/ Pengumpulan Data	2.1 Identifikasi Isu Utama dalam Perencanaan Pembangunan Kota	Mampu mengidentifikasi isu pembangunan kota secara umum dan memantapkannya sebagai isu utama.	Nachmias & Nachmias, 1987, ch. 3 Rowe, 1995, ch.2 Dunn, 1994, ch. 5
3.		2.2 Identifikasi Kebutuhan Data dan Informasi dan Penyusunan Perangkat Survei	Mampu mengidentifikasi data dan informasi yang dibutuhkan serta menyusun perangkat survei.	Duerk, 1993, ch. 6,7 Neuman, 2000, ch. 8 Nasir, 1999, ch. 10,13,15 Creswell, 1998, ch. 7 Nachmias & Nachmias, 1987, ch. 13, 8-11
4.		2.3 Persiapan Survei Lapangan	Mampu menyusun program survei dan mengorganisasikan pelaksanaannya	Mantra & Kato, 1989, ch.8 Singarimbun & Effendi, 1989, ch. 9-11 Patton, 1990, ch. 6-9
5.		2.4 Pelaksanaan Survei	Mampu melaksanakan survei, baik survei instansional maupun survei primer.	Singarimbun & Effendi, 1989, ch. 9-11 Eriyanto. 2007
6.	3. Analisis Perencanaan dan Pembangunan	3.1 Pengantar Analisis	Memahami lingkup analisis yang akan dilakukan sesuai dengan pendekatan perencanaan yang terpilih	Neuman, 2000, ch.7 Nasir, 1999, ch. 8, 14 Nachmias & Nachmias, 1987,
7.		3.2 Analisis	Mampu melakukan analisis	ch.7,14

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
8.			<i>potensi dan masalah pengembangan kota secara eksternal, ditinjau dari berbagai aspek (fisik, sosial, ekonomi, sarana/prasarana) dan sesuai kasus yang dipilih</i>	<i>Singarimbun & Effendi, 1989, ch.6,7 Jones, 1970, sec. 3,4 Neuman, 2000, ch.15 Merriam, 2002, ch.1 Nachmias & Nachmias, 1987, ch.12 Reswell, 1998, ch.8</i>
9.		3.3 <i>Presentasi dan Diskusi Hasil Analisis.</i>	<i>Mampu merepresentasikan hasil analisis dan memadukan hasil analisis parsial/sektoral dalam suatu kesimpulan yang menyeluruh.</i>	-
10.	4. Perumusan Rencana/ Pemecahan Persoalan	4.1 <i>Pengantar Perumusan Rencana/ Pemecahan Persoalan</i>	<i>Memahami ruang lingkup/produk/output rencana kota yang telah dirumuskan.</i>	-
11.		4.2 <i>Perumusan Visi/Misi atau Tujuan, Kebijakan dan Strategi pengembangan kawasan perencanaan</i>	<i>Mampu merumuskan tujuan, kebijakan dan strategi pengembangan kota serta menjabarkannya dalam suatu alternatif/konsep pengembangan fisik/tata ruang.</i>	-
12.		4.3 <i>Perumusan Rencana</i>	<i>Mampu mempreskriptifkan arahan pengembangan kota dengan tingkat kedalaman rencana sesuai dengan kasus studi</i>	-
13.		4.4 <i>Presentasi dan Diskusi</i>	<i>Mampu mempresentasikan hasil perumusan rencana secara informatif</i>	-
14.		5. Sintesis	<i>Sintesis dan Perbaikan Laporan Akhir</i>	<i>Penyusunan Laporan Akhir</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5221 Studio Pengembangan Wilayah

<i>Kode Matakuliah:</i> 5221	<i>Bobot sks:</i> 4	<i>Semester:</i> II	<i>KK / Unit Pena nggu ng Jawa b:</i> PWD	<i>Sifat:</i> Wajib Prodi
<i>Nama Matakuliah</i>	Studio Pengembangan Wilayah Regional Development Studio			
<i>Silabus Ringkas</i>	Studio Pengembangan Wilayah merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mempelajari, menerapkan teori, konsep dan prosedur perencanaan wilayah dalam Perumusan atau Revisi Rencana Wilayah Kasus. Regional Development Studio is a tool for students to learn, apply the theory, concepts and procedures for regional planning in the formulation or the Revised of Regional Plan in the area of study.			
<i>Silabus Lengkap</i>	Studio ini dimaksudkan sebagai suatu tempat untuk menerapkan semua pengetahuan terkait perencanaan wilayah untuk dapat mengenali, menganalisis serta menyusun konsep pengembangan suatu wilayah dengan data yang sesungguhnya. Wilayah yang dimaksud dalam studio ini mencakup pengertian yang luas baik wilayah yang terbentuk secara administratif, maupun karena faktor nodalitas atau homogenitas. Ruang lingkup materi dalam studio ini meliputi survey, fakta dan analisis, dan rencana. Penyusunan fakta dan analisis terbagi menjadi beberapa aspek seperti ekonomi wilayah, sarana dan prasarana, dan lain-lain sedangkan penyusunan rencana dilakukan berlandaskan teori-teori dan konsep perencanaan wilayah yang telah dipelajari pada semester sebelumnya. This studio is intended as a place to apply all knowledge related to Regional Planning and Development to recognize, analyze and formulate the concept of regional planning using a real data. The region in this studio includes a broader concept – a region which was administratively established or due to nodal or homogeneity factors. Scope of this subject comprises of survey, fact sand analysis, and plan. Composition of the facts and analysis are divided into several aspects such as regional economic, infrastructure, etc. while compositin of plan carried out based on the theories and concepts of regional planning that has been learned in the previous semester.			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengungkapkan karakteristik spesifik wilayah kajian sebagai dasar Perencanaan Pengembangan Wilayah, Mahasiswa mampu merumuskan atau merevisi suatu Rencana Pengembangan Wilayah, Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan dan mendiskusikan hasil pemahaman tentang wilayah kajian serta rumusan rencana pengembangan wilayah yang dihasilkan. 			
<i>Matakuliah Terkait</i>	PL 5121 Pengembangan Wilayah PL 5101 Metoda Analisis Perencanaan	Prasyarat Prasyarat		
<i>Kegiatan Penunjang</i>	Kerja lapangan			
<i>Pustaka</i>	Dawkins, C.J., <i>Regional Development Theory: Conceptual Foundations, Classis Works, and Recent Developments</i> , <i>Journal of Planning Literature</i> , 2003 Glasson, J. & Marshall T., <i>Regional Planning (Chapter 1&4)</i> , Routledge, 2007 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2009 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2007 Modul Terapan Pedoman Teknis Analisis Fisik dan Lingkungan, Ekonomi, serta Sosial Budaya dalam Penyusunan			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 47 dari 122**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
 Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.
 Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

	<i>Rencana Tata Ruang, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2007</i>
	<i>Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2007 Pedoman Teknik Analisis Aspek Fisik dan Lingkungan, Ekonomi, serta Sosial Budaya dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2007</i>
	<i>Pike, A., Rodriguez-Pose, A., & Tomaney, J., Local and Regional Development, Routledge, 2006</i>
	<i>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, 2007</i>
	<i>Wang, X. & Hofe, R., Research Methods in Urban and Regional Planning, Tsinghua University Press, 2007</i>
Panduan Penilaian	<i>Ujian (40%); Tugas individu (30%); Tugas kelompok (30%)</i>
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	<i>Pengenalan wilayah studi dan pengembangan isu awal studio</i>	<i>Pengenalan studio dan penjelasan KAK Studio</i>	<i>Mengenal masalah wilayah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Glasson, J. & Marshall T., Regional Planning (Chapter 1), Routledge, 2007</i> • <i>Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2009</i> • <i>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, 2007</i>
2		<i>Pengenalan Karakteristik Wilayah</i>		
		<i>Isu perencanaan tata ruang wilayah pada masing-masing wilayah studi</i>		
		<i>Perumusan isu perencanaan</i>		
3	<i>Penyusunan metodologi survey dan analisis</i>	<i>Penentuan metodologi survey</i>	<i>Mampu mempersiapkan survey, melaksanakan survey, dan mengkompilasi data</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2007 Modul Terapan Pedoman Teknis Analisis Fisik dan Lingkungan, Ekonomi, serta Sosial Budaya dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2007</i> • <i>Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2007 Pedoman Teknik Analisis Aspek Fisik dan Lingkungan, Ekonomi, serta Sosial Budaya dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2007</i> • <i>Wang, X. & Hofe, R., Research Methods in Urban and Regional Planning, Tsinghua University Press, 2007</i>
4		<i>Penentuan metodologi analisis perencanaan</i>		
		<i>Penyusunan perangkat</i>		

		survey dan checklist data		
		Seminar metodologi per aspek		
5	Persiapan survey	Penyusunan organisasi survey		
		Seminar perencanaan survey		
6	Pengumpulan data dan informasi	Survey lapangan		
7	Pengolahan data dan informasi	Evaluasi survey, kompilasi data		
8-10		Analisis per aspek	Mampu menganalisis	
11	Penyusunan fakta dan analisis	Perbaikan analisis	potensi dan	
		Seminar fakta dan analisis	kendala wilayah	
12	Penyusunan rencana	Penerapan teori dan konsep pengembangan wilayah	Mahasiswa mampu menyusun rencana tata ruang wilayah	<ul style="list-style-type: none"> • Dawkins, C.J., <i>Regional Development Theory: Conceptual Foundations, Classic Works, and Recent Developments</i>, <i>Journal of Planning Literature</i>, 2003 • Glasson, J. & Marshall T., <i>Regional Planning (Chapter 4)</i>, Routledge, 2007 • Pike, A., Rodriguez-Pose, A., & Tomaney, J., <i>Local and Regional Development</i>, Routledge, 2006
13		Perumusan tujuan dan sasaran		
		Penentuan strategi dan konsep perencanaan		
14		Pemilihan konsep dan rencana		
		Penyusunan rencana struktur dan pola ruang		
15		Penyusunan indikasi program		
		Seminar Akhir		

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5231 Studio Perencanaan Sistem Infrastruktur dan Transportasi

Kode Matakuliah: PL5231	Bobot sks: 4 sks	Semester: II	KK / Unit Penanggung Jawab: SIWK	Sifat: Wajib Jalur Pilihan
Nama Matakuliah	Studio Perencanaan Sistem Infrastruktur dan Transportasi Infrastructure and Transportation System Studio			
Silabus Ringkas	Kuliah ini bertujuan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan mahasiswa dalam merencanakan pengembangan infrastruktur dan transportasi di suatu wilayah/kota. Pelaksanaan studio dimulai dengan pemilihan wilayah studi dan topik untuk selanjutnya dielaborasi melalui pengumpulan data, analisis serta penyusunan rencana This studio objective is to equip the student with the knowledge and skill on urban/regional infrastructure and transportation development planning. The studio starts with case and topic determination, followed by data collecting, analysis, and plan making.			
Silabus Lengkap	Selama pelaksanaan studio, mahasiswa diminta untuk mengelaborasi topik terpilih ke dalam tujuan dan target perencanaan infrastruktur dan transportasi yang lebih detail. Target-target tsb akan menjadi dasar bagi penetapan kebutuhan data dan metoda analisis. Studio tidak hanya fokus pada aspek substansi perencanaan, akan tetapi juga fokus pada pengembangan kemampuan mahasiswa untuk bekerjasama dalam satu tim. Selanjutnya, kemampuan presentasi dan diskusi juga merupakan target penting dalam pencapaian mahasiswa. During the studio, students are asked to elaborate the topic into detailed infrastructure and transportation plan objectives and targets. These targets will be the base for data and analytical method selection. Studio would not only focus on substantive aspect of the plan but also focus on student skill developmen to work together in a team. Furthermore, presentation and discussion skill are also important target of student achievement.			
Luaran (Outcomes)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memahami pengetahuan mengenai teori, konsep, pokok permasalahan serta kasus-kasus perencanaan SIT 2. Memiliki kemampuan komprehensif dalam eksplorasi informasi serta pengetahuan yang relevan dengan tujuan perencanaan, serta pengembangan metoda-metoda analisis yang tepat 3. Mampu menyusun rekomendasi atau rencana yang mampu memberikansolusi optimal bagi permasalahan yang dihadapi 			
Matakuliah Terkait	Perencanaan Sistem Infrastruktur dan Transportasi	[Prasyarat]		
	Metoda Analisis Perencanaan Lanjut	[Prasyarat]		
Kegiatan Penunjang	Survey lapangan, diskusi dan presentasi			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transport, The Environment & Sustainable Development, David Banister & Kenneth Button, Chapman Hall, 1995 2. Location in Space, Theoretical Perspectives & Economic Geography, Peter Dickens, Peter E. Lloyd, Harper Collins, 1990 3. ADB Report, Developing Best Practice for Promoting Private Sector Investment in Infrastructure, ADB 2000 4. Integrated Urban Infrastructure Development in Asia, Kulwant Singh-Florian Steinberg-Nathaniel von Einsiedel, Oxford, 1996 5. Essay in Transportation Economics & Policy, Jose A. Gomez Ibanez, William B. Tye, Clifford Winston, Brooking Inst, 1999 6. Target Setting for the Basic Needs, Richards and M.D. Leonor, ILO 1992 7. Metode Penelitian Survei, Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. Jakarta, 1982 8. Transportation Planning, Shifan, Y., Button, K. et. Al. Northampton, 2007. 			
Panduan Penilaian	Merupakan kombinasi dari penilaian kinerja individu dan kelompok terhadap aspek argumen dalam diskusi, presentasi, keaktifan, dan kualitas laporan tertulis.			
Catatan Tambahan	-			

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	<i>Pendahuluan</i>	<i>Pengantar Kegiatan dan Pelaksanaan Studio</i>	<i>Memahami tujuan, konsep dan ruang lingkup kegiatan studio</i>	
2	<i>Pengembangan Topik Studio</i>	<i>Isyu pokok wilayah studi Isyu pokok SIT di wilayah studi Penetapan Topik Studio</i>	<i>Memahami isyu awal pengembangan SIT di wilayah studi sebagai dasar formulasi topik studio</i>	<i>Diskusi</i>
3		<i>Pengembangan konsep dan pendekatan studi</i>	<i>Mengidentifikasi pendekatan yang akan digunakan dalam tahap analisis</i>	<i>Shiftan. Chapter 1</i>
4		<i>Idem</i>	<i>Idem</i>	
5	<i>Persiapan Data dan Informasi Pendukung</i>	<i>Identifikasi data yang dibutuhkan serta persiapan kegiatan survey</i>	<i>Mengidentifikasi kebutuhan data serta pengaturan pelaksanaan survey lapangan, meliputi list kebutuhan data, list instansi yang dikunjungi, jadwal kerja personil, SOP survey primer, dll.</i>	<i>Masri. Bab 7-9.</i>
6	<i>Kunjungan Lapangan</i>	<i>Kunjungan Lapangan</i>	<i>Kunjungan Lapangan</i>	
7	<i>Karakteristik Wilayah Studi</i>	<i>Tabulasi dan analisis data/informasi</i>	<i>Mampu merumuskan karakteristik wilayah studi</i>	<i>Masri. Bab 10-12.</i>
8		<i>Idem</i>	<i>Idem</i>	
9	<i>Metoda dan Teknik</i>	<i>Pengembangan Metoda dan Teknik Analisis SIT</i>	<i>Mengetahui dan memahami beberapa metoda dan teknik dalam analisis SIT, khususnya yang akan digunakan untuk mengelaborasi topik terpilih</i>	<i>Shiftan. Chapter 7.</i>
10	<i>Presentasi Awal</i>	<i>Kajian Awal Wilayah Studi dan Isyu Pokok Pengembangan SIT</i>	<i>Mengetahui dan memahami gambaran awal wilayah studi dan beberapa permasalahannya</i>	
11	<i>Persiapan Analisis</i>	<i>Proses dan Prosedur Analisis</i>	<i>Memahami langkah-langkah dalam melakukan proses dan prosedur analisis</i>	<i>Shiftan. Chapter 6.</i>
12		<i>Pemilihan dan Pengembangan Alat Analisis</i>	<i>Mampu melakukan pemilihan alat analisis yang sesuai dengan kebutuhan analisis dan menggunakannya secara benar</i>	<i>Shiftan. Chapter 9.</i>
13	<i>Presentasi Hasil Analisis</i>	<i>Karakteristik Wilayah Studi dan Rumusan Isyu pokok</i>	<i>Mengetahui dan memahami karakteristik wilayah studi dan mampu merumuskan isyu pokok pengembangan SIT di wilayah kasus</i>	
14	<i>Penyusunan Rencana dan Rekomendasi</i>	<i>Perumusan Tujuan dan Sasaran Pengembangan SIT</i>	<i>Mampu merumuskan Tujuan dan Sasaran pengembangan SIT di wilayah kasus</i>	<i>Masri. Bab13.</i>
15		<i>Perumusan Rekomendasi, Strategi, Program Pengembangan SIT</i>	<i>Mampu merumuskan rekomendasi, strategi dan program pengembangan SIT di wilayah kasus</i>	<i>Masri. Bab13.</i>
16	<i>Seminar</i>	<i>Seminar Studio SIT</i>	<i>Mengetahui dan memahami permasalahan pokok pengembangan SIT pada kasus tertentu serta mampu memberikan evaluasi dan rekomendasi penanganannya</i>	

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5241 Studio Tata Kelola Wilayah dan Kota

<i>Kode Matakuliah:</i> PL5241 Studio Tata Kelola Wilayah dan Kota	<i>Bobot sks:</i> 4 sks	<i>Semester:</i> Semester:	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> P2PK	<i>Sifat:</i> Wajib Jalur Pilihan
<i>Nama Matakuliah Course Name</i>	<i>Studio Tata Kelola Wilayah dan Kota</i>			
	<i>Urban and Regional Governance Studio</i>			
<i>Silabus Ringkas Short Syllabus:</i>	<i>Kuliah ini pada dasarnya mengintegrasikan pengetahuan yang diterima mahasiswa ke dalam praktek perencanaan, khususnya tata kelola dan pembiayaan untuk mengatasi masalah-masalah kongkrit di masyarakat</i>			
	<i>In principle, this course integrates knowledge that have been obtained by the students into planning practice, particularly financing and governance to overcome real problems in the society [Uraian ringkas silabus matakuliah dalam Bahasa Indonesia</i>			
<i>Silabus Lengkap Complete Syllabus</i>	<i>Studio Tata Kelola Wilayah dan Kota akan mengembangkan praktek menyusun perencanaan strategis. Proses studi akan mengikuti alur perencanaan strategis yang mencakup: penetapan topik studio, perumusan konsep dan teori (konseptualisasi), perumusan variable, indicator dan instrument studi lapangan (operasionalisasi), studi lapangan, analisis studi lapangan, perumusan strategi, perumusan dukungan kelembagaan dan pembiayaan.</i>			
	<i>Urban and Regional Governance Studion will develop the practice of formulating strategic planning. The study process will follow strategic planning flow which includes: studio topic determination, concept and theory formulation (conceptualization), formulation of variables, indicators and instruments for field study (operationalization), field study, field study analysis, strategy formulation, formulation of institutional and financial support.</i>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	<i>Mahasiswa mampu menerapkan konsep dan teori ke dalam praktek perencanaan dan tata kelola wilayah dan kota.</i>			
	<i>Students are able to apply the concepts and theories into planning practice and regional and urban governance.</i>			
<i>Matakuliah Terkait Related Course</i>	<i>PL5141 Tata Kelola Perkotaan</i>			
<i>Kegiatan Penunjang Supporting Activities</i>	<i>Survey lapangan, diskusi dan presentasi</i>			
<i>Pustaka References</i>	<i>Bryson, John M, Strategic Planning for Public and NonProfit Organization: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement, 3rd edition, Jossey-Bass A Wilay Imprint, 2004. (Pustaka Utama)</i>			
	<i>Babbie, Earl, The Practice of Social Research, 11th edition, Thomson-Wadsworth, 2007. (Pustaka Utama)</i>			
	<i>Ringland, Gill, Scenario Planning: Managing for the Future, John Wiley & Sons, 1998. (Pustaka Utama)</i>			
	<i>Schwartz, Peter, The Art of the Long View: Planning for the Future in an Uncertain World, Currency Doubleday, 1991.</i>			
<i>Panduan Penilaian Rating Guideline</i>	<i>Keaktifan, Kontribusi terhadap tim, kerja mandiri.</i>			
	<i>Activity, contribution toward team, independent work</i>			
<i>Catatan Tambahan Postscript</i>	-			

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	<i>Pengantar topik studio dan eksplorasi konsep dan teori</i> <i>Introduction to topic and exploration of concept and theory</i>	<i>Pengantar topik studio dan posisinya dalam perencanaan wilayah dan kota</i> <i>Introduction to topic and its position in regional and city planning.</i>	<i>Menetapkan topik studio berikut konsep dan teori perencanaan yang dapat digunakan untuk membahas topik.</i> <i>To determine topic of studio along with concepts and theories that can be used to discuss the topic.</i>	
2	<i>Eksplorasi konsep dan teori</i> <i>Exploration of concept and theory.</i>	<i>Eksplorasi konsep dan teori.</i> <i>Exploration of concept and theory</i>	<i>Membahas konsep dan teori yang digunakan untuk membahas topik studio.</i> <i>Discussion on concepts and theories that are used to discuss the topic of studio.</i>	Babbie, Earl, <i>The Practice of Social Research</i> , 11th edition, Thomson-Wadsworth, 2007.
3		<i>Eksplorasi konsep dan teori (lanjut)</i> <i>Exploration of concept and theory</i>	<i>Membahas konsep dan teori yang digunakan untuk membahas topik studio.</i> <i>Discussion on concepts and theories that are used to discuss the topic of studio.</i>	Babbie, Earl, <i>The Practice of Social Research</i> , 11th edition, Thomson-Wadsworth, 2007.
4	<i>Pengembangan Instrumen Survey</i> <i>Development of survey instrument.</i>	<i>Pengembangan Instrumen Survey</i> <i>Development of survey instrument.</i>	<i>Pengembangan variable dan indicator yang perlu digali di lapangan.</i> <i>Development of variables and indicators to be explored in the field.</i>	Babbie, Earl, <i>The Practice of Social Research</i> , 11th edition, Thomson-Wadsworth, 2007.
5		<i>Pengembangan Instrumen Survey (lanjut)</i> <i>Development of survey instrument.</i>	<i>Pengembangan instrumen survey dan metode untuk menggali data mencakup: observasi, wawancara dan kuesioner.</i> <i>Development of survey instrument and method to explore data which includes: observation, interview and questionnaire</i>	Babbie, Earl, <i>The Practice of Social Research</i> , 11th edition, Thomson-Wadsworth, 2007.
6	<i>Survey Lapangan</i> <i>Field survey</i>	<i>Survey Lapangan</i> <i>Field survey</i>	<i>Menggali data di lapangan.</i> <i>Data exploration in the field.</i>	Babbie, Earl, <i>The Practice of Social Research</i> , 11th edition, Thomson-Wadsworth, 2007.
7	<i>Kompilasi Data</i> <i>Data compilation</i>	<i>Pengembangan Koding</i> <i>Coding development</i>	<i>Pengelompokkan data dan system pemrosesan data sesuai dengan variable dan indicator yang telah dikembangkan.</i> <i>Data classification and data processing system in line with variables and indicators that have been developed.</i>	Babbie, Earl, <i>The Practice of Social Research</i> , 11th edition, Thomson-Wadsworth, 2007.
8		<i>Entry Data</i> <i>Data entry</i>	<i>Memasukan seluruh data ke dalam system koding.</i> <i>Inserting all data to the coding system</i>	Babbie, Earl, <i>The Practice of Social Research</i> , 11th edition, Thomson-Wadsworth, 2007.
9	<i>Analisis Data</i> <i>Data Analysis</i>	<i>Analisis data 1</i> <i>Data analysis 1</i>	<i>Menghubungkan data dengan variable dan indicator yang telah</i>	Babbie, Earl, <i>The Practice of Social Research</i> , 11th edition, Thomson-

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{NamaProdi}

Halaman 53 dari 122

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
			dikembangkan. <i>Connecting data with variables and indicators that are developed</i>	Wadsworth, 2007.
10		<i>Analisis data 2 (lanjut)</i> <i>Data analysis 2</i>	<i>Menghubungkan data dengan konsep dan teori yang dikembangkan.</i> <i>Connecting data with the concept and theory that are developed.</i>	Babbie, Earl, <i>The Practice of Social Research</i> , 11th edition, Thomson-Wadsworth, 2007.
11	<i>Pengembangan Strategi</i> <i>Strategy development</i>	<i>Strategi pemecahan masalah, perumusan visi dan misi.</i> <i>Strategy for problem solving, and vision and mission formulation</i>	<i>Mengembangkan model pemecahan masalah, visi dan misi.</i> <i>Developing model for problem solving, vision, and mission.</i>	Bryson, John M, <i>Strategic Planning for Public and NonProfit Organization: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement</i> , 3 rd edition, Jossey-Bass A Wiley Imprint, 2004.
12		<i>Perumusan program dan kegiatan.</i> <i>Formulation of program and activities.</i>	<i>Mengembangkan program dan kegiatan.</i> <i>Developing program and activities</i>	Bryson, John M, <i>Strategic Planning for Public and NonProfit Organization: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement</i> , 3 rd edition, Jossey-Bass A Wiley Imprint, 2004.
13	<i>Pengembangan Dukungan Kelembagaan dan Pendanaan.</i> <i>Development of institution and financial support.</i>	<i>Pengembangan dukungan kelembagaan.</i> <i>Developmen of institutional support.</i>	<i>Mengembangkan dukungan kelembagaan untuk menjalankan program dan kegiatan.</i> <i>Developing institutional support to implement program and activities.</i>	Bryson, John M, <i>Strategic Planning for Public and NonProfit Organization: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement</i> , 3 rd edition, Jossey-Bass A Wiley Imprint, 2004.
14		<i>Pengembangan dukungan pendanaan.</i> <i>Development of financial support</i>	<i>Mengembangkan skema pendanaan untuk mendukung program dan kegiatan.</i> <i>Developing financial scheme to support program and activities.</i>	Bryson, John M, <i>Strategic Planning for Public and NonProfit Organization: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement</i> , 3 rd edition, Jossey-Bass A Wiley Imprint, 2004.
15	<i>Presentasi/Presentation</i>		<i>Presentasi seluruh proses dan hasil studio.</i> <i>Presentation of the entire process and the result of the studio.</i>	Bryson, John M, <i>Strategic Planning for Public and NonProfit Organization: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement</i> , 3 rd edition, Jossey-Bass A Wiley Imprint, 2004.

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5204 Studio Mitigasi Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim

<i>Kode Matakuliah:</i> PL5204	<i>Bobot sks:</i> 4 sks	<i>Semester:</i> II	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> -	<i>Sifat:</i> Wajib Jalur Pilihan
<i>Nama Matakuliah</i>	<i>Studio Mitigasi Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim</i>			
	<i>Disaster Mitigation and Climate Change Adaptation Studio</i>			
<i>Silabus Ringkas</i>	<i>Kuliah ini memberikan latihan-latihan komprehensif di dalam menggunakan konsep, teori dan diskusi di dalam menyusun rencana pengurangan risiko bencana dan adaptasi perubahan iklim, termasuk didalam kegiatannya adalah perumusan masalah, pengumpulan data, analisis dan perumusan kebijakan.</i>			
	<i>This course provides comprehensive exercises in using the concepts, theories and discussion on disaster risk reduction and climate change adaptation planning, including in its activities is the formulation of the problem, data collection, analysis and policy formulation.</i>			
<i>Silabus Lengkap</i>	<i>Kuliah ini memberikan latihan-latihan komprehensif di dalam menggunakan konsep, teori dan diskusi di dalam menyusun rencana pengurangan risiko bencana dan adaptasi perubahan iklim. Studi akan diselenggarakan dalam bentuk kelompok mahasiswa yang bekerjasama di dalam memecahkan satu persoalan besar pada skala kota ataupun wilayah. Untuk itu akan dipilih sebuah lokasi yang mewakili kota ataupun wilayah untuk sebuah studi kasus mahasiswa yang relevan dengan bencana terkait geologis dan iklim. Para mahasiswa akan melakukan kunjungan lapangan 1 minggu dengan didampingi oleh dosen pengasuh untuk melakukan observasi, wawancara dan pengumpulan data. Alat-alat analisis yang digunakan adalah analisis-analisis terkait bahaya, kerentanan dan risiko. Selanjutnya intervensi akan dilakukan dengan memilih dan menggunakan konsep-konsep mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim yang diintegrasikan dengan alat-alat di dalam perencanaan tata ruang, seperti zonasi, insentif-disinsentif, partisipasi masyarakat, dll.</i>			
	<i>This course provides comprehensive exercises in using the concepts, theories and discussion on disaster risk reduction and climate change adaptation planning. The study will be conducted in a group of students who work together to solve problems on city or region. To be selected a location that represents the city or region for a case study relevant student geological and climate-related disasters. The students will conduct field visits 1 week, accompanied by a fieldwork to conduct observations, interviews and data collection. Analytical tools used were analyzes related hazards, vulnerabilities and risks. Further intervention will be carried out by selecting and using concepts of disaster mitigation and climate change adaptation is integrated with tools in spatial planning, such as zoning, incentives-disincentives, community participation, etc..</i>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	<p>Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami struktur dan isi dari suatu proses pembuatan kebijakan. Mengidentifikasi isu, pendekatan, dan proses mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim. Menggunakan teknik-teknik analisis perencanaan dan pengembangan pada kasus nyata. 			
<i>Matakuliah Terkait</i>	<i>PL5104 Pengantar Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim</i>	<i>Prasyarat</i>		
<i>Kegiatan Penunjang</i>	<i>Kerja Lapangan</i>			
<i>Pustaka</i>	<i>At Risk: Natural hazards, people's vulnerability and disasters. Ben Wisner et al. Routledge;</i>			
	<i>Indigenous Knowledge and Disaster Risk Reduction, Rajib Shaw, 2009, Nova Science Publisher</i>			
	<i>The Vulnerability of Cities: Natural Disaster and Social Resilience, Mark Pelling, 2003, EARTHSCAN.</i>			
<i>Panduan Penilaian</i>	<i>Laporan studi, Presentasi dan diskusi, Kontribusi dan aktivitas (penilaian teman sejawat)</i>			
<i>Catatan Tambahan</i>	-			

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	Pengantar	Mitigasi bencana	Mampu memahami teori, konsep, pengertian dan jenis-jenis mitigasi bencana	<p><i>At Risk: Natural hazards, people's vulnerability and disasters. Ben Wisner et al. Routledge;</i></p> <p><i>Indigenous Knowledge and Disaster Risk Reduction, Rajib Shaw, 2009, Nova Science Publisher</i></p> <p><i>The Vulnerability of Cities: Natural Disaster and Social Resilience, Mark Pelling, 2003, EARTHSCAN.</i></p>
2	Pengantar	Adaptasi perubahan iklim	Mampu memahami teori, konsep, pengertian dan jenis-jenis adaptasi bencana	<p><i>Scales of governance and environmental justice for adaptation and mitigation of climate change, Adger, W. N. (2001), Journal of International Development, 13(7), 921-931.;</i></p> <p><i>Social capital, collective action, and adaptation to climate change, Adger, W.N., 2003, Economic geography, 79(4): 387-404.;</i></p> <p><i>Migration, remittances, livelihood trajectories, and social resilience, Adger, W.N., Kelly, P.M., Winkels, A., Huy, L.Q. and Locke, C., 2002. AMBIO: A Journal of the Human Environment, 31(4): 358-366.</i></p> <p><i>Adapting Buildings and Cities for Climate Change, Sue Roaf, et al, 2005, ELSEVIER</i></p>
3	Gagasan-gagasan pembangunan	Identifikasi isu-isu perencanaan dan pengembangan kebijakan, perumusan tujuan perencanaan dan pengembangan kebijakan	Mampu mengidentifikasi isu-isu perencanaan dan pengembangan kebijakan, perumusan tujuan perencanaan dan pengembangan kebijakan	<p><i>Menyingkap Tabir Fenomena Bencana Seismik di Indonesia: Perspektif Pengurangan Risiko Bencana Gempabumi dan Tsunami, Editor: Herryzal Z Anwar. LIPI, 2011;</i></p> <p><i>Perspektif terhadap Kebencanaan dan Lingkungan di Indonesia: Studi Kasus dan Pengurangan Dampak Risikonya, Editor: Herryzal Z. Anwar dan</i></p>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
				<i>Hery Harjono, 2012, LIPI;</i>
4	<i>Desain survei</i>	<i>Identifikasi kebutuhan data dan informasi</i>	<i>Mampu mengidentifikasi kebutuhan data dan informasi</i>	<i>The practice of Social Research, Earl Babbie (2007), Eleventh Edition. Belmont: Thomson Learning;</i> <i>The Craft of Research, Third Edition, Booth, WC., Colomb, GG., & Williams, JM. (2008), Chicago/ London: The University of Chicago Press;</i> <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Creswell, JW (2003), Thousand Oaks: Sage Publications.</i>
5	<i>Desain survei</i>	<i>Identifikasi alat-alat dan metode yang digunakan dalam analisis</i>	<i>Mampu menentukan alat-alat dan metode yang digunakan dalam analisis</i>	<i>The practice of Social Research, Babbie, Earl (2007), Eleventh Edition. Belmont: Thomson Learning;</i> <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Creswell, JW (2003, Thousand Oaks: Sage Publications.</i> <i>Qualitative Methods in Human Geography, Hay, Ian ((2010), Third Edition. Melbourne: Oxford University Press.</i>
6	<i>Survei lapangan</i>	<i>Pengumpulan data</i>	<i>Mampu melakukan pengumpulan data baik data primer maupun sekunder</i>	<i>The practice of Social Research, Babbie, Earl (2007), Eleventh Edition. Belmont: Thomson Learning;</i> <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Creswell, JW (2003, Thousand Oaks: Sage Publications.</i> <i>Doing Fieldwork: Ethnographic methods for Research in Developing Countries and Beyond, Fife, Wayne (2005), New York: Palgrave Macmillan.</i>
7	<i>Fakta dan analisis</i>	<i>Kompilasi data</i>	<i>Mampu melakukan manajemen data</i>	<i>The practice of Social Research, Babbie, Earl (2007), Eleventh Edition.</i>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
				<i>Belmont: Thomson Learning;</i> <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Creswell, JW (2003, Thousand Oaks: Sage Publications</i>
8	<i>Fakta dan analisis</i>	<i>Desain alat-alat, model dan prosedur analisis</i>	<i>Mampu melakukan analisis sesuai dengan desain alat-alat, model dan prosedur analisis</i>	<i>Community Participation and Geographic Information Systems. Editor: William J Craig, et al. 2002, Taylor & Francis;</i> <i>Technology Application for Earthquake Disaster Management. Editor: Subir Ghosh, 2008, The Icfai University Press</i>
9	<i>Fakta dan analisis</i>	<i>Pengolahan dan interpretasi data</i>	<i>Mampu mengolah dan menginterpretasi data</i>	<i>Risky Encounters: Institutions and Interventions in Response to Recurrent Disasters and Conflict. Annelies Heijmans, 2012, Wageningen University</i>
10	<i>Fakta dan analisis</i>	<i>Kesimpulan analisis (pengumpulan laporan kemajuan)</i>	<i>Mampu merumuskan kesimpulan</i>	<i>The practice of Social Research, Babbie, Earl (2007), Eleventh Edition. Belmont: Thomson Learning;</i>
11	<i>Sintesis</i>	<i>Perencanaan</i>	<i>Mampu merumuskan konsep rencana</i>	<i>The practice of Social Research, Babbie, Earl (2007), Eleventh Edition. Belmont: Thomson Learning;</i> <i>Community Participation and Geographic Information Systems. Editor: William J Craig, et al. 2002, Taylor & Francis;</i> <i>Technology Application for Earthquake Disaster Management. Editor: Subir Ghosh, 2008, The Icfai University Press</i>
12	<i>Sintesis</i>	<i>Perencanaan</i>	<i>Mampu merumuskan rencana</i>	<i>The practice of Social Research, Babbie, Earl (2007), Eleventh Edition. Belmont: Thomson Learning;</i> <i>Community Participation and Geographic Information Systems. Editor: William J Craig, et al. 2002, Taylor &</i>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
				<i>Francis;</i> <i>Technology Application for Earthquake Disaster Management. Editor: Subir Ghosh, 2008, The Icfai University Press</i>
13	<i>Sintesis</i>	<i>Perumusan program</i>	<i>Mampu merumuskan program</i>	<i>The practice of Social Research, Babbie, Earl (2007), Eleventh Edition. Belmont: Thomson Learning;</i> <i>Flood, Hazards & Health, 2006, Edited: Roger Few & Franziska Mathies. EARTHSCAN</i> <i>Technology Application for Earthquake Disaster Management. Editor: Subir Ghosh, 2008, The Icfai University Press</i>
14	<i>Sintesis</i>	<i>Perumusan program</i>	<i>Mampu merumuskan program</i>	<i>The practice of Social Research, Babbie, Earl (2007), Eleventh Edition. Belmont: Thomson Learning;</i> <i>Community Participation and Geographic Information Systems. Editor: William J Craig, et al. 2002, Taylor & Francis;</i> <i>Climate Change and Food Security, David Lobel, et al, 2010, Springer</i>
15	<i>Presentasi akhir</i>	<i>Pengumpulan laporan akhir</i>	<i>Evaluasi</i>	<i>The practice of Social Research, Babbie, Earl (2007), Eleventh Edition. Belmont: Thomson Learning;</i> <i>Community Participation and Geographic Information Systems. Editor: William J Craig, et al. 2002, Taylor & Francis;</i> <i>Technology Application for Earthquake Disaster Management. Editor: Subir Ghosh, 2008, The Icfai University Press</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6111 Perencanaan Fasilitas Perkotaan

<i>Kode Matakuliah:</i> PL6111	<i>Bobot sks:</i> 2 SKS	<i>Semester:</i> III	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> PPK	<i>Sifat:</i> Wajib (Jalur Pilihan Perencanaan Kota)
<i>Nama Matakuliah</i>	<i>Perencanaan Fasilitas Perkotaan</i>			
	<i>Urban Facilities Planning</i>			
<i>Silabus Ringkas</i>	<i>Memberikan pemahaman terhadap teori-teori dan konsep-konsep perencanaan fasilitas perkotaan</i>			
	<i>Provide understanding of theories and concepts of urban facilities planning.</i>			
<i>Silabus Lengkap</i>	<i>Memberikan pengetahuan mengenai teori-teori dan konsep-konsep dasar perencanaan fasilitas perkotaan, yang meliputi karakteristik fasilitas perkotaan, konsep-konsep penyediaan fasilitas perkotaan (Tiebout Model, Neighbourhood Unit Model, Spatial Interaction Model, Consumer Behaviour Model, Location Theory of Urban Facilities), identifikasi kebutuhan, serta persoalan-persoalan dalam penyediaan fasilitas perkotaan.</i>			
	<i>Provide understanding of theories and concepts of urban facilities planning, consists of characteristics of urban facilities, supply concepts of urban facilities planning (Tiebout Model, Neighbourhood Unit Model, Spatial Interaction Model, Consumer Behaviour Model, Location Theory of Urban Facilities), demand identification, and problems in urban facilities planning.</i>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	<i>Memahami dan mampu mengaplikasikan teori-teori dan konsep perencanaan fasilitas perkotaan dalam kasus-kasus perencanaan</i>			
<i>Matakuliah Terkait</i>	<i>Perencanaan Kota</i>	<i>Bersamaan</i>		
	<i>Studio Perencanaan Kota</i>	<i>Bersamaan</i>		
<i>Kegiatan Penunjang</i>	-			
<i>Pustaka</i>	<i>Blythe, J. Consumer Behaviour, First Edition, Thomson, 2008 (Pustaka Utama)</i>			
	<i>De Chiara, J, Panero J, Zelnik, M, Time Saver Standards for Housing and Residential Development, Second Edition, Mc Graw Hill, 1995 (Pustaka Utama)</i>			
	<i>Kiminami, L; Button, K; Nijkamp, P, Public Facilities Planning, First Edition, Edward Elgar Publishing, 2007 (Pustaka Utama)</i>			
	<i>Oppenheim N, Models in Urban and Regional Analysis, First Edition, Prentice Hall, 1980. (Pustaka Utama)</i>			
<i>Panduan Penilaian</i>	<i>UTS 40%, UAS 40%, Tugas 20%</i>			
<i>Catatan Tambahan</i>				

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	<i>Pengantar</i>	<i>Definisi Fasilitas Perkotaan, Karakteristik Fasilitas Perkotaan</i>	<i>Memahami definisi dan karakteristik Fasilitas Perkotaan</i>	<i>Kiminami, L; Button, K; Nijkamp, P, Introduction</i>
2	<i>Teori dan Konsep Penyediaan Fasilitas Perkotaan</i>	<i>Tiebout Model</i>	<i>Memahami dan dapat mengaplikasikan Tiebout Model dalam Perencanaan Fasilitas Perkotaan</i>	<i>Kiminami, L; Button, K; Nijkamp, P, Ch. 1</i>
3		<i>Neighbourhood Unit Model</i>	<i>Memahami dan dapat mengaplikasikan Neighbourhood Unit Model dalam Perencanaan Fasilitas Perkotaan</i>	<i>De Chiara, J, Panero J, Zelnik, M, Ch 1</i>

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{NamaProdi}	Halaman 60 dari 122
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
4		<i>Spatial Interaction Model</i>	<i>Memahami dan dapat mengaplikasikan Spatial Interaction Model dalam Perencanaan Fasilitas Perkotaan</i>	<i>Oppenheim, Ch 4</i>
5		<i>Consumer Behaviour Model</i>	<i>Memahami dan dapat mengaplikasikan Consumer Behaviour Model dalam Perencanaan Fasilitas Perkotaan</i>	<i>Blythe, Ch 1</i>
6		<i>Location Theory of Urban Facilities</i>	<i>Memahami dan dapat mengaplikasikan Location Theory of Urban Facilities dalam Perencanaan Fasilitas Perkotaan</i>	<i>Kiminami, L; Button, K; Nijkamp, P, Ch 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 14, 16</i>
7		<i>Theory of Clubs, Tiebout Theory of Public vs Private Provision of Collective Goods</i>	<i>Memahami dan dapat mengaplikasikan Theory of Clubs dan Tiebout Theory of Public vs Private Provision of Collective Goods</i>	<i>Kiminami, L; Button, K; Nijkamp, P, Ch 11, 12, 13</i>
8	<i>Kebutuhan Fasilitas Perkotaan</i>	<i>Fasilitas Pendidikan</i>	<i>Memahami dan dapat mengaplikasikan konsep kebutuhan fasilitas pendidikan</i>	<i>De Chiara, J, Panero J, Zelnik, M, Ch 4</i>
9		<i>Fasilitas Kesehatan</i>	<i>Memahami dan dapat mengaplikasikan konsep kebutuhan fasilitas kesehatan</i>	<i>De Chiara, J, Panero J, Zelnik, M, Ch 4</i>
10		<i>Fasilitas Perdagangan</i>	<i>Memahami dan dapat mengaplikasikan konsep kebutuhan fasilitas perdagangan</i>	<i>De Chiara, J, Panero J, Zelnik, M, Ch 4</i>
11		<i>Fasilitas Olahraga, Rekreasi, dan RTH</i>	<i>Memahami dan dapat mengaplikasikan konsep kebutuhan fasilitas olahraga, rekreasi, dan RTH</i>	<i>De Chiara, J, Panero J, Zelnik, M, Ch 4</i>
12	<i>Persoalan dalam Penyediaan Fasilitas Perkotaan</i>	<i>Aksesibilitas dan Cakupan Pelayanan</i>	<i>Memahami persoalan dalam penyediaan fasilitas perkotaan</i>	<i>Kiminami, L; Button, K; Nijkamp, P, Ch 21, 23</i>
13	<i>Presentasi Tugas (1)</i>		<i>Memahami aplikasi konsep dan teori perencanaan fasilitas perkotaan dalam kasus perencanaan</i>	<i>Kiminami, L; Button, K; Nijkamp, P, Ch. 24</i>
14	<i>Presentasi Tugas (2)</i>		<i>Memahami aplikasi konsep dan teori perencanaan fasilitas perkotaan dalam kasus perencanaan</i>	<i>Kiminami, L; Button, K; Nijkamp, P, Ch. 25</i>
15	<i>Presentasi Tugas (3)</i>		<i>Memahami aplikasi konsep dan teori perencanaan fasilitas perkotaan dalam kasus perencanaan</i>	<i>Kiminami, L; Button, K; Nijkamp, P, Ch. 26</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6112 Pengembangan Lahan dan Perumahan

Kode Matakuliah: PL6112	Bobot sks: 2 SKS	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK	Sifat: Wajib Jalur Pilihan
Nama Matakuliah	Pengembangan Lahan dan Perumahan Land and Housing Development			
Silabus Ringkas	Matakuliah ini membahas berbagai aspek dalam pengembangan lahan dan perumahan, terutama yang terkait dengan masalah keterjangkauan masyarakat berpendapatan rendah di perkotaan. Matakuliah membahas proses pengembangan lahan dan perumahan, perilaku pengembang, dan berbagai masalah dan konflik dalam penyediaan perumahan bagi masyarakat berpendapatan rendah. The course explores the aspect of land and housing development particularly the problem of access of low income group. It discusses the development process, the behaviour of developers and the conflict in provision of low-income housing.			
Silabus Lengkap	Matakuliah ini membahas berbagai aspek dalam pengembangan lahan dan perumahan, terutama yang terkait dengan masalah keterjangkauan masyarakat berpendapatan rendah di perkotaan. Matakuliah membahas proses pengembangan lahan dan perumahan, perilaku pengembang, dan berbagai masalah dan konflik dalam penyediaan perumahan bagi masyarakat berpendapatan rendah. This course discusses various aspects in land and housing development, especially those related to the problem of low income community affordability in urban area. This course also discusses the process of land and housing development, developer behaviour, and various problems and conflicts in housing provision for low income community.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan berbagai masalah dalam pengembangan lahan untuk penyediaan perumahan, serta proses pengembangan lahan dan perilaku pengembang dalam pengembangan lahan untuk perumahan. Students are able to understand and explain various problems in land development for housing provision, as well as the process of land development and developer behaviour in land development for housing.			
Matakuliah Terkait	Pl 5111 Perencanaan Pembangunan Kota	Bersamaan		
Kegiatan Penunjang	-			
Pustaka	Jenkins, P. et al., <i>Planning and Housing in Rapidly Urbanising World</i> , Routledge, 2007 Peterman, W., <i>Neighborhood Planning and Community-Based Development</i> , Sage Publication, 2000 Brueggeman WB and Fisher, JD, <i>Real Estate Finance and Investment</i> , McGraw-Hill and Irwin, 2001 Syms, P. <i>Land, Development and Design</i> , Blackwell Science, 2007 Davidson, N, R.P. Malloy, <i>Affordable Housing and Public-Private Partnerships</i> , Ashgate, 2009. UN-Habitat, <i>Planning Sustainable Cities</i> , Earthscan, 2009. Dewberry and Davis, <i>Land Development handbook: Planning, Engineering and Surveying</i> , McGraw-Hill, New York, 1996			
	Koto, Z.S., <i>Politik Pembangunan Perumahan Rakyat di Era Reformasi: Siapa Mendapat Apa?</i> , HUD Institute, 2011			
	Undang-undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Perumahan Undang-undang No. 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun Undang-undang No. 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum			
Panduan Penilaian	Ujian Tengah Semester (30%) Ujian Akhir Semester (40%) Tugas (30%)			
Catatan Tambahan				

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	<i>Introduksi Perkuliahan</i>	<i>Ruang lingkup perkuliahan Tata tertib perkuliahan</i>	<i>Mampu memahami struktur, lingkup dan metoda perkuliahan</i>	
2	<i>Definisi, Konsep dan Masalah Pengembangan lahan dan Perumahan</i>	<i>Definisi dan konsep dasar: Pengembangan Lahan Pengembangan perumahan</i>	<i>Mampu menjelaskan konsep-konsep dasar yang terkait dengan pengembangan lahan dan perumahan serta konteks-konteks masalah yang melingkupinya</i>	<i>Dewberr and Davis (1996), Ch-1 Syms (2007), Ch-1, Ch-2</i>
3	<i>Pasar Lahan Perkotaan</i>	<i>Pasar lahan Prinsip high and best use Pola spasial harga lahan lahan Faktor-faktor yang memengaruhi nilai lahan</i>	<i>Mampu menjelaskan pasar lahan di perkotaan, pola spasial, serta factor-faktor yang memengaruhinya</i>	<i>Syms (2007), Ch-4 sd Ch-6</i>
4		<i>Nilai dan Harga Lahan Faktor-faktor yang memengaruhi nilai dan harga lahan</i>	<i>Mampu menjelaskan konsep nilai dan harga lahan serta factor-faktor yang memengaruhinya</i>	<i>Syms (2007), Ch-4</i>
5	<i>Proses Pengembangan Lahan</i>	<i>Aktor-aktor dalam pengembangan lahan dan perumahan Karakteristik pengembangan lahan Pengembangan lahan Sektor Publik Pengembangan lahan Sektor swasta Pengembangan lahan informal</i>	<i>Mampu menjelaskan proses dan mekanisme pengembangan lahan dan perumahan baik yang dilakukan oleh pemerintah, sector swasta, dan swadaya masyarakat</i>	<i>Syms (2007), Ch-8 sd Ch-11 Brueggeman and Fisher, (2011) UU No. 2/2012</i>
6		<i>Perolehan lahan untuk perumahan Pembebasan lahan dan pematangan lahan Pembangunan perumahan</i>	<i>Mampu menjelaskan proses perolehan/pembebasan lahan untuk pembangunan perumahan di perkotaan</i>	<i>Syms (2007), Ch-4 sd Ch-6 UU No. 2/2012</i>
7		<i>Presentasi Tugas 1</i>		
8	<i>Ujian Tengah Semester</i>			
9	<i>Pengembangan Lahan dan Perumahan Masyarakat Berpendapatan Rendah</i>	<i>Kebutuhan dan Permintaan perumahan bagi masyarakat berpendapatan rendah</i>	<i>Mampu menjelaskan perkiraan kebutuhan perumahan bagi masyarakat berpendapatan rendah dan implikasinya terhadap kebutuhan lahan</i>	<i>Jenkins (2007), Ch-1 sd Ch-3 Davidson (2009) Ch-1 Koto (2011), Bab-1</i>
10		<i>Keterjangkauan Masyarakat berpendapatan rendah</i>	<i>Mampu menjelaskan keterjangkauan daya beli sebagai masalah utama dalam penyediaan perumahan dan lahan bagi masyarakat berpendapatan rendah di perkotaan</i>	<i>Davidson (2009) Ch-1 Koto (2011), Bab-2</i>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
11		<i>Kebijakan perumahan bagi masyarakat berpendapatan rendah</i>	<i>Mampu menjelaskan kebijakan eksplisit dan implisit dalam pembangunan perumahan masyarakat berpendapatan rendah</i>	<i>Davidson (2009) Ch-1 UU No. 1/2011</i>
12		<i>Informalitas dalam pengembangan lahan dan perumahan</i>	<i>Mampu menjelaskan peranan sector informal dalam pengadaan perumahan bagi masyarakat berpendapatan rendah</i>	<i>UN-Habitat (2009) Ch-7</i>
13		<i>Kebijakan dan Program bantuan perumahan bagi masyarakat berpendapatan rendah</i>	<i>Mampu menjelaskan kebijakan dan program bantuan perumahan bagi masyarakat berpendapatan rendah</i>	<i>Koto (2011), Bab-11</i>
14		<i>Presentasi Tugas</i>		
15		<i>Presentasi Tugas</i>		

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6113 Topik-Topik Kontemporer dalam Pembangunan Perkotaan

<i>Kode Matakuliah:</i> PL6113	<i>Bobot sks:</i> 2 sks	<i>Semester:</i> III	<i>KK / Unit Pena nggu ng Jawa b: PPK</i>	<i>Sifat:</i> Wajib Jalur Pilihan
<i>Nama Matakuliah</i>	<i>Topik-topik Kontemporer dalam Pembangunan Perkotaan</i>			
	<i>The Contemporary Topics of Urban Development</i>			
<i>Silabus Ringkas</i>	<p><i>Matakuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai isu pembangunan perkotaan dewasa ini sebagai konteks dalam perencanaan perkotaan. Berbagai isu terkait dengan kecenderungan pertumbuhan perkotaan terutama di negara berkembang yang menghadapi tantangan secara demografis, lingkungan, ekonomi, sosio-spasial, dan institusional.</i></p> <p><i>This course provides knowledge and understanding of the various issues of urban development today as in the context of urban planning. Various issues related to the trend of urban growth, especially in developing countries that face the challenge of demographic, environmental, economic, socio-spatial, and institutional.</i></p>			
<i>Silabus Lengkap</i>	<p><i>Matakuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai isu pembangunan perkotaan dewasa ini dalam konteks perencanaan perkotaan. Berbagai isu yang terkait dengan kecenderungan pertumbuhan perkotaan terutama di Negara berkembang yang menghadapi tantangan secara demografis, lingkungan, ekonomi, sosio-spasial, dan institusional; akan dijadikan topik bahasan untuk memberikan wawasan terhadap tantangan dan peran perencanaan perkotaan yang dibutuhkan di masa yang akan datang. Contoh topik /isu mutakhir yang dijadikan topik bahasan yaitu perkembangan perkotaan dan perubahan iklim, keterkaitan agenda hijau dan agenda coklat dalam pembangunan perkotaan; informalitas perkotaan; kesenjangan sosio-spasial dan fragmentasi perkotaan; serta kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan perkotaan.</i></p> <p><i>This course provides knowledge and understanding of the various issues of today's urban development in the context of urban planning. Various issues related to urban growth trends in developing countries are facing the challenge of demographic, environmental, economic, socio-spatial, and institutional; would be a topic of discussion to provide insight into the challenges and the role of urban planning is needed in the future. Examples of topics /issues that used cutting-edge topics that urban development and climate change, the green agenda and linkages brown agenda in urban development; urban informality; socio-spatial inequalities and urban fragmentation, as well as institutional capacity of urban development planning.</i></p>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	<i>Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan isu-isu mutakhir pembangunan perkotaan dalam konteks dinamika pertumbuhan perkotaan yang dihadapkan pada tantangan demografis, lingkungan, ekonomi, sosio-spasial, dan kelembagaan; yang berimplikasi pada perubahan peran perencanaan perkotaan.</i>			
<i>Matakuliah Terkait</i>	<i>PL5111 Perencanaan Pembangunan Kota</i>			
	<i>PL5211 Studio Perencanaan Pembangunan Kota</i>			
<i>Kegiatan Penunjang</i>	-			
<i>Pustaka</i>	<p><i>UN-Habitat, Planning Sustainable Cities, Earthscan, 2009.</i> <i>UN-Habitat, State of the World's Cities 2012/2013, 2012</i> <i>Poyzos, S (ed.), Urban Development, InTech, 2012</i> <i>Soegijoko, B.T.S. (ed), Pembangunan Kota di Indonesia dalam Abad 21: Konsep dan Pendekatan Pembangunan Perkotaan di Indonesia, YSS-URDI, 2011</i></p> <p><i>Cooper, I., M. Symes (eds), Sustainable Urban Development, Vol 4: Changing Professional Practice, Routledge, 2009.</i> <i>Wheeler, S.M., Planning for Sustainability: Creating Livable, Equitable, and Ecological Communities. Routledge, London, 2004</i></p>			

	Robert, P., J. Ravetz, C. George. <i>Environment and the city</i> . Routledge, London, 2009 Morphet, J., <i>Effective Practice in Spatial Planning</i> , Routledge, 2011 Strong, W.A., L.A. Hemphill, <i>Sustainable Development Policy Directory</i> , Blackwell Publishing, 2006
Panduan Penilaian	Tugas: paper dan presentasi (60%) Ujian Akhir Semester (40%)
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Introduksi perkuliahan	Ruang lingkup materi kuliah Tata Tertib Perkuliahan	Mampu memahami lingkup materi yang akan diberikan dalam konteks perencanaan wilayah dan kota	
2	Kecenderungan dan Tantangan Pertumbuhan Perkotaan	Kecenderungan dan tantangan pertumbuhan perkotaan global Kecenderungan dan tantangan pertumbuhan perkotaan di Indonesia	Mampu memahami kecenderungan dan pola pertumbuhan penduduk perkotaan secara global, di Negara berkembang dan di Indonesia	UN-HABITAT (2009), Part, Bab 1 UN-HABITAT (2012), Part 1 Soegijoko (2011), Bab 1
3	Isu-isu strategis pembangunan perkotaan (1)	Perkotaan dan perubahan iklim Keterkaitan agenda hijau dan agenda coklat; Informalitas perkotaan;	Mampu memahami berbagai isu strategis dalam pembangunan perkotaan dan implikasinya terhadap perencanaan	UN-HABITAT (2009), Part III
4	Isu-isu strategis pembangunan perkotaan (2)	Kesenjangan sosio-spatial dan fragmentasi perkotaan; Kapasitas kelembagaan	Mampu memahami berbagai isu strategis dalam pembangunan perkotaan dan implikasinya terhadap perencanaan	UN-HABITAT (2009), Part III
5	Topik 1: Pertumbuhan penduduk perkotaan	Dinamika Pertumbuhan penduduk perkotaan Kecenderungan, Pola dan Sebaran Pertumbuhan Perkotaan	Mampu memahami dan menjelaskan kecenderungan dan pola pertumbuhan penduduk perkotaan dan implikasinya terhadap kebutuhan perencanaan	UN-HABITAT (2012), Part 1
6	Diskusi Topik 1: Pertumbuhan penduduk perkotaan	Dinamika Pertumbuhan penduduk perkotaan Kecenderungan, Pola dan Sebaran Pertumbuhan Perkotaan	Mampu memahami dan menjelaskan kecenderungan dan pola pertumbuhan penduduk perkotaan dan implikasinya terhadap kebutuhan perencanaan	UN-HABITAT (2012), Part 1
7	Topik 2: Lingkungan perkotaan	Potensi dan masalah lingkungan perkotaan Pembangunan perkotaan berkelanjutan	Mampu memahami dan menjelaskan masalah lingkungan perkotaan serta implikasinya terhadap kebutuhan perencanaan	Robert, P. (2009), Ch-1 Wheeler (2004) Poyzos (2012), Ch-7, Ch-8 Strong (2006) Ch-1, Ch-6, Ch-7 Soegijoko (2011), Bab 4
8	Diskusi Topik 2: Lingkungan perkotaan	Potensi dan masalah lingkungan perkotaan Pembangunan	Mampu memahami dan menjelaskan masalah lingkungan perkotaan serta implikasinya terhadap	Robert, P. (2009), Ch-1 Wheeler (2004) Poyzos (2012), Ch-7, Ch-8

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 66 dari 122**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
		<i>perkotaan berkelanjutan</i>	<i>kebutuhan perencanaan</i>	<i>Strong (2006) Ch-1, Ch-6, Ch-7 Soegijoko (2011), Bab 4</i>
9	<i>Topik 3: Ekonomi perkotaan</i>	<i>Peningkatan produktivitas dan daya saing kota Informalitas perkotaan</i>	<i>Mampu memahami dan menjelaskan dinamika dan masalah ekonomi perkotaan serta implikasinya terhadap kebutuhan perencanaan</i>	<i>UN-HABITAT (2009), Part II (7) UN-HABITAT (2012), Part 2</i>
10	<i>Diskusi Topik 3: Ekonomi perkotaan</i>	<i>Peningkatan produktivitas dan daya saing kota Informalitas perkotaan</i>	<i>Mampu memahami dan menjelaskan dinamika dan masalah ekonomi perkotaan serta implikasinya terhadap kebutuhan perencanaan</i>	<i>UN-HABITAT (2009), Part II (7) UN-HABITAT (2012), Part 2</i>
11	<i>Topik 4: Sosio-spasial</i>	<i>Kesenjangan sosio-spasial dan fragmentasi perkotaan</i>	<i>Mampu memahami dan menjelaskan masalah kesenjangan sosio-spasial dan fragmentasi perkotaan serta implikasinya terhadap kebutuhan perencanaan</i>	<i>Wheeler (2004) Morphet (2011), Ch-1, Ch-8</i>
12	<i>Diskusi Topik 4: Sosio-spasial</i>	<i>Kesenjangan sosio-spasial dan fragmentasi perkotaan</i>	<i>Mampu memahami dan menjelaskan masalah kesenjangan sosio-spasial dan fragmentasi perkotaan serta implikasinya terhadap kebutuhan perencanaan</i>	<i>Wheeler (2004) Morphet (2011), Ch-1, Ch-8</i>
13	<i>Topik 5: Kelembagaan</i>	<i>Masalah kapasitas kelembagaan dalam pembangunan perkotaan</i>	<i>Mampu memahami dan menjelaskan aspek dan masalah kapasitas kelembagaan dalam perencanaan pembangunan perkotaan</i>	<i>Cooper (2009), Ch-8, Ch-13</i>
14	<i>Diskusi Topik 5: Kelembagaan</i>	<i>Masalah kapasitas kelembagaan dalam pembangunan perkotaan</i>	<i>Mampu memahami dan menjelaskan aspek dan masalah kapasitas kelembagaan dalam perencanaan pembangunan perkotaan</i>	<i>Cooper (2009), Ch-8, Ch-13</i>
15	<i>Penutup</i>	<i>Review perkuliahan</i>		

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6121 Pembangunan Perdesaan

Kode Matakuliah: PL6121	Bobot sks: 2 sks	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: PWD	Sifat: Wajib Jalur Pilihan
Nama Matakuliah	Pembangunan Perdesaan Rural Development			
Silabus Ringkas	Kuliah ini menjelaskan permasalahan dan karakteristik perdesaan, perspektif dan pendekatan pembangunan perdesaan, serta berbagai isu tentang perdesaan, perencanaan dan pembangunan This course explains rural characteristics and problems, rural development perspectives and approaches, and various issues concerning rural areas, planning and development			
Silabus Lengkap	Isu dan rasional pembangunan perdesaan, peran perencanaan; pengertian perdesaan, perbandingan perdesaan di Negara maju dan sedang berkembang; pendekatan perencanaan perdesaan: urbanisasi dan pendekatan wilayah; permasalahan perdesaan: kemiskinan dan keterbelakangan, kesenjangan desa-kota; perubahan dalam pemikiran dan praktek pembangunan serta implikasinya bagi perdesaan; karakteristik ekonomi dan sosial perdesaan; tinjauan kritis berbagai isu perdesaan; pemikiran ke depan Issues and rationale for rural development, the role of planning; understanding rural areas, comparison between developed and less developed countries; rural planning approaches: urbanization and regional approaches; rural problems: poverty, backwardness and rural-urban inequalities; changes in development thoughts and practices and their implications to rural areas; economic and social characteristics of rural areas; rural planning process and institutions; critical review on various rural issues; thinking for the future			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu menjelaskan: permasalahan perdesaan serta pendekatan perencanaan yang tepat			
Matakuliah Terkait	[-]Pengembangan Wilayah		[-]Ekonomi Spasial	
	[-]Urbanisasi dan Mobilitas Penduduk		[-]Studio Pengembangan Wilayah	
Kegiatan Penunjang				
Pustaka	Ilbery, B. (ed.), <i>The Geography of Rural Change</i> , Longman, 1998 (Pustaka utama) Moseley, M.J. <i>Rural Development: Principles and Practices</i> . Sage, 2003 ([Pustaka utama]) Akroyd, H.D. <i>Agriculture and Rural Development Planning</i> . Ashgate, 2003 (Pustaka utama)			
Panduan Penilaian	Tugas review literature dan diskusi (30%), tugas menjawab pertanyaan (15%), makalah akhir (40%), aktivitas kelas (15%)			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	<ul style="list-style-type: none"> Mengapa kawasan perdesaan penting Peran perencanaan Silabus dan pedoman penilaian 	Mampu menjelaskan pentingnya kawasan perdesaan dan peran perencanaan	Ilbery, Part 1
2	Pengertian perdesaan	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian perdesaan Perdesaan di negara maju dan sedang berkembang 	Mampu menjelaskan pengertian dan kondisi kawasan perdesaan di Negara maju dan sedang berkembang	Moseley, Chapter 1, Rustiadi and Pranoto
3	Pendekatan perencanaan perdesaan	<ul style="list-style-type: none"> Urbanisasi wilayah sebagai pendekatan Pendekatan sistem wilayah 	Mampu menjelaskan urbanisasi dan sistem wilayah sebagai	Akroyd, Chapter 1

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{NamaProdi}	Halaman 68 dari 122
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

			<i>pendekatan perencanaan perdesaan</i>	
4	<i>Permasalahan perdesaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemiskinan dan keterbelakangan • Kesenjangan desa-kota, antar kelompok • Penyebab permasalahan 	<i>Mampu menjelaskan permasalahan perdesaan dan penyebabnya</i>	<i>Rustiadi and Pranoto, Prawacana, Pendahuluan</i>
5	<i>Perspektif pembangunan perdesaan 1</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Modernisasi dan strategi pertumbuhan • Perspektif dependensi • Pembangunan desentralistik 	<i>Mampu menjelaskan implikasi strategi pertumbuhan, dependensi dan desentralisasi pembangunan terhadap perdesaan</i>	<i>Hettne, Chapters 2-4</i>
6	<i>Perspektif pembangunan perdesaan 2</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan berbasis manusia • Pembangunan berkelanjutan • Perspektif post-modern • Pengaruh globalisasi 	<i>Mampu menjelaskan implikasi pembangunan berbasis manusia, isu berkelanjutan, post-modernisme dan globalisasi</i>	<i>Hettne, Chapter 5</i>
7	<i>Diskusi kelas</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemikiran tentang permasalahan dan pendekatan pembangunan perdesaan • Tugas menjawab pertanyaan 	<i>Mampu menyampaikan pemikiran tentang permasalahan dan pembangunan perdesaan</i>	<i>Various</i>
8	<i>Karakteristik ekonomi perdesaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dualisme ekonomi • Evolusi dan involusi pertanian 	<i>Mampu menjelaskan situasi ekonomi dualistik, evolusi dan involusi pertanian</i>	<i>Leinbach, Chapter 1</i>
9	<i>Sistem ekonomi pertanian</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik produksi pertanian • Sistem tataniaga 	<i>Mampu menjelaskan karakteristik dan permasalahan produksi dan tataniaga pertanian</i>	<i>Mubyarto</i>
10	<i>Karakteristik sosial perdesaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur, interaksi dan dinamika sosial • Budaya dan tradisi 	<i>Mampu menjelaskan aspek sosial perdesaan</i>	<i>Ibrahim, Bab II-VIII</i>
11	<i>Diskusi isu perdesaan 1: sektor strategis</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Review artikel • Diskusi 	<i>Mampu mengkritisi artikel</i>	<i>Misc</i>
12	<i>Diskusi isu perdesaan 2: pendekatan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Review artikel • Diskusi 	<i>Mampu mengkritisi artikel</i>	<i>Misc</i>
13	<i>Diskusi isu perdesaan 3: kelembagaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Review artikel • Diskusi 	<i>Mampu mengkritisi artikel</i>	<i>Misc</i>
14	<i>Diskusi isu perdesaan 4: transformasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Review artikel • Diskusi 	<i>Mampu mengkritisi artikel</i>	<i>Misc</i>
15	<i>Masa depan pembangunan perdesaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi dan diskusi makalah akhir 	<i>Mampu menjelaskan dan mendiskusikan topik pilihan</i>	<i>Hettne, Chapter 7, previous</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6122 Urbanisasi dan Mobilitas Penduduk

Kode Matakuliah: PL6122	Bobot sks: 2 sks	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: PWD	Sifat: Wajib Jalur Pilihan
Nama Matakuliah	Urbanisasi dan Mobilitas Penduduk Urbanization and Population Mobility			
Silabus Ringkas	<p>Kuliah ini menjelaskan fenomena urbanisasi dan mobilitas penduduk serta hubungan antara keduanya dan perkembangan wilayah. Urbanisasi dilihat sebagai transformasi wilayah atau lokalitas menjadi entitas urban di mana mobilitas desa-kota berperan penting. Kuliah juga menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut, dampak-dampaknya serta implikasi perencanaannya.</p> <p><i>This course explains phenomena urbanization and population mobility as well as relationships between them and regional development. Urbanization is viewed as transformation of regions or localities into urban entities in which rural-urban mobility plays an important role. It also explains factors affecting the process and its impacts as well as planning implications.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Isu urbanisasi, mobilitas penduduk dan pengembangan wilayah; pengertian urbanisasi dalam arti luas dan sempit, pertumbuhan dan perkembangan perkotaan, karakter generatif dan parasitik kota; faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan perkotaan; perbandingan urbanisasi di negara maju dan sedang berkembang; metropolitanisasi dan suburbanisasi; interaksi perdesaan-perkotaan dan migrasi desa-kota; dampak lingkungan dan sosial urbanisasi; dampak migrasi desa-kota; urbanisasi dan mobilitas penduduk di Indonesia; implikasi kebijakan urbanisasi dan mobilitas penduduk</p> <p><i>Issues of urbanization, population mobility and regional development; general and specific definition of urbanization, urban growth and development, generative and parasitic characters of cities; internal and external factors affecting urban development; comparison of urbanization between DCs and LDCs; metropolitanization and suburbanization; rural-urban interactions and rural-urban migration; environment and social impacts of urbanization; impacts of rural-urban migration; urbanization and population mobility in Indonesia; policy implications of urbanization and population mobility</i></p>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu menjelaskan: fenomena urbanisasi dan perkembangan perkotaan, mobilitas penduduk, berbagai faktor penyebab urbanisasi dan mobilitas penduduk serta dampak urbanisasi dan mobilitas penduduk terhadap wilayah. Selanjutnya, mahasiswa mampu merumuskan implikasi kebijakan yang tepat			
Matakuliah Terkait	[-]Pengembangan Wilayah		[-]Pembangunan Perdesaan	
	[-]Ekonomi Spasial		[-]Perencanaan Pembangunan Kota	
Kegiatan Penunjang	[-]			
Pustaka	<p>Bairoch, P, <i>Cities and Economic Development</i>, University of Chicago Press, 1988] (Pustaka utama)</p> <p>Gugler, J. (ed.). <i>Urbanization of the Third World</i>. Oxford University Press, 1988.] (Pustaka utama)</p> <p>Skeldon, R. <i>Population Mobility in Developing Countries: A Reinterpretation</i>. Belhaven Press, 1990] [(Pustaka utama)</p>			
Panduan Penilaian	Tugas review literature (10%), tugas menjawab pertanyaan (15%), makalah diskusi (40%), presentasi dan diskusi (20%), kehadiran (15%)			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	<ul style="list-style-type: none"> Mengapa perlu mempelajari urbanisasi dan mobilitas penduduk Silabus dan pedoman penilaian 	Mampu menjelaskan pentingnya urbanisasi dan mobilitas penduduk bagi pengembangan wilayah	Various
2	Pengertian	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian urbanisasi 	Mampu menjelaskan	Gugler, Chapter 1-2

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
	urbanisasi dan mobilitas penduduk	secara luas dan sempit <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan jenis-jenis mobilitas penduduk • Kaitan dengan perkembangan wilayah 	berbagai pengertian urbanisasi dan mobilitas penduduk serta kaitannya dengan perkembangan wilayah	
3	Pertumbuhan dan perkembangan perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> • Fenomena pertumbuhan dan perkembangan perkotaan dan urbanisme • Penyebab pertumbuhan perkotaan • Karakter perkotaan: generatif dan parasitik 	Memahami fenomena pertumbuhan dan perkembangan perkotaan, mampu menjelaskan penyebab serta karakternya	Bairoch, Chapter 1 & 2, Gilbert and Gugler Chapter 2
4	Faktor internal dan eksternal pertumbuhan perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor lokasi dan alam • Faktor penduduk dan kegiatan • Faktor faktor global, nasional dan regional 	Mampu menjelaskan peran faktor internal dan eksternal bagi pertumbuhan perkotaan	Bairoch, Chapter 18, 19, 27, 28
5	Peran sektor jasa dan TIK	<ul style="list-style-type: none"> • Transformasi ekonomi dan implikasinya thd urbanisasi • Peran teknologi informasi dan komunikasi • Tugas literature review 	Mampu menjelaskan peran sector jasa serta teknologi informasi dan komunikasi bagi pertumbuhan perkotaan	Dogan and Kasarda, Chapter 3
6	Sistem dunia dan urbanisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Perspektif dependensi dan sistem dunia • Peran globalisasi ekonomi • Implikasi bagi urbanisasi 	Mampu menjelaskan peran kapitalis global dan NIDL bagi pertumbuhan perkotaan serta dampak wilayahnya	Timberlake, Chapters 1-2
7	Perbandingan urbanisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Urbanisasi di Negara maju • Urbanisasi di Negara sedang berkembang 	Mampu menjelaskan perbedaan pola dan proses urbanisasi di Negara maju dan sedang berkembang	Bairoch, Chapters 17-19; 27-28
8	Perkembangan metropolitan	<ul style="list-style-type: none"> • Konsentrasi dan dekonsentrasi metropolitan/suburbanisasi • Pembentukan mega urban dan kota global 	Mampu menjelaskan proses pembentukan metropolitan, mega urban dan kota global serta implikasi wilayahnya	Gottmann and Harper, Parts 3, 4 and 6
9	Interaksi dan migrasi desa-kota	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan dan dampak interaksi desa-kota • Peran migrasi desa-kota • Tugas menjawab pertanyaan 	Mampu menjelaskan jenis dan proses pembentukan interaksi desa-kota serta peran migrasi	Gilbert and Gugler, Chapter 3
10	Dampak urbanisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak lingkungan • Dampak sosial • Dampak politik 	Mampu menjelaskan dampak terpenting urbanisasi dalam aspek lingkungan, sosial dan politik	Gugler, Parts IV, VI, and VII
11	Penyebab migrasi desa-kota	<ul style="list-style-type: none"> • Fenomena migrasi desa-kota • Perspektif makro-struktural • Perspektif mikro-perilaku 	Mampu menjelaskan fenomena migrasi desa-kota dan penyebabnya	Skeldon Part III.6, Parnwell, Chapter 4
12	Dampak migrasi desa-kota	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak bagi perdesaan • Dampak bagi perkotaan 	Mampu menjelaskan dampak migrasi desa-	Skeldon Part III.7 and 8, Parnwell Chapter 5

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
			<i>kota terhadap tempat asal dan tujuan</i>	
13	<i>Implikasi kebijakan urbanisasi dan migrasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ragam kebijakan</i> • <i>Pengalaman berbagai negara</i> 	<i>Mampu menjelaskan dan memikirkan implikasi kebijakan urbanisasi dan migrasi</i>	<i>Skeldon Part III.9, Parnwell Chapter 6</i>
14	<i>Presentasi dan diskusi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Makalah diskusi grup 1</i> 	<i>Mampu menjelaskan dan mendiskusikan topik pilihan</i>	-
15	<i>Presentasi dan diskusi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Makalah diskusi grup 2</i> 	<i>Mampu menjelaskan dan mendiskusikan topik pilihan</i>	-

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6123 Topik-Topik Kontemporer dalam Pengembangan Wilayah

Kode Matakuliah: PL6123	Bobot sks: 2 sks	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: PWD	Sifat Wajib Jalur Pilihan
Nama Matakuliah	Topik-Topik Kontemporer dalam Pengembangan Wilayah <i>The Contemporary Topics of Regional Development</i>			
Silabus Ringkas	Kuliah menjelaskan evolusi pemikiran dan konsep dalam pengembangan wilayah dari semula yang berbasis pada sumber daya alam (<i>comparative advantage</i>) kepada yang berbasis pada penguatan aktor termasuk institusi (<i>competitive advantage</i>) <i>The course explains an evolution of the concept of regional development from natural resource-based approach (comparative advantage) to the empowerment process of various actors including institutional development (competitive advantage)</i>			
Silabus Lengkap	Secara umum kuliah terbagi ke dalam tiga bagian. Bagian pertama adalah kritik terhadap pendekatan klasik dalam pengembangan wilayah yang berbasis pada sumber daya alam, trickle-down effect dan exogenous development. Pada bagian pertama ini akan dijelaskan juga evolusi konsep pengembangan wilayah dari klasik hingga kontemporer.. Bagian kedua akan memaparkan konsep competitive region yang berbasis pada konsep pengembangan wilayah endogen. Bagian terakhir akan memaparkan kebijakan spatial dan aspatial yang dapat meningkatkan daya saing daerah. <i>The course is divided into three sections. The first part describes critics on the classical natural resource-based regional development, trickle down mechanism, and exogenous development. This part also discuss the evolution of the concept of regional development, from classic to the contemporary approach. The concept of competitive region based on the endogenous development idea is discussed in the second part. Finally, spatial and spatial policies that increase regional competitiveness are explored.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa dapat menjelaskan keterbatasan konsep pengembangan wilayah klasik yang berbasis pada sumber daya alam, kekuatan investasi dari luar dan pertumbuhan wilayah belakang melalui mekanisme trickle down effect. Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan wilayah kontemporer melalui pendekatan competitive region yang berbasis pada penguatan kapasitas pelaku dan institusi lokal yang melahirkan Inisiatif, kreativitas, dan jaringan antar aktor.			
Matakuliah Terkait	PL5121 Pengembangan Wilayah	Prasyarat		
Kegiatan Penunjang	Praktikum, kerja lapangan, dsb.			
Pustaka	Hague, Cliff etc (2011), <i>Regional and Local Economic Development</i> , London: Palgrave Macmillan Pike, Andy; Rodriguez-Pose and John Tomaney (2006), <i>Local and Regional Development</i> New York: Routledge. Porter, M.E. (2008), <i>On Competition</i> , Boston: Harvard Business School Publishing Corporation Rogers, E (2003), <i>Diffusion of Innovation</i> , New Yor: Free Press Stimson, Robert, R. Stouch, Roger and H. Roberts, Brian (2006), <i>Regional Economic Development, Analysis and Planning Strategy</i> , New York: Springer. Stimson, Robert, R. Stouch, Roger and Salazar, Maria (2009), <i>Leadership and Institutions in Regional Endogenous Development</i> , Glos UK: Edward Elgar Publishing Limited Vazques-Barquero, Antonio (2002), <i>Endogenous Development: Networking, Innovation, institutions and Cities</i> , Oxon: Routledge.			
Panduan Penilaian	UTS 30% UAS 40% Tugas 30%			
Catatan Tambahan				

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	<i>Kritik terhadap Pendekatan Klasik dalam Pengembangan Wilayah</i>	<i>Keterbatasan pendekatan sumber daya alam dalam pengembangan wilayah</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan keterbatasan pendekatan comparative advantage terkait dengan konsep nilai tambah, backward and forward linkage.</i>	<i>Stimson, R. etc (2006), Chapter 1 Perspective on Regional Economic Development</i>
2		<i>Keterbatasan pendekatan exogenous development dan mekanisme trickle-down effect</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan keterbatasan mekanisme pertumbuhan wilayah yang berbasis pada aliran investasi dari luar dan perjalanan perkembangan dari wilayah inti ke pinggiran melalui trickle-down effect</i>	<i>Pike, A. etc (2006), Part 1 Introduction and Part 2.</i>
3	<i>Evolusi Konsep Pengembangan Wilayah</i>	<i>Faktor-faktor yang mempengaruhi evolusi konsep pengembangan wilayah</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai factor yang mempengaruhi: globalisasi dan perubahan organisasi produksi global, flexible specialization, proses demokratisasi dan penguatan peran civil society, dan pengurangan peran negarasebagai provider dan menjadi regulator</i>	<i>Stimson, R. etc (2006), Chapter 2 The Regional Economic Development Movement: The Evolution of Strategy from Early to Contemporary Approaches.</i> <i>Hague, Cliff etc (2011), chp 2 Why and how are regional and local economies changing</i>
4		<i>Konsep Dasar Competitive Region</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip dasar competitive region, mekanisme pertumbuhannya dan elemen-elemen yang menjadi prasyaratnya</i>	<i>Hague, Cliff etc (2011), chp 3 Place Competitiveness ad Territorial Capital</i> <i>Porter. M (2008), Chp 6 The competitive advantage of Nations</i> <i>Vazques-Barquero, Antonio (2002), Chapter 1 Globalization and endogenous development</i>
5	<i>Competitive Region: Konsep Pengembangan Wilayah Endogen</i>	<i>Konsep Dasar Endogenous Development</i>	<i>mahasiswa dapat menjelaskan elemen-elemen internal utama yang dikenal dalam pengembangan wilayah endogen serta bagaimana elemen-elemen tersebut berkontribusi dalam pengembangan wilayah.</i>	<i>Vazques-Barquero, Antonio (2002), Chapter 2 Endogenous Development: An Approach for Action and Chapter 3 On the theoretical roots of endogenous development</i> <i>Stimson, R. etc (2009) Chapter 2 A New Conceptual Framework for Regional Endogenous Development</i>
6		<i>Kepemimpinan</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan konsep kepemimpinan kolektif serta kontribusinya dalam mendorong tindak kolektif</i>	<i>Stimson, R. (2009), Chapter 4 Leadership</i> <i>Stimson, R. etc (2006), Chapter 8 Capacity Building, Institution and Leadership for Regional</i>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
				<i>Economic Development</i>
7		<i>Pengembangan Institusi</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan setting institusi yang memungkinkan terbentuknya trus dan kerjasama.</i>	<i>Stimson, (2009), Chapter 5 Institutions and Institutional Factors, Vazques-Barquero, Antonio (2002), Chapter 6 Institutions for Development</i>
8		<i>UTS</i>		
9		<i>Kewirausahaan Lokal</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan factor-faktor penghambat dan pendorong kelahiran dan perkembangan kewirausahaan lokal</i>	<i>Friis, C. etc 2006), Relating Entrepreneurship to Economic Growth, dalam B. Johansson, C. etc (eds.) Stimson, R. etc (2009), Chapter 6 Entrepreneurship</i>
10		<i>Inovasi, Difusi Inovasi dan kapasitas learning</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan proses kemunculan inovasi, difusi inovasi serta peningkatan kapasitas pembelajaran</i>	<i>Rogers, Everett M. (2003), Chapter 1 Elements of Diffusion and Chapter 5 the Innovation-Decision Process Vazques-Barquero, Antonio (2002), Chapter 5 Innovation and Development</i>
11		<i>Jaringan antar aktor</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan arti penting dan pengembangan jaringan antar aktor dalam skala mikro dan makro</i>	<i>Rogers, Everett M. (2003), Chapter 8 Diffusion Networks Vazques-Barquero, Antonio (2002), Chapter 4 Networking and the organization of development</i>
12		<i>Kebijakan Spatial: Pengembangan Cluster</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan peran cluster dalam pengembangan wilayah serta unsur-unsur dan prasyarat pembentukan cluster</i>	<i>Porter. M (2008), Chp 7 Cluster and Competition Stimson, R. etc (2006), Chapter 6 Industry Cluster and Industry Cluster Analysis</i>
13	<i>Kebijakan menuju competitive region</i>	<i>Kebijakan nasional dan regional</i>	<i>Mahasiswa dapat menjelaskan kebijakan nasional dan regional yang dapat menstimulasi Inisiatif dan kreatifitas local dalam rangka memperkuat daya saing daerah</i>	<i>Vazques-Barquero, Antonio (2002), Chapter Chp 8 Local Development Policy, Chp 9 Globalization and Territorial Dynamic and Chp 10 The New Generation of Endogenous Development Policies</i>
14	<i>Diskusi Kelompok 1</i>		<i>Mahasiswa dapat</i>	

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
			<i>menjelaskan contoh Inisiatif lokal yang dapat memperkuat daya saing daerah serta meletakkannya dalam kerangka teori pengembangan wilayah endogen</i>	
15	<i>Diskusi Kelompok 2</i>		<i>Mahasiswa dapat menjelaskan contoh Inisiatif lokal yang dapat memperkuat daya saing daerah serta meletakkannya dalam kerangka teori pengembangan wilayah endogen</i>	

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6131 Metoda Analisis Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi

<i>Kode Mata kuliah:</i> PL6131	<i>Bobot sks:</i> 2 sks	<i>Semester:</i> III	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> SIWK	<i>Sifat:</i> Wajib Jalur Pilihan
<i>Nama Matakuliah</i>	<i>Metode Analisis Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi</i> <i>Transportation and Infrastructure Analytical Method</i>			
<i>Silabus Ringkas</i>	<i>Kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang prinsip dasar pemodelan transport serta pengenalan berbagai metoda analisa sistem transportasi</i> <i>This course equip the student with the knowledge about basic principles of transport modelling and introduction to various transport analytical methods</i>			
<i>Silabus Lengkap</i>	<i>Menguraikan konsep dasar tentang perilaku system transportasi dalam kaitannya dengan system aktivitas dan sistem lalu lintas. Pengertian dasar, model agregat, model disagregat, performansi sistem transportasi : operasional transportasi, lalu lintas, rute transportasi. Pengembangan model baik kuantitatif maupun kualitatif tentang system transportasi baik menyangkut komponen-komponennya, perilaku permintaan transportasi dan performansi sistem transportasi itu sendiri.</i> <i>Elaborating basic concepts of the behavior the transport system in terms of system activity and the traffic system. Basic understanding, the aggregate model, disagregat model, the performance of the transportation system: operational transport, traffic, transportation routes. Development of quantitative and qualitative models of the transport system involving components,behaviour of trasportasion demand and transportation system performance.</i>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memahami prinsip dasar pemodelan system transportasi meliputi sub-sistem kegiatan, jaringan, pergerakan, kelembagaan, dan lingkungan. 2. Mahasiswa memahami empat langkah Sistem Pemodelan Transportasi (bangkitan, distribusi, pilihan moda, dan pembebanan jaringan) 3. Mahasiswa mampu melakukan pilihan metoda yang sesuai dengan persoalan dan kebutuhan analisis 4. Mahasiswa memiliki kecakapan menggunakan model analisis serta menarik kesimpulan tentang suatu kasus perencanaan transportasi. 			
<i>Matakuliah Terkait</i>				
<i>Kegiatan Penunjang</i>	<i>Penyusunan tugas kelompok dalam bentuk karya tulis berbasis kasus nyata yang dipresentasikan</i>			
<i>Pustaka</i>	<i>Ortuzar, Juan de Dios & Luis G. Willumsen. Modeling Transport, John Willey & Son, 1994</i> <i>Creswell, J.W. 1998. Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Traditions. London: Sage Publication.</i> <i>Kancafani, A. 1983. Transportation Demand Analysis. McGraw-Hill, USA.</i>			
<i>Panduan Penilaian</i>	<i>UTS: 30%</i> <i>UAS: 35%</i> <i>Tugas: 35%</i>			
<i>Catatan Tambahan</i>				

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	Pengantar	<i>Pengenalan silabus.</i> <i>Tujuan analisis transportasi.</i>	Menyampaikan tujuan kuliah serta topik-topik yang akan didiskusikan setiap pertemuan selama satu semester. Review tentang tujuan analisis transportasi dalam konteks perencanaan dan pengembangan sistem layanan transportasi	
2	Dasar-dasar	<i>Pengenalan UTMS</i>	<i>Menyampaikan pengenalan</i>	Ortuzar. Chapter 1-3.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 77 dari 122**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

	<i>pemodelan transportasi</i>	<i>(Urban Transport Modelling System) serta variasi pengembangannya</i>	<i>terhadap empat langkah dalam UTMS, meliputi model bangkitan/tarikan, distribusi, pilihan moda, serta pembebanan jaringan. Pengenalan terhadap model kualitatif dalam analisis transportasi</i>	
3	<i>Pendalaman model bangkitan/tarikan pergerakan</i>	<i>Model system aktivitas Model bangkitan/tarikan pergerakan</i>	<i>Menjelaskan tentang pola dan intensitas guna lahan sebagai dasar analisis sistem aktivitas Menjelaskan berbagai metoda yang ada pada area pemodelan bangkitan/tarikan pergerakan</i>	Ortuzar. Chapter 4-5.
4	<i>Pendalaman model distribusi pergerakan(1)</i>	<i>Model-model distribusi pergerakan dalam kelompok empiris</i>	<i>Menjelaskan berbagai metoda analisis distribusi pergerakan dalam situasi terdapatnya OD-matriks lama (empiri): model pertumbuhan</i>	Ortuzar. Chapter 3.
5	<i>Pendalaman model distribusi pergerakan(2)</i>	<i>Model-model distribusi pergerakan dalam kelompok sintetis</i>	<i>Menjelaskan taksonomi metoda analisis distribusi pergerakan dalam situasi tidak terdapatnya OD-matriks lama (sintetis):model gravitasi</i>	Ortuzar. Chapter 5.
6	<i>Pendalaman model pilihan moda (1)</i>	<i>Pengenalan model-model pilihan moda</i>	<i>Pengenalan taksonomi model pilihan moda dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing</i>	Ortuzar. Chapter 6. Kanafani. Chapter 7.
7	<i>Pendalaman model pilihan moda (2)</i>	<i>Pendalaman model pilihan moda yang populer:model logit</i>	<i>Pendalaman model pilihan moda berdasarkan kurva sigmoidal, model logit biner, model logit yang diperluas</i>	Ortuzar. Chapter 7.
8	<i>Ujian tengah semester</i>			
9	<i>Pendalaman model pembebanan jaringan(1)</i>	<i>Pengenalan model-model pembebanan jaringan</i>	<i>Pengenalan taksonomi model pembebanan jaringan dengan kelebihan dan kekurangannya</i>	Ortuzar. Chapter 8-9.
10	<i>Pendalaman model pembebanan jaringan(2)</i>	<i>Pendalaman pada model yang populer</i>	<i>model yang populer: All or nothing, congested assignment model</i>	Ortuzar. Chapter 10.
11	<i>Model analisis kualitatif (1)</i>	<i>Pengenalan model analisis kualitatif</i>	<i>Analisis kualitatif utk studi kebijakan dan kelembagaan transportasi Analisis preferensi-1: interview</i>	Strauss. Chapter 1-3.
12	<i>Model analisis kualitatif (2)</i>	<i>Pengenalan model analisis kualitatif lanjutan</i>	<i>Analisis preferensi-2: indepth interview, focus group discussion</i>	Strauss. Chapter 1-3.
13	<i>Topik khusus</i>	<i>isu-isu kontemporer dalam metoda analisa transportasi</i>	<i>Membahas perkembangan terakhir dalam area metode analisis transportasi serta aplikasinya dalam riset dan penelitian praktis</i>	
14	<i>Presentasi kelompok-1</i>			
15	<i>Presentasi kelompok-2</i>			
16	<i>Ujian akhir semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6132 Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi

Kode Matakuliah: PL6132	Bobot sks: 2 sks	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: SIWK	Sifat: Wajib Jalur Pilihan
Nama Matakuliah	Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi Infrastructure and Transportation Planning			
Silabus Ringkas	Konsep dasar tentang karakteristik pergerakan barang dan penumpang, keterkaitan komponen-komponen dalam sistem transportasi dan konsep dasar perencanaan transportasi. Basic concepts about the characteristics of goods and passengers movement, the linkage components in the transportation system and the basic concepts of transportation planning.			
Silabus Lengkap	Menguraikan karakteristik pergerakan barang dan penumpang, keterkaitan komponen-komponen dalam sistem transportasi, konsep dasar perencanaan transportasi : lingkup, konteks dan tahap analisis. Metoda survey dan analisis data. Konsep performansi sistem transportasi dan metoda analisisnya. Identifikasi masalah transportasi. Perumusan objectives dan goals. Perumusan alternatif skema perencanaan. Analisis kebijakan perencanaan transportasi. Identifikasi dan metoda kuantifikasi dampak. Konsep dasar peramalan permintaan transportasi. Metoda evaluasi alternative perencanaan. Elaborating characteristic of goods and passengers movement, the linkage components in the transportation system, the basic concepts of transport planning: scope, context dan phase analysis. Survey methods and data analysis. Concepts and methods of transportation system performance analysis. Identify transportation problems. Formulation of objectives and goals. Alternative formulation of the planning scheme. Transportation planning policy analysis. Identification and quantification methods of the impact. Basic concept of transportation demand forecasting, planning alternative evaluation methods.			
Luaran (Outcomes)				
Matakuliah Terkait				
Kegiatan Penunjang	Penyusunan tugas kelompok dengan topik perencanaan transportasi, melibatkan proses pengumpulan data primer dan atau sekunder, analisis, dan penyusunan rekomendasi.			
Pustaka	11. Button, K.J. "Transport Economics (2 nd Edition)". Edward Elgar, 1996. 12. Brutton, M.J. "Introduction to Transportation Planning". Hutchinson, 1985. 13. Chapin F. Stuart, "Urban Land Use and Planning". University of Illinois Press, 1985. 14. Edward, John D. Jr. "Transportation Planning Handbook". Prentice Hall, 1992. 15. Hutchinson, B.G., "Principles of Urban Transportation System Planning". McGraw-Hill, 1974 16. Kanafani, Adib. "Transportation Demand Analysis". McGraw-Hill, 1983. 17. Law, Averill M. & W David Kelton. "Simulation, Modelling, and Analysis". McGraw-Hill, 1991 18. Manheim, Marvin L. "Fundamental of Transportation System". MIT Press, 1979.. 19. Meyer, Michael D. & Eric J. Miller. "Urban Transportation Planning". McGraw-Hill, 1982. 20. Morlok, Edward K. "Introduction to Transportation Engineering and Planning". McGraw-Hill Book Co, 1978 21. Shiftan, Y., Button Kenneth, et al. "Transportation Planning". Northampton, 2007 22. Adisasmita, R. "Manajemen Transportasi Darat". Yogyakarta, 2011. 23. Ortuzar, J.de D. & L.G. Willumsen. "Modelling Transport". New York, 1994.			
Panduan Penilaian	UTS: 30% UAS: 35%			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{NamaProdi}	Halaman 79 dari 122
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

	Tugas: 35%
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1.		<i>Pengantarkuliah</i>		
17.	1. Pemahaman dasar sistem transportasi	1.4 Elemen-elemen pembentuk sistem transportasi	Mengetahui dan memahami elemen-elemen pembentuk sistem transportasi	Kanafani. Chapter 1.
18.		1.5 Interaksi antar elemen pembentuk sistem transportasi	Memahami hubungan saling mempengaruhi antara elemen dalam sistem transportasi	Kanafani. Chapter 5.
19.		1.6 Interaksi sistem transportasi dalam skala makro	Memahami mekanisme sistem transportasi dalam lingkup regional, nasional, serta internasional.	Kanafani. Chapter 10
20.	2. Perencanaan Transportasi	2.1 Perencanaan transportasi dalam lingkup perencanaan wilayah dan kota	<ul style="list-style-type: none"> • Mengertidanmemahami proses danprosedurperencanaansecara umum • Memahami posisi dan lingkup perencanaan transportasi dalam konteks PWK 	Adisasmita. Bab 6.
		2.2 Sistem transportasi dan sistem keruangan (spasial)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerti dan memahami aspek lokasi kegiatan dan perkembangan ruang • Memahami struktur ruang dan transportasi • Memahami interaksi sistem transportasi dan sistem keruangan 	Adisasmita. Bab 7-8.
21.		23 Data bagi perencanaan transportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerti dan memahami berbagai jenis data yang diperlukan untuk analisis transportasi • Mengerti dan memahami berbagai teknik pengumpulan data 	Ortuzar. Chapter 3.
22.		2.4 Pemodelan sistem transportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerti kerangka teori pemodelan sistem transportasi • Dapat menjelaskan tipologi pemodelan sistem transportasi dalam konteks sekuens Urban Transport Modelling System 	Ortuzar. Chapter 10.
23.	Ujian Tengah Semester			
24.		2.5 Pemodelan bangkitan pergerakan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tipologi model bangkitan pergerakan • Menguasai prosedur pemodelan bangkitan pergerakan 	Ortuzar. Chapter 4.
25.		2.6 Pemodelan distribusi pergerakan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tipologi model distribusi pergerakan • Menguasai prosedur pemodelan distribusi pergerakan 	Ortuzar. Chapter 5.
26.		2.7 Pemodelan pemilihan moda	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tipologi model pemilihan moda • Menguasai prosedur pemodelan pemilihan moda 	Ortuzar. Chapter 6.
27.		2.8 Pemodelan pembebanan jaringan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui tipologi model pembebanan jaringan • Menguasai prosedur pemodelan 	Ortuzar. Chapter 8-9.

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
			<i>pembebanan jaringan</i>	
28.	3. Perumusan Solusi dalam Perencanaan Transportasi	3.1 Pendekatan dalam solusi masalah transportasi	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan mengerti empat pendekatan dalam solusi transportasi: pembangunan infrastruktur, manajemen permintaan, manajemen angkutan umum, dan manajemen lalu-lintas 	Kanafani. Chapter 7.
29.		3.2 Isu pelestarian lingkungan hidup dalam perencanaan transportasi	Mengerti dan memahami aspek pelestarian lingkungan hidup dalam perencanaan transportasi	Shiftan. Chapter 16.
30.		3.3 Isu kontemporer dalam perencanaan transportasi	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat mengemukakan persoalan kontemporer yang terkait dengan masalah transportasi serta pendekatan solusinya 	
31.	Ujian Akhir Semester			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6133 Pengelolaan Infrastruktur dan Transportasi

Kode Matakuliah: PL6133	Bobot sks: 2 sks	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: SIWK	Sifat: Wajib Jalur Pilihan
Nama Matakuliah	<i>Pengelolaan Infrastruktur dan Transportasi</i>			
	<i>Infrastructure and Transportation Management</i>			
Silabus Ringkas	<i>Perkuliahan ini membahas konsep pengelolaan infrastruktur dan transportasi, sistem operasi pelayanannya, sistem kelembagaan dan perundangan yang terkait serta beberapa inovasi yang dilakukan pada berbagai kasus</i>			
	<i>This course discusses the concepts of infrastructure and transportation management, its operation and transportation service, institutional system and regulations in infrastructure and transportation and various innovations for some cases.</i>			
Silabus Lengkap	<i>Kuliah ini membahas sejarah ringkas transportasi dan infrastruktur layanan perkotaan, sistem operasi pelayanannya dari sisi supply dan demand, tingkat layanan yang diterima oleh konsumen dan biaya yang harus dikeluarkan oleh mereka, konteks regulasi yang mendasarinya, kelembagaan dan pemangku kepentingan yang terlibat penentuan standar dan tarif layanan infrastruktur dan transportasi, ragam pembiayaan pembangunan, dan model layanan alternatif yang berkembang di masyarakat.</i>			
	<i>This course discusses the short history of urban transport and infrastructure services, its operating system from the supply and demand perspectives, the level of service received by the customer and the costs to be paid by them, the context of regulations, institutions and stakeholders involved in setting standards and service rates, variety of development financing, and alternative service models developed in the community.</i>			
Luaran (Outcomes)	<i>Mahasiswa mengetahui dan memahami pengelolaan infrastruktur dan transportasi, dari sisi konsep dan praktek serta perundangan yang mendasarinya, menguasai metoda dan teknik analisis pengelolaan, hingga pengembangan alternatif pemecahan persoalan.</i>			
Matakuliah Terkait	<i>PL-6xxx Studio Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi</i>	-		
	<i>PL-6xxx Infrastructure and Transport Studio</i>	-		
Kegiatan Penunjang	-			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uwe, Arnold., <i>Urban Infrastructure Management.</i>, Bauhauss-Universitat Weimar, 2008 2. Ferguson, Eric., <i>Travel Demand Management and Public Policy</i>, Ashgate, 2000 3. Fox, William F., <i>Strategic Options for Urban Infrastructure Management</i>, World Bank, 1998 4. FHWA, <i>Freeway Management and Operation Handbook</i>, 2011 5. Loucks, Daniel P., van Beck, Eel co., <i>Water Resource System Planning and Management</i>, Unesco & WL Delft Hydraulics, 2005 6. Vuchic, Vukan R., <i>Urban Public Transportation, System and Technology</i>, Prentice Hall Inc., 1981 			
Panduan Penilaian	<i>UTS berbobot 40% dan UAS berbobot 60% dari nilai akhir.</i>			
Catatan Tambahan	<i>Pengganti UTS, mahasiswa diminta untuk memilih bahan diskusi kelas dari materi yang diarahkan dosen. Bahan disajikan dan ditulis sebagai suatu paper. Tugas ini bersifat kelompok, 2-3 orang. UAS bisa digantikan dengan tugas individual berupa penulisan paper.</i>			

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	<i>Pengantar Kulia & Sejarah Infrastruktur</i>	<i>Pengertian dasar, lingkup, tujuan dan sasaran pengelolaan infrastruktur dan transportasi. Sejarah pembangunan jaringan jalan perkotaan. Evolusi layanan utilitas perkotaan dan jaringannya.</i>	<i>Memahami pengertian dasar, lingkup, tujuan dan sasaran pengelolaan infrastruktur dan transportasi. Memahami perkembangan layanan infrastruktur dan transportasi terkait dengan kemajuan masyarakat dan teknologi</i>	<i>Ferguson, bab I; Uwe, bab II</i>
2	<i>Pengelolaan dan Perencanaan Infrastruktur dan Transportasi</i>	<i>Kedudukan pengelolaan dalam sistem perencanaan infrastruktur</i>	<i>Memahami posisi dan fungsi pengelolaan dalam sistem perencanaan dan pelayanan umum</i>	<i>Uwe, bab I</i>
3	<i>Sistem Pelayanan</i>	<i>Pendekatan supply untuk infrastruktur transportasi</i>	<i>Memahami ragam metoda dan analisis kapasitas jaringan layanan transportasi</i>	<i>Ferguson, bab IV</i>
4		<i>Pendekatan supply untuk infrastruktur air bersih, limbah dan sampah</i>	<i>Memahami ragam metoda dan analisis kapasitas jaringan layanan air bersih, limbah dan sampah</i>	<i>Uwe, bab IV</i>
5		<i>Pendekatan demand/permintaan untuk layanan transportasi</i>	<i>Memahami ragam metoda dan analisis permintaan transportasi</i>	<i>Ferguson, bab V</i>
6		<i>Pendekatan demand/permintaan untuk layanan air bersih, limbah dan sampah</i>	<i>Memahami ragam metoda dan analisis permintaan air bersih, limbah dan sampah</i>	<i>Uwe, bab IV</i>
7		<i>Wilayah aliran sungai, sistem air perkotaan</i>	<i>Memahami jaringan air alami & buatan berikut kategori dan fungsinya</i>	<i>Loucks & van Beck, bab XI & XIII</i>
8	<i>Kerangka Regulasi</i>	<i>Peraturan Perundangan terkait dengan sumberdaya air & pengelolaannya</i>	<i>Memahami peraturan perundangan sumberdaya air, dari Undang-Undang sampai dengan Peraturan Kementerian terkait</i>	<i>Peraturan Perundangan Nasional</i>
9		<i>Peraturan perundangan terkait dengan transportasi</i>	<i>Memahami peraturan perundangan Transportasi, dari Undang-Undang sampai dengan Peraturan Kementerian terkait</i>	<i>Peraturan Perundangan Nasional</i>
10		<i>Peraturan perundangan terkait dengan air bersih, limbah dan sampah</i>	<i>Memahami peraturan perundangan air bersih, limbah dan sampah, dari Undang-Undang sampai dengan Peraturan Kementerian terkait</i>	<i>Peraturan Perundangan Nasional</i>
11	<i>Kelembagaan dan Aktor</i>	<i>Sistem organisasi dan pelaksana layanan transportasi</i>	<i>Memahami peta pemangku kepentingan bidang transportasi dengan kewenangan, fungsi dan perannya</i>	<i>FHWA, bab VI</i>
12		<i>Sistem organisasi dan pelaksana layanan air bersih, limbah dan sampah.</i>	<i>Memahami peta pemangku kepentingan bidang air bersih, limbah dan sampah dengan kewenangan, fungsi dan perannya</i>	<i>Uwe, bab VI</i>

13	<i>Pembangunan dan Penyediaan Infrastruktur</i>	<i>Ragam pembiayaan pembangunn infrastruktur dan transportasi</i>	<i>Memahami sistem anggaran pembangunan dan alternatif yang dimungkinkan</i>	<i>Uwe, bab X</i>
14	<i>Kasus-kasus: Layanan utilitas alternatif</i>	<i>Layanan oleh swasta. Layanan oleh masyarakat sendiri.</i>	<i>Memahami sistem layanan non-reguler, yaitu dilakukan oleh swasta dan masyarakat.</i>	<i>Fox, bab V dan VI</i>
15	<i>Penutup</i>	<i>Review seluruh materi perkuliahan. Komentar atas tugas &/ hasil UTS</i>		

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6141 Manajemen Konflik

Kode Matakuliah: PL6141	Bobot sks: 2 sks	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: P2PK	Sifat: Wajib Jalur Pilihan
Nama Matakuliah	Manajemen Konflik Conflict Management			
Silabus Ringkas	<p>Kuliah ini membahas pengenalan dan pemahaman tentang teori, konsep, prinsip dan teknik manajemen konflik dalam pengelolaan pembangunan, baik di negara-negara maju maupun berkembang, terutama untuk kasus-kasus penataan ruang di (perkotaan) Indonesia.</p> <p><i>This lecture discusses the recognition and understanding of theories, concepts, principles and techniques of conflict management in construction management, both in developed countries and developing countries, especially for cases in spatial planning (urban) Indonesia.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Kuliah ini membahas pengenalan dan pemahaman tentang teori, konsep, prinsip dan teknik manajemen konflik dalam pengelolaan pembangunan, baik di negara-negara maju maupun berkembang. Pembahasan melingkup manajemen konflik untuk tipologi konflik skala makro, mezo, dan mikro dalam penataan ruang wilayah dan kota, terutama untuk kasus-kasus pembangunan di perkotaan Indonesia.</p> <p><i>This lecture discusses the recognition and understanding of theories, concepts, principles and techniques of conflict management in construction management, both in developed countries and the developing world. Melingkup discussion of conflict management for the macro-scale conflict typology, mezo, and micro in urban and regional spatial planning, especially for cases of urban development in Indonesia.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu menggunakan prinsip manajemen konflik dalam usaha optimasi dan sinergi pengelolaan pembangunan perkotaan secara komprehensif			
Matakuliah Terkait				
Kegiatan Penunjang				
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> Bollens, Scott A. <i>Urban Planning and Intergroup Conflict: Confronting a Fractured Public Interest</i>. APA Journal, Winter 2002, Vol. 68, No. 1 Eadi, Wiliam F; Paul E. Nelson. (2001). <i>The Language of Conflict and Resolution</i>. London, Sage Publications, Inc Fisher, Simon (Et.al). (2000). <i>Working with Conflict: Skills & Strategies for Action</i>. London, Zed Books Ltd. Jandt, Fred E; Pedersen, Paul B (Eds). (1996). <i>Constructive Conflict Management: Asia-Pacific Cases</i>. Thousand Oaks, CAL, Sage Publications. Jones, Tricia S; Brinkert, Ross. (2008). <i>Conflict Coaching</i>. Thousand Oaks, CAL, Sage Publications. Minnery, John R. (1985). <i>Conflict Management in Urban Planning</i>. Hampshire, Gower Publishing Company Limited. UNDP. (1998). <i>Promoting Conflict Prevention and Conflict Resolution Through Effective Governance: A Conceptual Survey and Literature Review</i>. Management Development and Governance Division of the Bureau for Development Policy Roos. (1996). <i>The Management of Conflict</i>. New Haven and London, Yale University Press 			
Panduan Penilaian	<p>Diskusi Kelas : 20%</p> <p>UAS : 30%</p> <p>Tugas Akhir : 50%</p>			
Catatan Tambahan				

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	<i>Pengantar Kuliah</i>	<i>Penjelasan Sistem Perkuliahan</i>	<i>Memahami keseluruhan proses belajar mengajar yang akan dilakukan dalam satu semester yang akan berjalan</i>	
2	<i>Konflik dan Situasi Berkonflik dalam Pembangunan</i>	<i>2.1 Konsep Konflik dan Definisi Konflik secara Umum</i>	<i>Memahami keluasan dan beragamnya sudut pandang tentang konflik</i>	<i>UNDP. (1998), Roos (1996) & Minnery (1985)</i>
3		<i>2.2 Situasi Berkonflik dalam Pembangunan Wilayah dan Kota</i>	<i>Memahami dan mengenali tipologi khusus jelajah konflik dalam bidang PWK</i>	<i>UNDP. (1998), Roos (1996) & Minnery (1985)</i>
4	<i>Teori Manajemen Konflik</i>	<i>3.1 Teori Manajemen Konflik secara Umum</i>	<i>Memahami sumber-sumber konflik dan strategi-strategi manajemen konflik beserta limitasinya</i>	<i>UNDP. (1998), Roos (1996) & Minnery (1985)</i>
5		<i>3.2 Teori Manajemen Konflik dalam Perencanaan Wilayah</i>	<i>Memahami sumber konflik dan strategi manajemen konflik makro dalam perencanaan wilayah</i>	<i>Eadi, Wiliam F; Paul E. Nelson. (2001),</i>
6		<i>3.3 Teori Manajemen Konflik dalam Perencanaan Kota</i>	<i>Memahami sumber konflik dan strategi manajemen konflik mezzo dan mikro dalam perencanaan kota</i>	<i>UNDP. (1998), Roos (1996) & Minnery (1985)</i>
7	<i>Praktik Manajemen Konflik</i>	<i>4.1 Praktik dan Pengalaman Manajemen Konflik di Negara Maju</i>	<i>Memahami dan mengenali keberhasilan dan kegagalan negara maju dalam manajemen konflik</i>	<i>Jandt, Fred E; Pedersen, Paul B (Eds). (1996) & Jones, Tricia S; Brinkert, Ross. (2008).</i>
8		<i>4.2 Praktik Pengelolaan Konflik di Negara sedang Berkembang</i>	<i>Memahami dan mengenali keberhasilan dan kegagalan negara sedang berkembang dalam manajemen konflik</i>	<i>Jandt, Fred E; Pedersen, Paul B (Eds). (1996) & Jones, Tricia S; Brinkert, Ross. (2008).</i>
9	<i>Konflik dan Manajemen Konflik dalam Pengelolaan Perkotaan di Indonesia</i>	<i>5.1 Tipologi Konflik di Indonesia</i>	<i>Mengenali jenis-jenis konflik latent dan manifest yang ada di Indonesia dan sumber-sumbernya</i>	<i>Jandt, Fred E; Pedersen, Paul B (Eds). (1996) & Jones, Tricia S; Brinkert, Ross. (2008).</i>
10		<i>5.2 Usaha Manajemen Konflik di Indonesia</i>	<i>Memahami dan mengenali keberhasilan dan kegagalan Indonesia dalam usaha manajemen konflik</i>	<i>Jandt, Fred E; Pedersen, Paul B (Eds). (1996) & Jones, Tricia S; Brinkert, Ross. (2008).</i>
11		<i>5.3 Manajemen Konflik dalam Pembangunan Perkotaan di Indonesia</i>	<i>Memahami dan mengenali keberhasilan dan kegagalan Indonesia dalam usaha manajemen konflik di perkotaan</i>	<i>Review Literatur</i>
12	<i>Model dan Teknik Resolusi Konflik</i>	<i>6.1 Model-model Resolusi Konflik (Makro, Mezzo, Mikro)</i>	<i>Mengenali isu-isu kritis dalam manajemen konflik dan model-model pendekatan pemecahan konflik dan alat-alat bantu analisis konflik</i>	<i>Fisher, Simon (Et.al). (2000)</i>
13		<i>6.2 Teknik Resolusi Konflik</i>	<i>Memahami dan mengenali, teknik penyusunan berbagai</i>	<i>Fisher, Simon (Et.al). (2000)</i>

			<i>strategi pengelolaan konflik dan mempengaruhi kebijakan, tindakan mengelola konflik secara langsung, dan mengelola berbagai akibat konflik</i>	
14	<i>Seminar Kasus-Kasus Manajemen Konflik di Indonesia</i>	7.1 <i>Seminar Kasus Manajemen Konflik dalam Pengembangan Wilayah (Antar Daerah)</i>	<i>Mampu mengidentifikasi masalah dan persoalan konflik skala makro & mezzo antar daerah, dan mengajukan alternatif pemecahannya</i>	
15		7.2 <i>Seminar Kasus Manajemen Konflik dalam Penataan Ruang Kota</i>	<i>Mampu mengidentifikasi masalah dan persoalan konflik skala mikro perkotaan, dan mengajukan alternatif pemecahannya</i>	

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6142 Analisis Kebijakan Publik

Kode Matakuliah: PL6142	Bobot sks: 2 sks	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: P2PK	Sifat: Wajib Jalur Pilihan						
Nama Matakuliah	Analisis Kebijakan Publik									
	Public Policy Analysis									
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini dirancang untuk menyediakan mahasiswa pemahaman dan pengalaman dalam menyusun analisis pengembangan kebijakan. Analisis kebijakan merupakan seni, kerajinan dan ilmu dalam memberikan masukan pemecahan masalah terhadap manajer, pembuat kebijakan, dan penduduk.									
	This course is designed to provide you with understanding and experiencing in development policy analysis. Policy analysis is the art, craft, and science of providing problem-solving advice to managers, policy-makers, or citizens.									
Silabus Lengkap	Analisis kebijakan membutuhkan beberapa perangkat keterampilan: pemahaman teknis alat analisis, memahami konteks kebijakan dalam dan luar organisasi, dan kemampuan untuk memproduksi dan berkomunikasi saran praktis. Dalam mata kuliah ini, kasus singkat akan digunakan untuk melatih keterampilan ini. Oleh karenanya mata kuliah ini akan membahas semua masalah yang berhubungan dengan analisis pengembangan kebijakan seperti: ruang lingkup, proses, alat-alat analitik dan analisis pengembangan kebijakan.									
	Policy analysis requires several distinct sets of skills: technical understanding of analytical tools, understanding the policy context within and outside of your organization, and the ability to produce and communicate practical advice. In this course, we'll use short cases to practice these skills. Therefore this course will discuss all issues relate to policy development analysis such as: scope, process, analytical tools and contes of policy development analysis.									
Luaran (Outcomes)	Students will understand and gain experience in:									
	<ul style="list-style-type: none"> - Defining, assessing, and describing development problems - Identifying policy goals and criteria to assess possible strategies - Crafting appropriate policy options by borrowing, adapting, and creating - Analyzing and predicting the effects of alternative policy options - Communicating policy advice in written and oral presentations 									
Matakuliah Terkait										
Kegiatan Penunjang										
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. D.L. Weimer and A.R. Vining, <i>Policy Analysis : Concepts and Practice</i>. Fourth Edition (Prentice-Hall 2005). 2. Dunn, William E. <i>Public Policy Analysis: An Introduction</i>. Fourth Edition (Printice-Hall, 2008). 3. Fischer, Frank, Gerald J. Miler and Mara S Sidney (Eds). <i>Hanbook of Policy Analysis: Theory, Politics and Methods</i>. (CRC Press, 2007). 4. E. Bardach, <i>A Practical Guide for Policy Analysis</i>. 3rd Edition. (Chatham House, 2009). 									
Panduan Penilaian	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 70%;">Class Participation (Presentation and Discussion)</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">: 30 %</td> </tr> <tr> <td>Examination</td> <td style="text-align: right;">: 40 %</td> </tr> <tr> <td>Project</td> <td style="text-align: right;">: 40 %</td> </tr> </table>				Class Participation (Presentation and Discussion)	: 30 %	Examination	: 40 %	Project	: 40 %
Class Participation (Presentation and Discussion)	: 30 %									
Examination	: 40 %									
Project	: 40 %									
Catatan Tambahan										

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	Introduction	Introduction & Learning Process	Students understand the scope and the process to study policy development policy.	
2	Rationales for policy development analysis	What Is Policy Analysis?	Students understand the scope of policy development analysis.	Weimer and Vining: Ch. 3 & 4.
3		Rationales for Development Policy: Market Failure	.	Weimer and Vining Ch 4, 5 & 6.
4		Rationales for Development Policy: Government Failure		Weimer and Vining Ch 7 & 8.
5	Proses and analytical tools of policy development analysis	The Process of Public Policy Analysis	Students understand to do step by step policy development analysis.	Dunn Ch 1 & 2.
6		Problem Definition		Bardach Part I & Dunn Ch. 3
7		Policy Objectives and Criteria		Weimer and Vining Ch 13 & 14.
8		Policy Options and Management Tools		Weimer and Vining, Chapter 10; Bardach: part III and Appendix B
9		Evaluating, Adding up, and Identifying trade-offs		Weimer and Vining Ch 16 & 18.
10	Making policy development under uncertainty	Making policy under uncertainty	Students understand the complexity of policy analysis and how to do policy analysis in such situation.	1. Australian Public Service commission, (2007) "Tackling Wicked Problems: A Public Policy Perspective" Read sections 1,2, and 11. 2. International Institute for Sustainable Development (2006) "Designing Policies in a World of Uncertainty, Change, and Surprise: Adaptive Policy-making for Agriculture and Water Resources in the face of climate change." Chapter 9 (summary).
11	Policy analysis in the political and social context	Policy Analysis meets Politics, Public Process, and Collaboration	Students understand how policy development is formulated in the political and social context.	Fischer et al, Chapter 9, 10 & 11
12		Policy Analysis meets Politics, Public Process, and Collaboration		Fischer et al Chapter 14 & 15.
13	Discussion	Seminar of Assignment 1	Students understand and have an experience how to formulate policy	

			<i>development analysis.</i>	
14		<i>Seminar of Assignment 2</i>		
15		<i>Seminar of Assignment 3</i>		

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6143 Manajemen Lahan

Kode Matakuliah: PL6143	Bobot sks: 2	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: P2PK	Sifat: Wajib Jalur Pilihan
Nama Matakuliah	Manajemen Lahan Perkotaan Urban Land Management			
Silabus Ringkas	Matakuliah ini memberikan pengetahuan dasar, konsep, perangkat, teknik dan latihan untuk mengelola lahan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan atau memecahkan persoalan yang dihadapi pada lokasi yang diinginkan, waktu yang tepat, dan biaya yang terjangkau. This course provides basic knowledge, concepts, instruments, techniques, and exercise to manage land in order to achieve intended goals or solve problems in an intended location, appropriate time, and at affordable cost.			
Silabus Lengkap	Matakuliah ini memberikan pengetahuan dasar, konsep, perangkat, teknik dan latihan yang memadai untuk dapat mengelola lahan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, atau persoalan yang dihadapi pada lokasi yang diinginkan, waktu yang tepat, dan biaya yang terjangkau. Matakuliah ini membahas masalah dan persoalan lahan, konsep dasar manajemen lahan; berbagai perangkat manajemen dan pengembangan lahan; serta konsep dasar dan teknik pengendalian pemanfaatan lahan. Mahasiswa harus mampu mengidentifikasi permasalahan dan persoalan lahan, memahami konsep dasar lahan dan manajemen lahan, menguasai beberapa konsep, perangkat, dan teknik manajemen lahan, serta sistem dan perangkat pendukungnya. Dengan pemahaman dan penguasaan tersebut, mahasiswa harus mampu menganalisis persoalan lahan dan mengajukan alternatif penyelesaiannya. This course provides basic knowledge, concept, instruments, techniques and exercise to manage land in order to achieve intended goals or to solve problems in an intended location, appropriate time, and at affordable cost. Students should be able to identify land issues and problems, understand basic concept of land and land management, comprehend a number of concepts, instruments, and techniques of land management, and its supporting system and instruments. Based on these understanding and comprehension, students should be able to analyze land problems and propose their solutions. This course covers land issues and problems, basic concepts of land management, various instruments for land management and land development; and basic concept and techniques for land use control.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu (1) mengidentifikasi dan menstrukturkan persoalan lahan, dan (2) mengajukan alternatif dan merekomendasikan penyelesaiannya.			
Matakuliah Terkait	Tata Kelola dan Pengembangan Kebijakan Perkotaan	Prasyarat		
	Manajemen Konflik	Bersamaan		
	Analisis Kebijakan Publik	Bersamaan		
	Studio Manajemen Perkotaan	Bersamaan		
Kegiatan Penunjang	Tugas baca, presentasi mingguan			
Pustaka	Pustaka Utama: 1. Dankerley, Harold B., Ed. "Urban Land Policy: Issues and Opportunities," IBRD/World Bank, 1983. 2. Darin-Drabkin, H. "Land Policy and Urban Growth," Pergamon Press, 1977. 3. Patterson, William T. "Land Use Planning: Techniques of Implementation," Van Nostrand Reinhold, 1979. 4. Kaiser, Edward J.; D.R. Godschalk; F.S. Chapin, Jr. "Urban Land Use Planning," Chicago: Univ. of Illinois Press, 1995 (Berke and Godschalk, 2006). 5. Mandelker, Daniel R. "Land Use Law," The Mitchie Co., 1993. 6. Beatley, Timothy. "Ethical Land Use Principles of Policy and Planning," The John Hopkins University Press, 1993.			
Panduan Penilaian	1. Tugas 1 : presentasi kelas mingguan (2 kali presentasi, tugas kelompok, 20%) 2. Tugas 2 : pendalaman perangkat manajemen lahan (perorangan, 25%) 3. Tugas 3 : pemecahan kasus persoalan manajemen lahan (kelompok, 25%) 4. UAS (30%)			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 91 dari 122**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

Catatan Tambahan	<i>Dosen memberikan kuliah singkat sebagai pengantar presentasi mahasiswa sesuai dengan bahan kuliah yang disediakan. Mahasiswa diwajibkan membaca bahan kuliah (reading material) yang disediakan, dan menyajikannya di kelas secara kelompok sebagai Tugas 1. Kuliah dilanjutkan dengan diskusi kelas, dan diakhiri dengan penjelasan konsep, teknik dan kasus dari dosen. Penilaian didasarkan kepada kemampuan kelompok (Tugas 1 dan Tugas 3), dan kemampuan individual (Tugas 2 dan UAS).</i>
-------------------------	--

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Pengantar perkuliahan	Mengetahui materi perkuliahan dan evaluasi penilaiannya	SAP
2	1. Masalah dan Persoalan Lahan Perkotaan	1.1 Karakteristik dan Persoalan Lahan Kota 1.2 Sediaan dan Permintaan Lahan	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui hakekat lahan dari berbagai pandangan: komoditas ekonomi, faktor sosial, alat untuk kesejahteraan, kumpulan hak atas lahan. Memahami konsep lahan sebagai basis untuk manajemen lahan dan mengenali persoalan manajemen lahan Memahami berbagai persoalan lahan perkotaan 	Mather, 1986 McAuslan, 1983 Fabos, 1973 Bryant, 1972 Harrison, 1991 Nasoetion, 1991 Firman, 2004 Firman, 1999 Lean and Goodall, 1983 Kivell, 1993 Yeates and Garner, 1980 Darin-Drabkin, 1977
3	2. Konsep Dasar Manajemen Lahan	2.1 Pengantar Manajemen Lahan	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengertian, lingkup, tujuan dan sasaran manajemen lahan Memahami faktor-faktor pertimbangan dalam manajemen lahan 	Ansari, 1998 Devas & Rakodi, 1993 Dunkerley, ed., 1983 Enemark, 2006
4		2.2 Landasan Konsep Manajemen Lahan	Menguasai konsep dasar manajemen lahan	Bryant, 1972 Kitay, 1985 McAuslan, 1985 Patterson, 1979
5		2.3 Teori, konsep dan pandangan tentang lahan perkotaan	Memahami berbagai teori, konsep, dan pandangan tentang lahan	Kivell, 1993 Darin-Drabkin, 1977 Lean & Goddall, 1983 Van Kooten, 1993
6	3. Perangkat Operasional Manajemen Lahan	3.1 Kebijakan & peraturan-perundangan tentang Lahan Kota	<ul style="list-style-type: none"> Memahami peraturan-perundangan mengenai lahan, terutama berbagai hak atas lahan dan ketentuan manajemen lahan, sebagai dasar bagi penerapan perangkat manajemen lahan Memahami berbagai perangkat (yang digunakan, dalam tahap percobaan dan dalam teori) yang dapat diterapkan untuk pemanfaatan lahan berdasarkan pertimbangan kepentingan umum Memahami kelebihan dan kelemahan perangkat manajemen lahan kota sebagai pertimbangan bagi pemilihan dan penerapan model yang paling sesuai untuk satu kasus Memahami aspek teknis manajemen lahan untuk mengembangkan dan 	Kivell, 1993 Lichfield, 1980 Firman, in Dandekar, ed., 1998 Beatley, 1993 Darin-Drabkin, 1977 Wilcox, 1980 Atkins, 1991 UN-Habitat, 2011
		3.2 Penataan Ruang Kota		Leung, 1989/2003 Lean & Goddall, 1983 Chapin & Keiser, 1979 McAuslan, 1985 Beatley, 1993 Appraisal Institute, 1996 Mather, 198 Catanese & Snyder, 1979 van Kooten, 1993
7		3.3 Pengaturan Hak atas Lahan		Dunkerley, 1983 Kivell, 1993 McAuslan, 1985 Parlindungan, 1991 Bryant, 1972 Blaise, 1980 BPN, 1989

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
			<i>mengendalikan pembangunan lahan kota</i>	<i>Kehoe, 1976 Wignjodipuro, 1995 Darin-Drabkin, 1977</i>
		<i>3.4 Perpajakan dan Pengendalian Harga</i>		<i>Jones & Ward, eds., 1994 Dunkerley, ed., 1983 Bryant, 1972 Goldberg & Chinloy, 1984 Darin-Drabkin, 1977 Gihring, 1999</i>
8		<i>3.5 Penataan Lahan</i>		<i>City Planning Bureau-The City of Nagoya, 19xx Doebele, ed., 1982 Ditjen Bangda, 1987 Larsson, 1997 Sorensen, 2000 Archer, 1986</i>
9		<i>3.6 Pengadaan dan Pengusahaan Lahan</i>		<i>Kitay, 1985 Angel, eds., 1983 McAuslan 1985 Kehoe et.al., 1976 Oetomo, 1999 McAuslan, 1980 Yap, 1992 Kaganova, 2000 UU No.2/2012</i>
10		<i>3.7 Konsep Dasar Pengendalian Pemanfaatan Lahan</i>		<i>Feiock, 2004 Harrison & Mordney, 1987 Harvey, 1996 Dunkerley, 1983 Farrel, 1983 Goldberg & Chinloy, 1984 Werner, 1926 Booth, 1995 Cheesman, 1983 McLoughlin, 1973 Alder, 1989 Dawkins, 1985 Leung, 1989 McAuslan, 19xx Malcolm, 1985</i>
11		<i>3.8 Teknik Pengendalian Pemanfaatan Lahan</i>		<i>Hodge, 1991 Leung, 1989 Patterson, 1979 Roeseler & McClendon, 1986 Greed, ed., 1996 Pizor, 1986 Harrison & Mordney, eds., 1987 Mandelker, 1993 Kelly, in So & Getzels, eds., 1</i>
12	<i>4. Kelembagaan Manajemen Lahan</i>	<i>4.1 Kelembagaan dan Perangkat Pendukung</i>	<i>Memahami kelembagaan dan perangkat pendukung manajemen lahan</i>	<i>McAuslan, 1992 BPN, 1989 Larsson, 1991 Chapin & Keiser, 1979 Montgomery & Schuch, 1993 Agung, 1991 Aronof, 1989</i>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
				<i>Behrens, 1993</i> <i>Berry, 1993</i>
<i>13</i>	<i>5. Kasus-kasus dan Seminar Manajemen Lahan</i>	<i>Presentasi tugas 3</i>	<i>Mampu mengidentifikasi masalah dan persoalan lahan, dan mengajukan alternatif pemecahannya</i>	<i>Seminar</i>
<i>14</i>		<i>Presentasi tugas 3</i>		<i>Seminar</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6101 Adaptasi dan Mitigasi berbasis Komunitas

Kode Matakuliah: PL6101	Bobot sks: 2 sks	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: -	Sifat: Wajib Jalur Pilihan
Nama Matakuliah	Adaptasi dan Mitigasi berbasis Komunitas Community based Adaptation and Mitigation			
Silabus Ringkas	<p>Kuliah ini memberikan pengantar dan dasar-dasar konsep pengurangan risiko bencana yang berbasis komunitas. Kuliah ini akan menggunakan konsep utama terkait dengan ketahanan masyarakat di dalam konteks mitigasi bencana, pembahasan akan berfokus pada persepsi risiko dan pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK).</p> <p>This course provides an introduction and fundamental concepts of disaster risk reduction community based. This course will use the major concepts related to community resilience in the context of disaster mitigation, the discussion will focus on risk perception and community-based disaster risk reduction (PRBBK).</p>			
Silabus Lengkap	<p>Pada kuliah ini, peran komunitas akan dieksplorasi secara khusus. Masyarakat, yang terkena bencana, perlu menjadi fokus utama di dalam pengurangan risiko bencana. Bagaimana perubahan konsep dari respon menjadi kesiapsiagaan dan mitigasi di masyarakat. Konsep-konsep utama yang akan dibahas adalah ketahanan masyarakat dan desa tangguh (resilient village). Dalam konteks perubahan iklim, terminologi dan contoh-contoh kasus terkait kapasitas adaptif masyarakat akan dibahas. Di sisi lain, di dalam konteks mitigasi bencana, pembahasan akan berfokus pada persepsi risiko dan pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK). Kuliah ini akan banyak memberikan contoh-contoh kasus PRBBK tentang upaya-upaya adaptasi dan pengurangan risiko bencana yang telah dikembangkan oleh aktor-aktor / penggiat kebencanaan, seperti dari kalangan akademis dan pekerja sosial, seperti lembaga-lembaga swadaya masyarakat. Contoh-contoh akan diberikan dari berbagai jenis bahaya, baik yang terkait geologis maupun hidrometeorologis.</p> <p>In this study, the role of the community will be explored in particular. Communities, the affected, should be the main focus on disaster risk reduction. How to change the concept of the response to preparedness and mitigation in the community. Key concepts to be discussed is the village community resilience and tough (resilient village). In the context of climate change, terminology and examples of the adaptive capacity of relevant cases will be discussed. On the other hand, in the context of disaster mitigation, the discussion will focus on risk perception and community-based disaster risk reduction (PRBBK). This course will provide many case examples PRBBK on measures of adaptation and disaster risk reduction that has been developed by the actors / activists disaster, such as from the academic and social workers, such as non-governmental organizations. Examples will be given of the various types of hazards, both related to geological and hydrometeorological.</p>			
Luaran (Outcomes)	<p>A. Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep peran komunitas dalam pengurangan risiko bencana</p> <p>B. Mahasiswa Mampu Memahami berbagai peristiwa dan kasus mitigasi bencana yang berbasis komunitas</p>			
Matakuliah Terkait				
Kegiatan Penunjang				
Pustaka	<p>Abarquez and Murshed. 2004. <i>Community-Based Disaster Risk Management: Field Practitioners Handbook</i>. Bangkok: ADPC.</p> <p>Blaikie et. al. 1994. <i>At Risk: Natural Hazards, People's Vulnerability, and Disasters</i>. London: Routledge.</p> <p>Twigg J. 2007. "Characteristics of Disaster-Resilient Community." <i>A Guidance Note Version 1, DFID Disaster Risk Reduction Interagency Coordination Group</i>.</p>			
Panduan Penilaian	Presentasi Kelompok, Tugas, Ujian			
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB		Kur2013-{NamaProdi}		Halaman 95 dari 122
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.				

Catatan Tambahan	
-------------------------	--

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Perkuliahan • Konsep dan definisi Adaptasi, Mitigasi, dan Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Konsep dan definisi Adaptasi, dan Komunitas 	<i>At Risk : Natural Hazard, people's vulnerability and disaster, Ben Wisner et al, Routledge</i>
2	Konsep Adaptasi Perubahan Iklim	Upaya beradaptasi terhadap perubahan parameter iklim	Memahami bagaimana beradaptasi dengan keadaan iklim mendatang.	<i>Adapting Buildings and Cities For Climate Chang, Sue Roaf et al, ELSEVIER</i> <i>Fairness In Adaptation in Climate Change, Neil Adger et al, MIT Press</i>
3		Adaptasi sektor pengairan, pertanian, kelautan, kesehatan	Memahami upaya adaptasi dari sektor pengairan, pertanian, kelautan dan kesehatan.	<i>Adapting Buildings and Cities For Climate Chang, Sue Roaf et al, ELSEVIER</i> <i>Fairness In Adaptation in Climate Change, Neil Adger et al, MIT Press</i>
4	Konsep Mitigasi Perubahan Iklim	Pengertian mitigasi perubahan iklim dan bentuk kegiatannya.	Memahami pengetahuan tentang kegiatan mitigasi perubahan iklim.	<i>Current Opinon in Environmental Sustainability, Robin Leichenko, ELSEVIER</i>
5		Mitigasi dari sektor energi.	Memahami tentang upaya mitigasi pengurangan emisi karbon dari sektor energi.	<i>Adapting Buildings and Cities For Climate Chang, Sue Roaf et al, ELSEVIER</i>
6		Mitigasi dari sektor kehutanan.	Memahami tentang upaya mitigasi pengurangan emisi karbon dari sektor kehutanan	<i>Adapting Buildings and Cities For Climate Chang, Sue Roaf et al, ELSEVIER</i>
7	Pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK) dalam Konteks pengurangan bencana di Indonesia	Konsep dan Definisi pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK) dalam upaya mengurangi risiko bencana di Indonesia	Memahami Konsep dan Definisi pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK) dalam upaya mengurangi risiko bencana di Indonesia	<i>Chapter 1 : Implementation of Community Based disaster Risk Management in Indonesia : Progress, Issues and Challenges : Form of Community Participation in Disaster Risk Management Practices, NOVA</i>
8	Pendekatan Berbasis Komunitas (Konsep dan Praktik)	Kerangka Hukum dan Peran Masyarakat dalam suatu pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK)	Memahami Kerangka Hukum dan Peran Masyarakat dalam suatu pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK)	<i>Chapter 4 : The Social Life of Community based disaster risk reduction : Risk Encouters, Wageningen Universty</i>
9		Peran penting komunitas dalam kerangka Hukum pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK) dan Partispasi	Memahami Peran penting komunitas dalam kerangka Hukum pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK) dan Partispasi Komunitas dalam PRB	<i>Chapter 6 : The Politics of Selecting, entering and organising communities: Risk Encouters, Wageningen Universty</i>

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{NamaProdi}	Halaman 96 dari 122
--	----------------------------	----------------------------

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
		<i>Komunitas dalam PRB</i>		
10	<i>Karakteristik dan kecirian pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK)</i>	<i>Kecirian umum pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK)</i>	<i>Memahami Kecirian umum pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK)</i>	<i>Community Based Disaster Risk Manegement : Field Practitioners Handbook, Abarquez, ADPC</i>
11	<i>Proses dan sistematika pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK)</i>	<i>Proses dan sistem atika pengurangan risiko bencana</i>	<i>Memahami proses dan sistematika pengurangan risiko bencana</i>	<i>Bab 1-Bab 3 : Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas, J. Lassa, Grasindo</i>
12	<i>Keterampilan dan Analisis Keberlanjutan pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK).</i>	<i>Keterampilan dalam penyusunan rencana PRBBK Pengorganisasian Komunitas dan PRBBK Sebagai perencanaan sosial</i>	<i>Mampu memahami keterampilan dan menganalisi keberlanjutan pengurangan risiko bencana berbasais komunitas</i>	<i>Bab4-Bab 7 : Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas, J. Lassa, Grasindo</i>
13	<i>Studi Kasus I</i>	<i>Pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK) untuk bencana Banjir dan Kenaikan Muka air laut</i>	<i>Mampu memahami pengurangan risiko bencana berbasis komunitas untuk bencana bencana Banjir dan Kenaikan Muka air laut.</i>	<i>Bab4-Bab 7 : Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas, J. Lassa, Grasindo</i>
14	<i>Studi Kasus II</i>	<i>Pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK) untuk bencana Abrasi dan Kekeringan</i>	<i>Mampu memahami pengurangan risiko bencana berbasis komunitas untuk bencana Abrasi dan Kekeringan</i>	<i>Bab4-Bab 7 : Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas, J. Lassa, Grasindo</i>
15	<i>UAS</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6102 Teknologi Informasi dan Geo-Spasial dalam Manajemen Bencana

<i>Kode Matakuliah:</i> PL6102	<i>Bobot sks:</i> 2 sks	<i>Semester:</i> III	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> -	<i>Sifat:</i> Wajib Jalur Pilihan
<i>Nama Matakuliah</i>	<i>Teknologi Informasi dan Geo-spasial dalam Manajemen Bencana</i>			
	<i>Information and Geo-spatial Technology in Disaster Management</i>			
<i>Silabus Ringkas</i>	<i>Kuliah ini memberikan penjelasan perkembangan dan penggunaan teknologi informasi dan geospasial sebagai alat analisis dan penunjang manajemen bencana.</i>			
	<i>This lecture explains the development and use of geospatial information and technology as a tool of analysis and supporting disaster management.</i>			
<i>Silabus Lengkap</i>	<i>Kuliah ini memberikan penjelasan alat-alat analisis teknologi informasi yang menunjang manajemen bencana. Beberapa contoh alat-alat analisis ini adalah analisis spasial di dalam memetakan risiko, penentuan jalur evakuasi, penentuan lokasi pengungsian, pembuatan skenario genangan kenaikan air laut, dll. Selain itu, di dalam kuliah ini akan dijelaskan bagaimana perkembangan teknologi informasi, seperti internet, jejaring sosial, telepon seluler di dalam komunikasi risiko dan diseminasi peringatan dini. Di dalam kegiatan-kegiatan bantuan kemanusiaan dan emergensi, teknologi informasi kerap digunakan untuk menentukan proses koordinasi antar aktor-aktor yang terlibat. Contoh-contoh kasus yang terkini akan diberikan di kelas ini dari kasus-kasus yang relevan di Indonesia.</i>			
	<i>This lecture explains the analytical tools of information technology support disaster management. Some examples of these tools is the analysis of spatial analysis in mapping risks, determining evacuation routes, determination of refugee camps, creating a pool of sea level rise scenarios, etc.. Moreover, in this lecture will explain how developments in information technology, such as the Internet, social networking, cell phones in the risk communication and dissemination of early warning. In the activities of humanitarian and emergency aid, information technology is often used to determine the coordination among the actors involved. Examples of recent cases will be given in this class of relevant cases in Indonesia.</i>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	<p><i>Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Memahami perkembangan teknologi informasi dan geo-spasial dalam studi dan praktik manajemen bencana.</i> <i>2. Memahami penggunaan teknologi informasi dan geo-spasial pada kasus-kasus manajemen bencana yang relevan untuk Indonesia.</i> <i>3. Menggunakan teknologi informasi dan geo-spasial dalam studi dan praktik manajemen bencana.</i> 			
<i>Matakuliah Terkait</i>				
<i>Kegiatan Penunjang</i>				
<i>Pustaka</i>	<p><i>Earthquake Disaster Management: Use of Technologies dari Buku Technology Application for Earthquake Disaster Management. Editor: Subir Ghosh, 2008, The Icfai University Press</i></p> <p><i>Introduction to geographic information systems and participatory geographic information science dari Buku Geographic Information Systems for Group Decision Making, Piotr Jankowski and Timothy Nyerges, 2001, Taylor & Francis.</i></p>			
<i>Panduan Penilaian</i>	<i>Tugas makalah, presentasi dan ujian.</i>			
<i>Catatan Tambahan</i>				

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	Pengantar	Perkembangan teknologi informasi	Mampu memahami perkembangan teknologi informasi	Digital Planet: Tomorrow's Technology and You, George Beekman and Ben Beekman, 2012,

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 98 dari 122**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
				PEARSON. <i>Earthquake Disaster Management: Use of Technologies</i> dari Buku <i>Technology Application for Earthquake Disaster Management</i> . Editor: Subir Ghosh, 2008, The Icfai University Press
2	<i>Pengantar</i>	<i>Perkembangan teknologi geo-spasial</i>	<i>Mampu memahami perkembangan teknologi geospasial</i>	<i>Introduction to geographic information systems and participatory geographic information science</i> dari Buku <i>Geographic Information Systems for Group Decision Making</i> , Piotr Jankowski and Timothy Nyerges, 2001, Taylor & Francis.
3	<i>Teknologi informasi dan geo-spasial pada manajemen bencana</i>	<i>Penggunaan teknologi informasi pada sebelum bencana</i>	<i>Mampu memahami manfaat dan penggunaan teknologi informasi pada sebelum bencana</i>	<i>Practical GIS Analysis</i> , David L Verbyla, 2002, Taylor & Francis
4	<i>Teknologi informasi dan geo-spasial pada manajemen bencana</i>	<i>Penggunaan teknologi informasi dan geo-spasial pada saat dan sesudah bencana</i>	<i>Mampu memahami manfaat dan penggunaan teknologi informasi pada saat dan sesudah bencana</i>	<i>Practical GIS Analysis</i> , David L Verbyla, 2002, Taylor & Francis
5	<i>Teknologi informasi dan geo-spasial pada studi terkait manajemen bencana</i>	<i>Social network analysis</i>	<i>Mampu memahami manfaat dan menggunakan social network analysis untuk studi bencana</i>	<i>Social Network Analysis</i> , Wasserman, Staney and Katherine Faust., 1994. Cambridge University Press : Cambridge
6	<i>Teknologi informasi dan geo-spasial pada studi terkait manajemen bencana</i>	<i>Analisis menggunakan GIS (Geographic Information System)</i>	<i>Mampu memahami manfaat dan menggunakan analisis spasial menggunakan GIS (Geographic Information System) untuk studi bencana</i>	<i>Practical GIS Analysis</i> , David L Verbyla, 2002, Taylor & Francis
7	<i>Teknologi informasi dan geo-spasial pada praktik manajemen bencana</i>	<i>Penggunaan internet, telepon seluler, GPS</i>	<i>Mampu memahami manfaat, peran dan fungsi internet, telepon seluler, GPS pada praktik manajemen bencana</i>	<i>Integration of GPS, GIS, and Wireless Technologies for Earthquake Disaster Response</i>
8	<i>Teknologi informasi dan geo-spasial pada praktik manajemen bencana</i>	<i>GIS dan PGIS (participatory GIS)</i>	<i>Mampu memahami manfaat, peran dan fungsi GIS dan PGIS (participatory GIS) pada praktik manajemen bencana</i>	<i>Community Participation and Geographic Information Systems</i> . Editor: William J Craig, et al. 2002, Taylor & Francis;
9	<i>Teknologi informasi dan geo-spasial pada praktik manajemen bencana</i>	<i>Integrasi penggunaan teknologi informasi dan geospasial dengan kearifan, pengetahuan, dan kebijaksanaan lokal</i>	<i>Mampu memahami integrasi penggunaan teknologi informasi dan geospasial dengan kearifan, pengetahuan, dan kebijaksanaan lokal dalam manajemen bencana</i>	<i>Indigenous Knowledge and Disaster Risk Reduction</i> , Rajib Shaw, 2009, Nova Science Publisher <i>Community Participation and Geographic Information Systems</i> . Editor: William J Craig, et al. 2002, Taylor &

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
				<i>Francis;</i>
10	<i>Kebijakan Teknologi informasi dan geo-spasial pada praktik manajemen bencana</i>	<i>Isu dan persoalan Kebijakan Teknologi informasi dan geo-spasial pada praktik manajemen bencana</i>	<i>Mampu memahami isu dan persoalan kebijakan teknologi informasi dan geo-spasial pada praktik manajemen bencana</i>	<i>Potential Strategies for Earthquake Disaster Management, dari Buku Technology Application for Earthquake Disaster Management. Editor: Subir Ghosh, 2008, The Icfai University Press</i> <i>New Strategy for Earthquake Risk Management, dari Buku Technology Application for Earthquake Disaster Management. Editor: Subir Ghosh, 2008, The Icfai University Press</i> <i>Community Participation and Geographic Information Systems. Editor: William J Craig, et al. 2002, Taylor & Francis;</i>
11	<i>Kasus 1</i>	<i>Penggunaan teknologi informasi dan geo-spasial untuk studi manajemen bencana di luar negeri</i>	<i>Mampu memahami dan mengulas isu, persoalan dan pelajaran (lesson learn) dari penggunaan teknologi informasi dan geo-spasial untuk studi manajemen bencana di luar negeri</i>	<i>Estimation of Earthquake Damage in Gas Pipeline: A Case Study, dari Buku Technology Application for Earthquake Disaster Management. Editor: Subir Ghosh, 2008, The Icfai University Press</i> <i>Seismic loss estimation for Lalitpur, Nepal, dari Buku Technology Application for Earthquake Disaster Management. Editor: Subir Ghosh, 2008, The Icfai University Press</i>
12	<i>Kasus 2</i>	<i>Penggunaan teknologi informasi dan geo-spasial untuk praktik manajemen bencana di luar negeri</i>	<i>Mampu memahami dan mengulas isu, persoalan dan pelajaran (lesson learn) dari penggunaan teknologi informasi dan geo-spasial untuk praktik manajemen bencana di luar negeri</i>	<i>Technologies in Earthquake Disaster Management: a Study of Japan, dari Buku Technology Application for Earthquake Disaster Management. Editor: Subir Ghosh, 2008, The Icfai University Press</i> <i>Application of GIS and Remote Sensing Technologies in Disaster Management in Algeria, dari Buku Technology Application for Earthquake Disaster Management. Editor: Subir Ghosh, 2008, The Icfai University Press</i>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
13	<i>Kasus 3</i>	<i>Penggunaan teknologi infromasi dan geo-spasial untuk studi manajemen bencana di Indonesia</i>	<i>Mampu memahami dan mengulas isu, persoalan dan pelajaran (lesson learn) dari penggunaan teknologi infromasi dan geo-spasial untuk studi manajemen bencana di Indonesia</i>	<i>Risk Communication for Disaster Preparedness of Earthquake and Volcanic Eruption, Case Study: Yogyakarta, Indoensia, dari Buku Technology Application for Earthquake Disaster Management. Editor: Subir Ghosh, 2008, The Icfai University Press</i>
14	<i>Kasus 4</i>	<i>Penggunaan teknologi infromasi dan geo-spasial untuk praktik manajemen bencana di Indonesia</i>	<i>Mampu memahami dan mengulas isu, persoalan dan pelajaran (lesson learn) dari penggunaan teknologi infromasi dan geo-spasial untuk praktik manajemen bencana di Indonesia</i>	<i>Warning for the 26 December 2004 Tsunamis, dari Buku Technology Application for Earthquake Disaster Management. Editor: Subir Ghosh, 2008, The Icfai University Press</i>
15	<i>Ujian akhir semester</i>	<i>UAS</i>	<i>evaluasi</i>	<i>Evaluasi</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6103 Adaptasi dan Kebijakan Perubahan Iklim

<i>Kode Matakuliah:</i> PL6103	<i>Bobot sks:</i> 2 sks	<i>Semester:</i> III	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> -	<i>Sifat:</i> Wajib Jalur Pilihan
<i>Nama Matakuliah</i>	Adaptasi dan Kebijakan Perubahan Iklim			
	Climate Change Adaptation and Policy			
<i>Silabus Ringkas</i>	<p><i>Kuliah ini akan memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang mengapa adaptasi perubahan iklim menjadi hal yang sangat penting di pertimbangkan di dalam kebijakan pembangunan dan perencanaan. Kuliah ini juga akan membahas berbagai kebijakan Indonesia dan perkembangan kebijakan iklim di Tingkat Internasional.</i></p> <p><i>This lecture will provide insight to students about why climate change adaptation becomes very important to consider in policy development and planning. This course will also discuss Indonesian Government policy in dealing with climate change impact and the development of climate policy at the International Level.</i></p>			
<i>Silabus Lengkap</i>	<p><i>Kuliah ini akan memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang mengapa adaptasi perubahan iklim menjadi hal yang sangat penting di pertimbangkan di dalam kebijakan pembangunan dan perencanaan. Kajian-kajian terkait kebijakan yang telah dilakukan oleh Indonesia di dalam merespon perubahan iklim, termasuk di dalamnya pengenalan institusi-institusi yang diberikan mandat utama di dalam merespon perubahan iklim. Perkembangan kebijakan iklim di tingkat internasional yang terjadi dan bagaimana peta politik yang terjadi, melalui kesepakatan-kesepakatan internasional terkait perubahan iklim. Selanjutnya diberikan contoh, bagaimana pemerintah di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional perlu secara aktif terlibat dan bagaimana pembagian peran masing-masing. Diberikan juga contoh-contoh bagaimana institusi yang ada perlu adaptif di dalam merespon terhadap perubahan yang terus terjadi akibat perubahan iklim. Selanjutnya, pembahasan dilakukan di dalam analisis kedudukan kebijakan perubahan iklim di dalam rencana pembangunan jangka menengah di tingkat nasional dan daerah.</i></p> <p><i>This lecture will provide insight to students about why climate change adaptation becomes very important to consider in policy development and planning. These include policy produced and related to studies that have been carried out in responding to climate change in Indonesia, including the introduction of the institutions mandated major in climate change response. The other issues cover the development of climate policy at the international, the political map is happening and international agreements on climate change. Furthermore, case studies will be provided on how the government, at the district, provincial and national levels need to be actively involved and also the divisions of roles. The other issue is also on mainstreaming climate change in the medium-term development plans at the national and regional levels.</i></p>			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memahami dampak perubahan iklim pada berbagai sektor • Mahasiswa Mampu Memahami berbagai kebijakan yang terkait dengan pengurangan risiko bencana perubahan iklim baik tingkat nasional maupun internasional 			
<i>Matakuliah Terkait</i>				
<i>Kegiatan Penunjang</i>				
<i>Pustaka</i>				
<i>Panduan Penilaian</i>	Presentasi Kelompok, Tugas, Ujian			
<i>Catatan Tambahan</i>				

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	<i>Pengantar Perkuliahan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengantar Perkuliahan</i> 	<i>Mampu memahami pengantar perubahan iklim</i>	<p><i>At Risk : Natural Hazard, people's vulnerability and disaster, Ben Wisner et al, Routledge</i></p> <p><i>Adaptation policy frameworks For climate change: Developing strategies, Policies And measures, Bo Lim, 2004, UNDP-Cambridge University Press</i></p>
2	<i>Fenomena Perubahan Iklim</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fenomena perubahan iklim</i> • <i>Tanda-tanda perubahan iklim</i> 	<i>Mampu memahami fenomena yang disebabkan oleh perubahan iklim</i>	<p><i>Theory And Practice In Assessing Vulnerability To Climate Change And Facilitating Adaptation, PM Kelly and WN Adger, 2000, Climatic Change</i></p> <p><i>Disaster Risk Reduction, Climate Change Adaptation and Human Security, Karen O'Brien, 2008, Oslo University</i></p> <p><i>Defining And Experiencing Dangerous Climate Change, Suraje Dessai, 2004, Climatic Change</i></p>
3	<i>Dampak Perubahan Iklim terhadap Manusia dan Lingkungan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Identifikasi dampak perubahan iklim pada lingkungan, dampak pada ketersediaan air; dampak pada perubahan pola cuaca dan iklim; dampak pada ketersediaan energi yang berhubungan dengan curah hujan.</i> 	<i>Memahami bagaimana beradaptasi dengan keadaan iklim mendatang.</i>	<i>Current Opinion in Environmental Sustainability, Robin Leichenko, Elsevier</i>
4	<i>Adaptasi untuk bencana banjir</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fenomena bencana banjir yang disebabkan oleh perubahan iklim</i> • <i>Kapasitas Adaptif masyarakat dan pemerintah dalam menghadapi</i> 	<i>Memahami adaptasi untuk bencana banjir yang disebabkan oleh perubahan iklim.</i>	<p><i>Living with Flood : Victim's Perceptions in Beijing, Wong K et al, Area 33 : 190-201</i></p> <p><i>Chapter 5, Chapter 11, and Chapter 19 : Indigenous Knowledge and Disaster Risk Reduction, Rajib Shaw, NOVA Publishing</i></p>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
		<i>bencana banjir</i>		
5	<i>Adaptasi untuk kekeringan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Fenomenan bencana kekeringan yang disebabkan oleh perubahan iklim</i> <i>Kapasitas Adaptif masyarakat dan pemerintah dalam menghadapi bencana kekeringan</i> 	<i>Memahami adaptasi untuk bencana kekeringan yang disebabkan oleh perubahan iklim.</i>	<i>Climate Change and Food Security, David Lobell, Springer</i> <i>Indigenous Knowledge and Disaster Risk Reduction, Rajib Shaw, NOVA</i> <i>Effective livelihood adaptation to climate change disturbance: Scale dimensions of practice in Mozambique</i>
6	<i>Adaptasi untuk kenaikan muka air laut</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Fenomenan bencana kenaikan muka air laut yang disebabkan oleh perubahan iklim</i> <i>Kapasitas Adaptif masyarakat dan pemerintah dalam menghadapi kenaikan muka air laut</i> 	<i>Memahami adaptasi untuk bencana kenaikan muka air laut yang disebabkan oleh perubahan iklim.</i>	<i>Tompkins, E.L. 2005. Defining Response Capacity to Enhance Climate Change Policy. Environmental Science and Policy 8 (2005) 562-571</i> <i>Adger, W.N. 2003. Sosial Capital, Collective Action, and Adaptation to Climate Change. Economic Geography: Oct 2003; 79, 4; Research Library pg. 387</i> <i>Adger, W.N. 2001. Sosial Capital and Climate Change. Working Paper 8. Tyndall Centre for Climate Change Research</i>
7	<i>Adaptasi untuk abrasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Fenomena bencana abrasi yang disebabkan oleh perubahan iklim</i> <i>Kapasitas Adaptif masyarakat dan pemerintah dalam menghadapi abrasi</i> 	<i>Memahami adaptasi untuk bencana abrasi yang disebabkan oleh perubahan iklim.</i>	<i>Adaptation to Climate Change in Coastal Areas of the ECA Region: A contribution to the Umbrella Report on adaptation to climate change in ECA,</i>
7	<i>Model Perubahan Iklim</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Dasar pemodelan iklim; model dinamik perubahan iklim; model IPCC.</i> 	<i>Memahami dasar pemodelan iklim; model dinamik perubahan iklim; model IPCC.</i>	<i>Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). "Climate Change 2007: Climate Change Impacts, Adaptation and Vulnerability – Summary for Policy Makers", Working Group II Contribution to the</i>

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
				<i>Intergovernmental Panel on Climate Change Fourth Assessment Report. 2007</i>
5		<ul style="list-style-type: none"> • Model prediksi perubahan iklim; model proyeksi perubahan iklim. 	Memahami model prediksi perubahan iklim; model proyeksi perubahan iklim	<i>Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). "Climate Change 2007: Climate Change Impacts, Adaptation and Vulnerability – Summary for Policy Makers", Working Group II Contribution to the Intergovernmental Panel on Climate Change Fourth Assessment Report. 2007</i>
6	<i>Kapasitas adaptif institusi pemerintah di dalam menghadapi bencana perubahan iklim</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep perumusan kebijakan dalam upaya pengurangan risiko bencana • Pembagian peran institusi dalam upaya pengurangan risiko bencana 	Mampu memahami konsep dan perumusan kapasitas adaptif institusi pemerintah dalam upaya pengurangan risiko bencana akibat perubahan iklim.	<i>Adaptation to Climate Change in Coastal Areas of the ECA Region: A contribution to the Umbrella Report on adaptation to climate change in ECA,</i>
7	<i>UTS</i>			
8	<i>Green development</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Pemerintahan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan seperti (Green Economic, Zero Waste, etc). 	Mampu memahami konsep Green development	<i>Green Development : Environemet and Sustainability in the Third World, Adams, Routledge</i>
10	<i>Aspek Finansial terkait Adaptasi-Mitigasi dan Transfer Teknologi</i>	<i>Berbagai sumber dana untuk melakukan Adaptasi-Mitigasi dan Transfer Teknologi</i>	Mampu memahami aspek finansial terkait dengan adaptasi-mitigasi dan transfer teknologi	<i>Climate Change and the Global Financial Crisis: A Case of Double Exposure, Robin M. Leichenko, Roultedge</i>
11		<i>Berbagai Isu tentang dana pengurangan risiko bencana yang disebabkan oleh perubahan Iklim</i>		<i>Climate Change and the Global Financial Crisis: A Case of Double Exposure, Robin M. Leichenko, Roultedge</i>
12	<i>Kerjasama Internasional Mengenai perubahan Iklim</i>		Memahami kerjasama Internasional Mengenai perubahan Iklim	<i>Successful adaptation to climate change across scales, Adger, et al, 2004, ELSEVIER</i>
13	<i>Critical Review tentang Kebijakan</i>	<i>Melakukan Review tentang suatu</i>	Memahami kebijakan terkait dengan perubahan	<i>Indonesian Climate Change Sectoral Road</i>

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{NamaProdi}

Halaman 105 dari 122

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
	<i>Iklm nasional maupun internasional</i>	<i>kebijakan nasional maupun internasional terkait dengan perubahan iklim</i>	<i>iklim baik nasional maupun internasional</i>	<i>Map Rencana Aksi Nasional Gas Rumah Kaca Rencana Aksi Nasional Adaptasi Nasional Perubahan Iklim</i>
<i>14</i>	<i>Studi Kasus I</i>	<i>Menganalisis kebijakan yang baik nasional maupun internasional yang terkait dengan bencana untuk Banjir dan Kekeringan</i>	<i>Mampu memahami bentuk kebijakan dalam upaya pengurangan risiko bencana untuk Banjir dan Kekeringan</i>	<i>Climate Change and Food Security, David Lobell, Springer</i>
<i>15</i>	<i>Studi Kasus II</i>	<i>Menganalisis kebijakan yang baik nasional maupun internasional yang terkait dengan bencana untuk abrasi dan kenaikan muka air laut</i>	<i>Mampu memahami bentuk kebijakan dalam upaya pengurangan risiko bencana untuk abrasi dan kenaikan muka air laut</i>	<i>Climate Change and Food Security, David Lobell, Springer</i>
<i>15</i>	<i>UAS</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6104 Ekonometrika Spasial

Kode/Code PL 6104	Kredit/Credit: 2 SKS	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: -	Sifat: Pilihan
Nama Mata Kuliah/ Course Title	Ekonometrika Spasial Spatial Econometrics			
Silabus Ringkas/ Short Syllabus	Kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam pemanfaatan metode ekonometrik dan penyusunan model ekonometrika yang khusus ditujukan pada masalah ketergantungan dan heterogenitas spasial yang lazim ditemui dalam data “cross-sectional” dan panel yang mengandung elemen lokasi geographis.			
	This course provides the knowledge and skills to students in the use of econometric methods and modeling that specifically addressed the problem of dependence and spatial heterogeneity that are commonly found in data containing the elements of geographical location.			
Silabus Lengkap/ Complete Syllabus	Spasial ekonometrika adalah kumpulan metode ekonometrik khusus ditujukan pada masalah ketergantungan dan heterogenitas spasial yang lazim ditemui dalam data “cross-sectional” dan panel yang mengandung elemen lokasi geographis. Pemanfaatan metode ekonometrik spasial semakin umum dalam pekerjaan empiris di bidang ekonomi wilayah dan kota, tetapi juga di bidang ekonomi sumber daya dan lingkungan, ekonomi publik, dan ekonomi internasional. Tujuan utama dari kuliah ini adalah untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan ekonometrika dalam bidang perencanaan wilayah dan kota, sehingga dapat secara efektif dapat dipadukan dengan penelitian empiris. Fokus materi kuliah ini adalah pada metode spasial yang meliputi hal-hal umum dalam praktek ekonometrik. Materi kuliah mencakup topik-topik seperti spesifikasi proses “dependent” stokastik, estimasi, variabel instrumental dan metode umum estimasi momen, tes spesifikasi, sifat sampel asymptotic dan terbatas. Perhatian akan diberikan kepada penerapan teknik ekonometrik spasial dalam praktek empiris dengan menggunakan software OpenGeoda.			
	Spatial econometrics is the collection of econometric methods specifically geared at dealing with problems of spatial dependence and spatial heterogeneity encountered in cross-sectional and panel data sets. The use of spatial econometric techniques is increasingly common in empirical work in economics, not only in regional and urban economics), but also in resource and environmental economics, public economics, and international economics, among others. The main objective of the course is to expose you to state of the art methods of applied econometrics so that it can effectively incorporate them into an empirical research. While the focus will be on spatial aspects, the types of methods covered have general validity in econometric practice. The course will include topics such as the specification of dependent stochastic processes, maximum likelihood estimation of dependent processes, instrumental variables and general method of moments estimation, specification tests, and asymptotic and finite sample properties. Considerable attention will be paid to the application of the spatial econometric techniques in empirical practice using OpenGeoDa software.			
Luaran/ outcomes	<ul style="list-style-type: none"> • memahami dan menguasai pengetahuan konsep dasar spasial analisis dan ekonometrika • mampu merumuskan dan menggunakan model ekonometrika spasial secara tepat dan benar • memahami orientasi mengenai model perencanaan yang operasional, dengan cakupan dimensi-dimensi teknis, sosio-ekonomi, serta finansial. 			
Mata Kuliah Terkait/ Related Course	Mata Kuliah:		Pre-requisite :	
	<ul style="list-style-type: none"> • Matematika II: Aljabar Matrix • Statistika 		<ul style="list-style-type: none"> • Basic Math and Matrix algebra • Statistics 	
	Mata Kuliah		Co-requisite :	
	<ul style="list-style-type: none"> • PL 6102 Metoda Analisis Perencanaan Lanjut 		<ul style="list-style-type: none"> • PL 6102 Planning Analytical Methods I 	

Kegiatan Penunjang	
Pustaka	1. William H. Greene, <i>Econometric Analysis</i> , Prentice Hall, 3rd Edition, 1997 (WHG) 2. Luc Anselin, <i>Spatial Econometrics: Methods and Models</i> , 1987 (LA) 3. Cressie, Noel. <i>Statistics for Spatial Data</i> . New York: Wiley, 1993 (CN)
Panduan Penilaian	
Catatan Tambahan	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	<i>pengertian dasar dan lingkup analisis spasial dan ekonometrika</i>	<i>Memahami pengertian dasar dan lingkup spasial analisis dan ekonometrika</i>	<i>Silabus LA, chapter 1</i>
2	<i>Spatial Autocorrelation and Spatial Weights</i>	<i>Spatial autocorrelation Spatial autocorrelation statistics Spatial weights matrices (construction, properties, manipulation) Spatial lag operator</i>	<i>Memahami pengertian spasial autocorrelation dan spatial weight dalam kontek wilayah dan kota</i>	<i>Journal terkait spatial autocorrelati on LA, chapter 2</i>
3	<i>Model Specification (1)</i>	<i>Models for spatial heterogeneity Spatial process models</i>	<i>Memahami syarat dan batasan dalam memodelkan model-model spasial</i>	<i>Journal terkait spatial heterogeneity CN, chapter 4</i>
4	<i>Model Specification (2)</i>	<i>Models for spatial dependence</i>	<i>Mampu memodelkan spatial dependence</i>	<i>Journal terkait spatial dependence LA, chapter 3</i>
5	<i>Specification Testing (1)</i>	<i>Spatial autocorrelation tests Tests against spatial AR/MA errors Tests against other spatial errors</i>	<i>Memahami prosedur pengujian suatu model spasial AR/MA dan Error</i>	<i>LA, chapter 4</i>
6	<i>Specification Testing (2)</i>	<i>Tests against spatial lag Tests against higher order alternatives Specification-robust tests</i>	<i>Memahami prosedur pengujian model lag dan model lag tingkat orde tinggi</i>	<i>LA, Chapter 5</i>
7	<i>Maximum Likelihood Estimation (1)</i>	<i>Basic principles Properties of ML estimator ML estimator of spatial lag model</i>	<i>Memahami konsep dasar Maximum-likelihood dan estimasi ML untuk model lag</i>	<i>WHG, chapter 6</i>
8	<i>Maximum Likelihood Estimation (2)</i>	<i>ML estimator of spatial error model ML estimators for higher order models</i>	<i>Mampu menyusun model estimasi error dgn estimator ML dan model tingkat tinggi</i>	<i>WHG, chapter 6</i>

9	<i>Method of Moments Estimation (1)</i>	<i>Basic principles: instrumental variables estimation Basic principles: method of moments estimation Basic principles: generalized method of moments estimation</i>	<i>Mampu menyusun model methods of moments</i>	<i>WHG, chapter 7</i>
10	<i>Method of Moments Estimation (2)</i>	<i>Spatial two stage least squares GM estimation of spatial error model GMM estimation of spatial error model</i>	<i>Mampu menyusun model GMM</i>	<i>WHG, chapter 7</i>
11	<i>Spatial Effects in Panel Data</i>	<i>Space-time models and space-time autocorrelation Spatial panel data models</i>	<i>Mampu menyusun modelspatial panel data</i>	<i>LA, chapter 6</i>
12	<i>Spatial Probit</i>	<i>Latent variables with spatial dependence Spatial probit</i>	<i>Mampu menyusun model spatial probit</i>	<i>LA, chapter 7, Journal terkait spatial probit</i>
13	<i>Case Studies-1</i>	<i>Modeling Land Value: Hedonic Spatial Econometric Approach</i>	<i>Mampu menyusun studi kasus spatial ekonometrik terkait dgn wilayah dan kota</i>	<i>ToR studi kasus</i>
14	<i>Case Studies-2</i>	<i>Modeling spatial dependence and heterogeneity of distribution of income</i>	<i>Mampu menyusun studi kasus spatial ekonometrik terkait dgn wilayah dan kota</i>	<i>Tor Studi kasus</i>
15	<i>UAS</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6105 Pembiayaan Publik Perkotaan

Kode Matakuliah: PL6105	Bobot sks: 2 sks	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: P2PK	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Pembiayaan Publik Perkotaan Urban Public Finance			
Silabus Ringkas	Kegagalan pasar dan intervensi pemerintah Market failures and government intervention			
Silabus Lengkap	The First Theorem of Welfare Economics, The Second Theorem of Welfare Economics, monopoli, eksternalitas, barang publik, politik ekonomi, pajak dan subsidi, jaminan kesehatan, jaminan sosial. The First Theorem of Welfare Economics, The Second Theorem of Welfare Economics, monopoly, externalities, public goods, political economic, tax and subsidize, health insurance, social insurance.			
Luaran (Outcomes)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menunjukkan kebijakan pembiayaan publik untuk mengoreksi kegagalan pasar serta menjelaskan dampak dari kebijakan tersebut. • Mahasiswa mampu menguraikan permasalahan dan solusi untuk suatu kasus keuangan publik melalui studi empiris • Students are able to show the public policies finance to correct market failures and explain the impact of the policy. • Students are able to describe the problem and solution to a case of public finance through an empirical study 			
Matakuliah Terkait				
Kegiatan Penunjang	Kajian empiris, studi kasus			
Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Rosen, Harvey S., and Ted Gayer. <i>Public Finance. Eight Edition.</i> New York: McGraw-Hill. 2008. • Gruber, Jonathan. <i>Public Finance and Public Policy. Second Edition.</i> New York: Worth Publisher. 2007. • Shue, Vivienne and Chirstine Wong. <i>Paying for Progress in China. Public Finance, Hunman Wlfare, and Changing Pattern in Equality.</i> New York. Rotledge. 2007. 			
Panduan Penilaian	Absen, tugas, UTS, UAS			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub-Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Introduction	<ul style="list-style-type: none"> • Teori positif dan normatif • Pemerintah: peran dan fungsi • Penerimaan dan pengeluaran anggaran public • The First Fundamental Theorem of Welfare • The Second Fundamental Theorem of Welfare 	Students are able to explain the role and functions of government in the economy and economic norms in public	1,2
2	Why market fail?	<ul style="list-style-type: none"> • Market power • Nonexistence of markets: eksternalitas, barang publik, dan simetri informasi. 	Students are able to explain the nonexistence of market monopoly and as causes of market failure	1,2
3	Market power	<ul style="list-style-type: none"> • Monopoly • Demand curve for monopolis • Supply of monopolis • Pricce setting for monopolis • Ineficiency of monopoly 	Students unwilling to show the inefficiency of monopoly	1,2
4	Public goods	<ul style="list-style-type: none"> • Nonexcludable dan nonrival • Willingness to pay 	Students are able to explain Characteristics of public	1,2

		<ul style="list-style-type: none"> • Optimal provision of privat goods • Optimal provision of public goods • Lindahl Pricing 	goods, as well as connecting with the market failure	
5	Eksternalitas	<ul style="list-style-type: none"> • Negtive externalities • Positive externalities • Coase solution • Corrective taxation • Subsidi • Implikasi pada distribusi pendapatan 	Students are able to explain Characteristics externalities, as well as connecting with the market failure.	1,2
6	Equity	<ul style="list-style-type: none"> • Edn result equity • Acces equity • Education • Health services • Policy for income distribution 	Students are able to explain Characteristics externalities, as well as connecting with the market failure.	1,2
7	Politic economy	<ul style="list-style-type: none"> • Agregasi preferensi • Majority voting • Arrow's Impossibility Theorem • Median Voter Theory • Representative Democracy • Public Choice Theory 	Students are able to explain the political roses in making economic decisions	1,2
8	UTS			
9	Empirical study: Equity	<ul style="list-style-type: none"> • Can the retreat from equality be reversed? An assessment of redistributive fiscal policies from Deng Xiaoping to Wen Jiabao 	Students are able to connect the political system and the distribution of income	3
10	Empirical study: Income distribution	<ul style="list-style-type: none"> • Has China reached the top of the Kuznets Curve? 	Students are able to describe changes in the income distribution of the sample empirical studies	3
11	Empirical study: Education	<ul style="list-style-type: none"> • Paying for education in rural China 	Students are able mnjelaskan education policy mechanism of examples of empirical studies	3
12	Empirical study: Sosial security	<ul style="list-style-type: none"> • Social security in transition 	Students are able mnjelaskan social security policy mechanism of examples of empirical studies	3
13	Empirical study: Public financing	<ul style="list-style-type: none"> • Investing in rural China: Tracking China's commitment to modernization 	Students are able mnjelaskan public finance system of sample empirical studies	3
14	Empirical study: Subsidies	<ul style="list-style-type: none"> • Who receives subsidies? A look at the county level in two time periods 	Students are able mnjelaskan subsidization mechanism of examples of empirical studies	3
15	Empirical study: Fiscal decentralization	<ul style="list-style-type: none"> • Local governance, policy mandates and fiscal reform in China 	Students are able mnjelaskan local government's role in the system of fiscal decentralization	
16	UAS			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6106 Pemodelan Perencanaan Wilayah dan Kota

<i>Kode Mata kuliah:</i> PL6106	<i>Bobot sks:</i> 2 sks	<i>Semester:</i> III	<i>KK / Unit Penanggung Jawab:</i> SIWK	<i>Sifat:</i> Pilihan
<i>Nama Matakuliah</i>	Pemodelan Perencanaan Wilayah dan Kota Urban and Regional Planning Modelling			
<i>Silabus Ringkas</i>	Kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang prinsip dasar pemodelan transport serta pengenalan berbagai metoda analisa sistem transportasi This course equips the student with the knowledge about basic principles of transport modelling and introduction to various transport analytical methods			
<i>Silabus Lengkap</i>	Menguraikan konsep dasar tentang perilaku sistem transportasi dalam kaitannya dengan system aktivitas dan sistem lalu lintas. Pengertian dasar, model agregat, model disagregat, performansi sistem transportasi : operasional transportasi, lalu lintas, rute transportasi. Pengembangan model baik kuantitatif maupun kualitatif tentang system transportasi baik menyangkut komponen-komponennya, perilaku permintaan transportasi dan performansi sistem transportasi itu sendiri. Elaborating basic concepts of the behavior the transport system in terms of system activity and the traffic system. Basic understanding, the aggregate model, disagregat model, the performance of the transportation system: operational transport, traffic, transportation routes. Development of quantitative and qualitative models of the transport system involving components,behaviour of trasportasion demand and transportation system performance.			
<i>Luaran (Outcomes)</i>	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa memahami prinsip dasar pemodelan system transportasi meliputi sub-sistem kegiatan, jaringan, pergerakan, kelembagaan, dan lingkungan. Mahasiswa memahami empat langkah Sistem Pemodelan Transportasi (bangkitan, distribusi, pilihan moda, dan pembebanan jaringan) Mahasiswa mampu melakukan pilihan metoda yang sesuai dengan persoalan dan kebutuhan analisis Mahasiswa memiliki kecakapan menggunakan model analisis serta menarik kesimpulan tentang suatu kasus perencanaan transportasi. 			
<i>Matakuliah Terkait</i>				
<i>Kegiatan Penunjang</i>	Penyusunan tugas kelompok dalam bentuk karya tulis berbasis kasus nyata yang dipresentasikan			
<i>Pustaka</i>	Ortuzar, Juan de Dios & Luis G. Willumsen. <i>Modeling Transport</i> , John Willey & Son, 1994 Creswell, J.W. 1998. <i>Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Traditions</i> . London: Sage Publication. Kancafani, A. 1983. <i>Transportation Demand Analysis</i> . McGraw-Hill, USA.			
<i>Panduan Penilaian</i>	UTS: 30% UAS: 35% Tugas: 35%			
<i>Catatan Tambahan</i>				

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	Pengantar	Pengenalan silabus. Tujuan analisis transportasi.	Menyampaikan tujuan kuliah serta topik-topik yang akan didiskusikan setiap pertemuan selama satu semester. Review tentang tujuan analisis transportasi dalam konteks perencanaan dan pengembangan sistem layanan transportasi	
2	Dasar-dasar	Pengenalan UTMS	Menyampaikan pengenalan	Ortuzar. Chapter 1-3.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{NamaProdi}** **Halaman 112 dari 122**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	SumberMateri
	<i>pemodelan transportasi</i>	<i>(Urban Transport Modelling System) serta variasi pengembangannya</i>	<i>terhadap empat langkah dalam UTMS, meliputi model bangkitan/tarikan, distribusi, pilihan moda, serta pembebanan jaringan. Pengenalan terhadap model kualitatif dalam analisis transportasi</i>	
3	<i>Pendalaman model bangkitan/tarikan pergerakan</i>	<i>Model land use/sistem aktivitas Model bangkitan/tarikan pergerakan</i>	<i>Menjelaskan tentang pola dan intensitas guna lahan sebagai dasar analisis sistem aktivitas Menjelaskan berbagai metoda yang ada pada area pemodelan bangkitan/tarikan pergerakan</i>	<i>Ortuzar. Chapter 4-5.</i>
4	<i>Pendalaman model distribusi pergerakan(1)</i>	<i>Model-model distribusi pergerakan dalam kelompok empiris</i>	<i>Menjelaskan berbagai metoda analisis distribusi pergerakan dalam situasi terdapatnya OD-matriks lama (empiri): model pertumbuhan</i>	<i>Ortuzar. Chapter 3.</i>
5	<i>Pendalaman model distribusi pergerakan(2)</i>	<i>Model-model distribusi pergerakan dalam kelompok sintesis</i>	<i>Menjelaskan taksonomi metoda analisis distribusi pergerakan dalam situasi tidak terdapatnya OD-matriks lama (sintesis):model gravitasi</i>	<i>Ortuzar. Chapter 5.</i>
6	<i>Pendalaman model pilihan moda (1)</i>	<i>Pengenalan model-model pilihan moda</i>	<i>Pengenalan taksonomi model pilihan moda dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing</i>	<i>Ortuzar. Chapter 6. Kanafani. Chapter 7.</i>
7	<i>Pendalaman model pilihan moda (2)</i>	<i>Pendalaman model pilihan moda yang populer:model logit</i>	<i>Pendalaman model pilihan moda berdasarkan kurva sigmoidal, model logit biner, model logit yang diperluas</i>	<i>Ortuzar. Chapter 7.</i>
8	<i>Ujian tengah semester</i>			
9	<i>Pendalaman model pembebanan jaringan(1)</i>	<i>Pengenalan model-model pembebanan jaringan</i>	<i>Pengenalan taksonomi model pembebanan jaringan dengan kelebihan dan kekurangannya</i>	<i>Ortuzar. Chapter 8-9.</i>
10	<i>Pendalaman model pembebanan jaringan(2)</i>	<i>Pendalaman pada model yang populer</i>	<i>Pendalaman model pilihan moda yang populer: All or nothing, congested assignment model</i>	<i>Ortuzar. Chapter 10.</i>
11	<i>Model analisis kualitatif (1)</i>	<i>Pengenalan model analisis kualitatif</i>	<i>Analisis kualitatif utk studi kebijakan dan kelembagaan transportasi Analisis preferensi-1: interview</i>	<i>Strauss. Chapter 1-3.</i>
12	<i>Model analisis kualitatif (2)</i>	<i>Pengenalan model analisis kualitatif lanjutan</i>	<i>Analisis preferensi-2: indepth interview, focus group discussion</i>	<i>Strauss. Chapter 1-3.</i>
13	<i>Topik khusus</i>	<i>isu-isu kontemporer dalam metoda analisa transportasi</i>	<i>Membahas perkembangan terakhir dalam area metode analisis transportasi serta aplikasinya dalam riset dan penelitian praktis</i>	
14	<i>Presentasi kelompok-1</i>			
15	<i>Presentasi kelompok-2</i>			
16	<i>Ujian akhir semester</i>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6107 Perencanaan Perwilayahan Perindustrian

Kode Matakuliah: PL6107	Bobot sks: 2 sks	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: SIWK	Sifat: Pilihan
Nama Matakuliah	Perencanaan Perwilayahan Perindustrian			
	Industrial Zone Planning			
Silabus Ringkas	Mempelajari proses perencanaan infrastruktur di kawasan industri			
	Learning planning process for infrastructure in industrial region			
Silabus Lengkap	Mempelajari karakteristik metropolitan dan karakteristik infrastruktur di kawasan tersebut, serta aplikasi analisa finansial, ekonomi, sosial, kelembagaan, dan lingkungan di kawasan metropolitan			
	Learning characteristics of metropolitan and infrastructure in metropolitan, as well as application of analysis of financial, economy, social, institution, and environment in metropolitan region.			
Luaran (Outcomes)	Memahami proses perencanaan infrastruktur di kawasan metropolitan			
Matakuliah Terkait	Sistem infrastruktur dan transportasi	Prasyarat		
	Perencanaan infrastruktur dan transportasi	Prasyarat		
Kegiatan Penunjang	-			
Pustaka	Goodman, A.S. dan Hastak, M, <i>Infrastructure Planning Handbook</i> , McGraw-Hill, 2006 (Pustaka Utama)			
	Parkin, J dan Sharma, Deepak, <i>Infrastructure Planning</i> , Thomas Telford Publishing, 1999 (Pustaka Utama)			
	Maryati, S., <i>Challenge in Integrating Clean Water Infrastructure in Jabodetabek Metropolitan Area</i> , <i>Procedia of Environmental Science</i> , ISSN: 1878-0296, 2013			
	Mizutani, F dan Urakami, T, <i>Identifying Network Density and Scale Economies for Japanese Water Supply Organization</i> , <i>Regional Science</i> , 80: 2001			
Panduan Penilaian	UTS 40%, UAS 40%, Tugas 20%			
Catatan Tambahan				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Karakteristik Kawasan Metropolitan	Penduduk, kepadatan, persebaran, kelembagaan	Memahami karakteristik Penduduk, kepadatan, persebaran, kelembagaan	Maryati
2	Karakteristik Infrastruktur di Kawasan Metropolitan	Level of Service dan Standar Pelayanan	Memahami kondisi level of service dan standar pelayanan infrastruktur di kawasan metropolitan	Maryati
3		Skala	Memahami variasi skala penyediaan infrastruktur di kawasan metropolitan	Maryati
4		Pengelolaan Infrastruktur	Memahami variasi pengelolaan infrastruktur di kawasan metropolitan	Maryati
5		Commuter	Memahami adanya perbedaan lokasi penggunaan infrastruktur	Maryati

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{NamaProdi}	Halaman 114 dari 122
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

<i>Mg#</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
			dengan tempat tinggal di kawasan metropolitan	
6	<i>Konsep Perencanaan Infrastruktur di Kawasan Metropolitan</i>	<i>Economies of Scale dan Economies of Density</i>	<i>Memahami konsep economies of scale dan economies of density</i>	<i>Mizutani dan Urakami</i>
7		<i>Kolaborasi antar Institusi di Kawasan Metropolitan</i>	<i>Memahami model-model kolaborasi antar institusi di kawasan metropolitan</i>	<i>Mizutani dan Urakami</i>
8	<i>Aplikasi Analisis Finansial untuk Infrastruktur di Kawasan Metropolitan</i>	<i>Konsep Analisis Finansial</i>	<i>Memahami konsep analisis finansial dalam perencanaan infrastruktur kawasan metropolitan</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 8 Parkin dan Sharma, Bab 8</i>
9		<i>Aplikasi Analisis Finansial</i>	<i>Memahami aplikasi analisis finansial dalam perencanaan infrastruktur kawasan metropolitan</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 8 Parkin dan Sharma, Bab 8</i>
10	<i>Aplikasi Analisis Ekonomi untuk Infrastruktur di Kawasan Metropolitan</i>	<i>Konsep Analisis Ekonomi</i>	<i>Memahami konsep analisis ekonomi dalam perencanaan infrastruktur kawasan metropolitan</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 9 Parkin dan Sharma, Bab 7</i>
11		<i>Aplikasi Analisis Ekonomi</i>	<i>Memahami aplikasi analisis ekonomi dalam perencanaan infrastruktur kawasan metropolitan</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 10 Parkin dan Sharma, Bab 7</i>
12	<i>Aplikasi Analisis Lingkungan untuk Infrastruktur di Kawasan Metropolitan</i>	<i>Konsep Analisis Lingkungan</i>	<i>Memahami konsep analisis lingkungan dalam perencanaan infrastruktur kawasan metropolitan</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 11, 12 Parkin dan Sharma, Bab 9</i>
13		<i>Aplikasi Analisis Lingkungan</i>	<i>Memahami aplikasi analisis lingkungan dalam perencanaan infrastruktur kawasan metropolitan</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 11, 12 Parkin dan Sharma, Bab 9</i>
14	<i>Aplikasi Analisis Sosial dan Kelembagaan untuk Infrastruktur di Kawasan Metropolitan</i>	<i>Konsep Analisis Sosial dan Kelembagaan</i>	<i>Memahami konsep analisis sosial dan kelembagaan dalam perencanaan infrastruktur kawasan metropolitan</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 11, 12, 14</i>
15		<i>Aplikasi Analisis Sosial dan Kelembagaan</i>	<i>Memahami aplikasi analisis sosial dan kelembagaan dalam perencanaan infrastruktur kawasan metropolitan</i>	<i>Goodman dan Hastak, Bab 11, 12, 14</i>

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL6108 Perencanaan Infrastruktur Kawasan Industri

Kode Mata kuliah: PL6108	Kredit/Credit: 2 SKS	Semester: III	KK / Unit Penanggung Jawab: SIWK	Sifat: Pilihan
Nama Mata Kuliah/Course Title	Perencanaan Infrastruktur Kawasan Industri Infrastructure of Industrial District			
Silabus Ringkas/ Short Description	Kuliah ini memberikan pemahaman akan infrastruktur sebagai sistem dari perspektif perencanaan wilayah dan kota sehingga mahasiswa dapat mengerti karakteristik, perilaku dan kinerja infrastruktur untuk dapat dijadikan masukan dalam perencanaan kawasan industri This lecture provides the students on understanding the infrastructure from planning perspective so they can understand its characteristics, development pattern and performance to use in industrial district planning.			
Silabus Lengkap/ Complete Description	Mata kuliah ini akan lebih banyak memberikan pemahaman infrastruktur dari berbagai perspektif antara lain dari sistem rekayasa, ekonomi dan perencanaan. Namun demikian aspek manajemen dan kebijakan akan akan menjadi bahasan. Pada akhir kuliah akan diberikan analisis aspek perencanaan infrastruktur dari berbagai contoh perencanaan pariwisata. This class provides an understanding of the of infrastructure and transportation from various perspective i.e engineering, economics, planning and also managemen and policy. A case analysis will be given to provide the students with real case of infrastrcutre aspects in tourism planning.			
Luaran /outcomes	Mahasiswa mampu melakukan analisis lokasi dan keberadaan infrastruktur dan menggunakannya dalam perencanaan kawasan industri. Students should be able o conduct location analysis and available infrastructure and use it in industrial district planning.			
Mata Kuliah Terkait	Mata Kuliah: • none	Pre-requisite/ Co-requisite : • none		
Kegiatan Penunjang				
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. ULI, 1988. <i>Business and Industrial Park Development Handbook</i>. Washington. 2. UNIDO, 2009. <i>Industrial Development Report 2009</i>. 3. Harrington, J.W., and Warf, B., 1995. <i>Industrial Location. Principles, Practice, & Policy</i>. Routledge. 4. Hayter, R., 1997. <i>The Dynamics of Industrial Location: The FActory, the Firm and the Production System</i>. Wiley. 5. USC, 2002. <i>Resource Manual On Infrastructure for Eco-Industrial Development</i>. 6. Lowe, E.A., 2001. <i>Eco-Industrial Park Handbook for Asian Developing Countries</i>. ADB 7. ----, 2010. <i>Guide on Construction of Industrial Development in Singapore</i>. <p>Some articles will be distributed in the class along the course.</p>			
Panduan Penilaian	2 Exams (mid and end semester exam) with each 30%, and 2 assignments (individual and group) with each 20% of total mark.			
Catatan Tambahan	-			

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	SumberMateri
1	Introduction	Introduction to the course. Review of industrial location related	Provides understandiing of industrial location, infrastructure provision, and industrial district plannin.	Hayter, chapter-1, 2 & 3; Harrington, chapter-1. Unido, chapter-1 & 2.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{NamaProdi}	Halaman 116 dari 122
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	SumberMateri
		<i>infrastructure and infrastructure provision in industrial district. Primary, secondary, and tertiary industry: its distribution and spatial pattern</i>	<i>Evolution of industry.</i>	
2	<i>Industrial Evolution and Its Location</i>	<i>Quaternary, and quinary industry: its distribution and spatial pattern.</i>	<i>Provides students with historical perspectives on industrial development from primary to quinary related to spatial and infrastructure aspects.</i>	<i>Hayter, chapter-1, 2 & 3; Harrington, chapter-1. Unido, chapter-1 & 2.</i>
3	<i>Industrial Location and Infrastructure</i>	<i>Industrial location tradition: transport and minimize cost</i>	<i>Provides students with theoretical perspectives on industrial location. Ex. :Weber theory.</i>	<i>Harrington, chapter-2;</i>
4		<i>Agglomeration of industries/ firms location: maximize revenue and profit</i>	<i>Provides students with theoretical perspectives on industrial location. ex: Isard, Losch theories</i>	<i>Harrington, chapter-3;</i>
5		<i>Industry and service activities</i>	<i>Provides students with theoretical perspectives on center of service; head quarter of firms.</i>	<i>Harrington, chapter-4;</i>
6		<i>Comparative advantage perspective on industrial location</i>	<i>Provides students with understanding of comparative advantage theories (Ricardo), location quotients, export base.</i>	<i>Harrington, chapter-5</i>
7		<i>Location of factories: behavioral approach</i>	<i>Provides understanding of various decision making process for industrial/ firm location: preferences, alternative rationality, uncertainty.</i>	<i>Hayter, chapter-6.</i>
8	MID TERM TEST			
9	<i>Industrial District and Infrastructure</i>	<i>Principle design for industrial district</i>	<i>Provides site plan and physical infrastructure in industrial district</i>	<i>ADB, chapter-8. ULI, chapter-5 & 6.</i>
10		<i>Infrastructure provision for industrial district</i>	<i>Provides infrastructure types and its characteristics for industrial district</i>	<i>USC, chapter-3 & 4; Lowe, chapter-4.</i>
11		<i>Infrastructure design and standard for industrial district</i>	<i>Provides infrastructure and utility standards for industrial district.</i>	<i>Articles, Reports of Industrial Park/ Districts Feasibility Study</i>
12	<i>Case analysis</i>	<i>Case Analysis and Group Discussion</i>	<i>Provides examples of regional infrastructure provision for industrial districts development.</i>	<i>Industrial Development in Asean</i>
13	<i>Case analysis</i>	<i>Case Analysis and Group Discussion</i>	<i>Student presentation on assigned case study analysis</i>	<i>Industrial park in East Asia/ USA</i>
14	<i>Case analysis</i>	<i>Case Analysis and Group Discussion</i>	<i>Student presentation on assigned case study analysis</i>	<i>Indonesian industrial parks/ districts/ clusters.</i>
15	<i>Course Review</i>		<i>Provides students with principle subjects on infrastructure related to industrial district</i>	
16	End of Semester Test			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi: Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan
Pengembangan Kebijakan

SILABUS
PL6001 Tesis

Kode Matakuliah: PL 6001	Bobot sks: 6 SKS	Semester: IV	KK / Unit Penanggung Jawab: PPK, PWD, SIWK, P2PK, SPE	Sifat: Wajib/ Required
Nama Matakuliah	<i>Tesis</i>			
	<i>Thesis</i>			
Silabus Ringkas	<i>Mata kuliah ini merupakan syarat akhir mahasiswa program S2 untuk menyelesaikan studinya di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota</i>			
	<i>This course is the final requirement for the graduate students to finish the study at Regional and City Planning Program Study.</i>			
Silabus Lengkap	<i>Merupakan sintesa dari seluruh mata kuliah yang telah diberikan. Mata kuliah ini mewajibkan mahasiswa untuk mengambil kasus studi yang berkaitan dengan perencanaan wilayah, kota, ataupun transportasi. Dalam naskah tesis, selain berisi analisis, temuan, rekomendasi, kelemahan studi, dan saran studi lanjutan, terlebih dahulu didasari dengan landasan teori yang relevan serta pemahaman terhadap wilayah studi yang diambil untuk diteliti.</i>			
	<i>It is a synthesis of all courses that have been given. This course obliges students to take case study related to regional planning, city planning, or transportation. This final assignment, in addition to analysis, findings, recommendation, weaknesses of the study, and suggestions for further study, should be based on relevant theoretical foundation and the understanding of the study area.</i>			
Luaran (Outcomes)	<i>Mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya, memahami kendala-kendala praktis yang menyebabkan tidak semua teori dapat dipraktikkan pada dunia nyata.</i>			
Matakuliah Terkait	<i>Seluruh mata kuliah di Program Studi PWK (prasyarat)</i>			
Kegiatan Penunjang	-			
Pustaka	<i>ISBN: 0130 88890 7; Cartography: Visualization of Geospatial Data; Kraak, Menno-Jan and Ormeling, Ferjan; Prentice Hall; 2003, 2nd Edition; Prioritas-1</i>			
	<i>Geomatics, Kavanagh, Barry F; Prentice Hall; 2003</i>			
	<i>Geographic Information Systems: A Management Perspective; Aronoff, Stan; WDL Publications, 1989</i>			
Panduan Penilaian				
Catatan Tambahan				

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM DOUBLE DEGREE JAPAN
Program Studi Development Planning and Infrastructure Management
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)
PL5296 Planning Studio

<i>Kode Matakuliah</i> PL 5296	<i>Bobot sks: 4 sks</i>	<i>Semester: II</i>	<i>KK/Unit Penanggung Jawab: Program Double Degree</i>	<i>Sifat: Wajib</i>
<i>SUBJECT CODE:</i> PL 5296	<i>SKS SCORE:</i> 3 SKS	<i>SEMESTER:</i> II	<i>KK / UNIT RESPONSIBILITY:</i> DOUBLE DEGREE PROGRAMME	<i>CHARACTER :</i> REQUIRED
<i>Nama Matakuliah</i>	<i>Studio Perencanaan</i>			
<i>SUBJECT NAME</i>	<i>Planning Studio</i>			
<i>Silabus Singkat</i>	<i>Tujuan utama dari matakuliah PL 5296 Studio Perencanaan ini adalah untuk memberikan pelatihan bagi mahasiswa program Double Degree bidang Perencanaan Pembangunan dan Manajemen Infrastruktur tentang proses dan implikasi perencanaan infrastruktur. Kemampuan merencana mahasiswa akan berkembang lebih baik apabila terlibat langsung dalam suatu studi kasus.</i>			
<i>SHORT SYLLABUS</i>	<i>The main objective of PL 5296 Planning Studio is to give an exercise to the students of Double Degree Programme of Development Planning and Infrastructure Management about infrastructure planning process and implication. It is considered that the students' planning skills will be better developed if they are directly involved in a case study.</i>			
<i>Silabus Lengkap</i>	<i>Tujuan utama dari matakuliah PL 5296 Studio Perencanaan ini adalah untuk memberikan pelatihan bagi mahasiswa program Double Degree bidang Perencanaan Pembangunan dan Manajemen Infrastruktur tentang proses dan implikasi perencanaan infrastruktur. Kemampuan merencana mahasiswa akan berkembang lebih baik apabila terlibat langsung dalam suatu studi kasus. Mahasiswa dapat menerapkan dan mengevaluasi teori, konsep, dan prosedur perencanaan infrastruktur yang telah atau sedang mereka terima dari matakuliah lainnya. Sesudah mengikuti matakuliah ini, mahasiswa diharapkan untuk dapat secara aktif terlibat dalam proses studi dan praktik perencanaan infrastruktur.</i>			
<i>COMPLETE SYLLABUS</i>	<i>The main objective of PL 5296 Planning Studio is to give an exercise to the students of Double Degree Programme of Development Planning and Infrastructure Management about infrastructure planning process and implication. It is considered that the students' planning skills will be better developed if they are directly involved in a case study. As such, the students have the opportunity to apply and evaluate infrastructure planning theories, concepts and procedures that they have received or are receiving from other courses. After following this course, the students are expected to be able to actively involve in the process of infrastructure planning studies and practices.</i>			
<i>Luaran</i>	<i>Mahasiswa dapat memahami aspek-aspek, pendekatan dan proses perencanaan infrastruktur, dapat memahami struktur dan isi suatu studi atau rencana infrastruktur dan dapat mengaplikasikan analisis teknis dan mengevaluasi teori-teori dalam studi atau rencana infrastruktur dalam kasus nyata.</i>			
<i>OUTCOMES</i>	<i>Students are able to understand infrastructure planning aspects, approaches and processes, to understand the structure and content of an infrastructure study and/or plan and to apply technical analyses and evaluate theories in infrastructure study and/or planning in a real case.</i>			
<i>Evaluasi</i>	<i>Proposal teknis (10%), laporan analitis dan faktual (20%), laporan sintesis/perencanaan (10%), laporan final (10%), presentasi dan aktifitas (20%), ujian akhir – wawancara, penilaian sejawat (15%)</i>			
<i>EVALUATION</i>	<i>Technical proposal (10%), factual and analytical report (20%), synthesis/planning report (10%), final report (10%), presentation and activity (20%), final exams – interview, peer assessment (15%).</i>			
<i>Kegiatan</i>	<i>Kerja laboratorium, kerja lapangan, dsb.</i>			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{NamaProdi}	Halaman 119 dari 122
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

Penunjang	
SUPPORTING ACTIVITIES	<i>[Lab work, field work. etc]</i>
REFERENCES/ REFERENSI	<i>Parkin, James and Sharma, Deepak (1999) Infrastructure Planning, Chapters 1, 2, 3, 4, 5, 6, and 10. London: Thomas Telford Publishing.</i>
	<i>Goodman, Alvin S. And Hastak, Makarand (2006) Infrastructure Planning Handbook, Chapters 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 14, 15. Reston: American Society of Civil Engineers.</i>
	<i>Mattingly, Michael (2001) Spatial Planning for Urban Infrastructure Investment: A Guide to Training and Practice. London: Development Planning Unit (DPU), University College London.</i>
	<i>Flyvbjerg, B., N. Bruzelius, et al. (2003). Megaprojects and Risk (An Anatomy of Ambition). New York, Cambridge University Press.</i>
Panduan Penilaian	<i>Termasuk jenis dan format penilaian</i>
RATING GUIDE	<i>[Including the types and forms of assessment]</i>
POSTSCRIPT	

MG#/ Minggu ke	Topic/Topik	Sub Topic/Sub Topik	Student Learning Outcomes/ Luaran Pembelajaran	Source Material/ Sumber Bacaan
1	INTRODUCTION COURSE/ Pendahuluan Matakuliah	<i>Spatial planning/Perencanaan Spasial</i>	<i>Students know the structure, the scope and the assessment method of the course/ Mahasiswa memahami struktur, cakupan, dan metoda penilaian matakuliah tersebut</i>	
2	THE BENEFIT OF SPATIAL PLANNING ADVICE/Manfaat saran perencanaan spasial	<i>Planning and budgeting/Perencanaan dan pembiayaan</i>	<i>Students understand and able to explain :</i>	
3		Task 1 : Picturing of an area Tugas 1: Menggambarkan suatu wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <i>The use of planning</i> <i>The problems in the infrastructure investment</i> 	
4			<ul style="list-style-type: none"> <i>Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan:</i> <i>Kegunaan perencanaan</i> <i>Permasalahan dalam investasi infrastruktur</i> 	
5	PICTURING THE FUTURE OF A REGIONAL OR URBAN AREA Menggambarkan masa depan sebuah wilayah atau sebuah kota	Task 2 : Picturing the future of the area : <ul style="list-style-type: none"> <i>The trend of development</i> <i>The influence of actors in the development</i> Tugas 2: Menggambarkan masa depan wilayah <ul style="list-style-type: none"> <i>Tren pembangunan</i> <i>Pengaruh aktor-aktor dalam pembangunan</i> 	<i>Students understand and able to explain</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>The trend that shape the urban or regional area</i> <i>The actors and their influence in the regional and urban development</i> <i>Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>Tren yang membentuk suatu wilayah atau kota</i> <i>Para aktor dan pengaruh mereka dalam pembangunan wilayah dan kota</i> 	
6	PICTURING THE FUTURE OF THE AREA Menggambarkan	Task 3 : Picturing the future of the area	<i>Students understand and able to explain</i>	
7				

<i>MG#/ Minggu ke</i>	<i>Topic/Topik</i>	<i>Sub Topic/Sub Topik</i>	<i>Student Learning Outcomes/ Luaran Pembelajaran</i>	<i>Source Material/ Sumber Bacaan</i>
	<i>masa depan wilayah</i>	<i>constraint to physical change</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>The future of the area</i> <p>Tugas3 : Menggambarkan masa depan wilayah</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Peluang dan hambatan perubahan fisik..</i> <i>Masa depan suatu wilayah</i> 	<p>Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan peluang dan hambatan perubahan fisik.</p>	
8		<p>Task 4 : <i>What is likely to happen in the area</i></p> <p>Tugas 4 : Apa yang akan terjadi di wilayah itu.</p>	<p><i>Students understand and able to explain</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>How a region or a city is likely to change and grow</i> <i>The existing gaps for development</i> <i>The kind, location, size and essential quality of proposed development</i> <i>The use of rapid spatial planning advice at appropriate points throughout an urban and regional development and programming process</i> <p>Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Bagaimana suatu wilayah atau kota berubah dan tumbuh</i> <i>Kesenjangan yang ada dalam pembangunan</i> <i>Jenis, lokasi, ukuran dan kualitas dasar dari pembangunan yang diusulkan</i> <i>Penggunaan saran perencanaan spasial yang cepat pada titik yang tepat selama proses pembangunan wilayah dan kota</i> 	
9				
10	ESTIMATING THE GAP FOR DEVELOPMENT	<p>Task 5 : <i>Identification of the development needs</i></p> <p>Tugas 5: mengidentifikasi kebutuhan pembangunan</p>	<p><i>Students understand and able to explain</i></p> <p><i>The development needs</i></p> <p>Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan kebutuhan pembangunan</p>	
11	<i>Memperkirakan kesenjangan dalam pembangunan</i>			
12	GUIDING THE DEVELOPMENT	<p>Task 6 : <i>What kind of interventions(s) is/are required</i></p> <p>Tugas 6: intervensi macam apa yang diperlukan</p>	<p><i>Students understand and able to explain</i></p> <p><i>The kind of intervention in</i></p>	
13	<i>Memandu</i>			

<i>MG#/ Minggu ke</i>	<i>Topic/Topik</i>	<i>Sub Topic/Sub Topik</i>	<i>Student Learning Outcomes/ Luaran Pembelajaran</i>	<i>Source Material/ Sumber Bacaan</i>
	<i>pembangunan</i>		<i>development</i> <i>Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan macam intervensi dalam pembangunan</i>	
<i>14</i>	<i>PREPARING GROUP REPORT Memperiapkan laporan kelompok</i>	<i>Task 7 : Guiding development programming and budgeting</i>	<i>Students understand and able to explain Programming and budgeting in development</i> <i>Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan pemrograman dan pembiayaan dalam pembangunan</i>	
<i>15</i>		<i>Tugas 7: memandu pemrograman dan pembiayaan pembangunan</i>		
<i>End of Semester Test/Ujian Akhir Semester</i>				